

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUASIA
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN
MAROS, 2025

TIM PENYUSUN:

Dr. A. Indra Jaya Asaad, S. Pi, M. Sc

Rahmadhany Natsir. S. Sos

Ahmadirrahman Fajrihanif

Muhammad Yusuf. S. Sos. M.Si

Anton Mulyawan S.H

Tenri Santy S. Kel

Andi Bahtiar. S. St, Pi

Ansar S.I, Pust

Husain

Dahlia

Chairil Anwar S. Kom

Ahmad Syafii

SAMBUTAN KEPALA BALAI



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja dan pencapaian visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) selama tahun anggaran 2024, dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBAPPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja tahun 2024 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI secara umum dan BRPBAPPP pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja berbasis *Logical Framework Analysis* sesuai dengan peraturan Menteri KP RI Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Kinerja BRPBAPPP diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kinerja (SK) sebagaimana ditetapkan

dalam Perjanjian Kinerja (PK) BRPBAPPP tahun 2024 yang merupakan kontrak kinerja tahunan. Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada tahun 2024.

Akhirnya dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BRPBAPPP ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya

Maros, 18 Januari 2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya

Air Payau dan Penyuluhan Perikanan



A. Indra Jaya Asaad

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN:	ii
SAMBUTAN KEPALA BALAI	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
IKHTISAR EKSEKUTIF	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN	2
C. TUGAS DAN FUNGSI.....	2
D. KERAGAMAN SDM BRPBAPPP	8
E. POTENSI DAN PERMASALAHAN	15
F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	21
A. RENCANA STRATEGIS	21
B. VISI	28
C. MISI.....	29
D. TUJUAN	29
E. SASARAN	30
F. RENCANA KERJA TAHUN 2024.....	33
G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024.....	38
G. PENGUKURAN KINERJA	58
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	60
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2024.....	60
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	66
C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPPP	67
D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPPP	178
BAB IV PENUTUP	180
A. CAPAIAN KINERJA UTAMA	180
B. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	186
C. SARAN DAN REKOMENDASI.....	186
D. KESIMPULAN.....	187

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Tahun 2024	xvi
Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Kerja Lingkup BRPBAPPP	6
Tabel 3. Anggaran BRPBAPPP TA. 2019-2023	18
Tabel 4. Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2024	25
Tabel 5. Hasil review atas Revisi Rencana Strategis BRPBAPPP 2024.....	31
Tabel 6. Rencana Kerja Tahun 2024	34
Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023	35
Tabel 8. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024	36
Tabel 9. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2024)	39
Tabel 10. Data Anggaran TA. 2024 Lingkup BRPBAP-PP	40
Tabel 11. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per April 2024)	41
Tabel 12. Data Anggaran Triwulan II Tahun 2024 Lingkup BRPBAPPP	42
Tabel 13. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Pusluh KP (Per Agustus 2024)	43
Tabel 14. Data Anggaran.....	44
Tabel 15. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Kepala Puslatluh (Per Januari 2024)	45
Tabel 16. Data Anggaran TA. 2024 Lingkup Puslatluh	46
Tabel 17. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Kepala Puslatluh (Per April 2024)	46
Tabel 18. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh (Per Agustus 2024)	48
Tabel 19. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh (Per Oktober 2024)	49
Tabel 20. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh (Per Desember 2024)	53
Tabel 21. History Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	56
Tabel 22. Bobot validasi IKK.....	58
Tabel 23. Capaian IKU Tahun 2024	61
Tabel 24. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024	67

Tabel 25. Capaian IKU Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	71
Tabel 26. Nilai PNPB BRPBAPPP pada tahun 2024 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun.....	72
Tabel 27. Penerimaan PNPB BRPBAPPP Triwulan I-IV Tahun 2024.....	73
Tabel 28. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh. 75	
Tabel 29. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	76
Tabel 30. Tabel Rekapitan Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	77
Tabel 31. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh. 78	
Tabel 32. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	79
Tabel 33. Realisasi capaian berdasarkan Klasifikasi kelas dan bidang usaha yang disuluh Tahun 2024.....	80
Tabel 34. Realisasi capaian kelas kelompok yang disuluh Triwulan III Tahun 2024.....	81
Tabel 35. Perbandingan Capaian IKU IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAPPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.	83
Tabel 36. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	85
Tabel 37. Perbandingan Capaian IKU ini Tahun 2024 dengan Satker Lain.....	89
Tabel 38. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	90
Tabel 39. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Tahun 2024 dengan Satker Lain.	94
Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang)	97
Tabel 41. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Tahun 2024 dengan Satker Lain.	99
Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan Dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok).....	101
Tabel 43. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.	102
Tabel 44. Capaian IK Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa).....	105

Tabel 45. Matriks IK Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) Yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Di Satker BRPBAPPP (Desa)	106
Tabel 46. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.	107
Tabel 47. Capaian IK Kawasan Yang Mengoptimisasikan Aset Untuk Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	109
Tabel 48. Anggaran SFV UPT yang dititipkan pada BRPBAPPP	111
Tabel 49. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.	111
Tabel 50. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok).	113
Tabel 51. Matriks IK Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok).	114
Tabel 52. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.	119
Tabel 53. Capaian Kinerja IKU 11 Tahun 2024	120
Tabel 54. Daftar Kemitraan.....	121
Tabel 55. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.	122
Tabel 56. Capaian Kinerja IK 12 Tahun 2024.	124
Tabel 57. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker lain.....	125
Tabel 58. Capaian Kinerja IK 13 Tahun 2024	127
Tabel 59. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh.....	129
Tabel 60. Capaian IKU Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	131
Tabel 61. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	133
Tabel 62. Kualifikasi riwayat pendidikan	135
Tabel 63. Jenis Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	136
Tabel 64. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP	136
Tabel 65. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin	137
Tabel 66. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN	138
Tabel 67. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	138
Tabel 68. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	141
Tabel 69. Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	142
Tabel 70. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	144
Tabel 71. capaian Indikator Kinerja Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	145
Tabel 72. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	147

Tabel 73. Kategori Nilai SAKIP.....	148
Tabel 74. capaian indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	149
Tabel 75. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	151
Tabel 76. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	154
Tabel 77. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	156
Tabel 78. Capaian Indikator Kinerja IKU 20 Pada Tahun 2024.....	162
Tabel 79. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	164
Tabel 80. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran.....	167
Tabel 81. Capaian IKU 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	167
Tabel 82. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.	169
Tabel 83. Pagu dan Anggaran Tahun 2024	171
Tabel 84. Pagu dan Anggaran Tahun 2023	171
Tabel 85. Revisi DIPA BRPBAPPP Tahun 2024.....	172
Tabel 86. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja Manajerial Tahun 2024 ...	174
Tabel 87. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPPP Tahun 2024.....	179
Tabel 88. Capaian IKU Tahun 2024	181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP	xiii
Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBAPPP	3
Gambar 4. Capaian Kinerja IKU Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	60
Gambar 5. Daftar Capaian BRPBAPPP Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id	61
Gambar 6. Screenshoot Rekapitan PNPB Tahun 2024	74
Gambar 7 Pendampingan Tim Teknis Balai Karantina Ikan, Hewan dan Tumbuhan dalam pengambilan sampel udang vaname.....	82
Gambar 8 Musyawarah/Pertemuan dalam rangka Pembentukan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Tosalama dan Pokdakan Sarambu Berkah.....	83
Gambar 9 Pendampingan Penyerahan Bantuan 8 Unit Wakatobi AIS pada Kelompok KUB Wakeleu Sehati, KUB Antapia Sentosa Dari LPTK Wakatobi	83
Gambar 10. Kegiatan Penilaian peningkatan kemampuan kelas kelompok Massengereng (olahan abon ikan) Desa Pitue kecamatan Ma'rang	88
Gambar 11. Kegiatan Penilaian Kelas kelompok KUB Pasijajah di Desa Kasoloang Kec. Bambaira Kab. Pasangkayu Sulbar	88
Gambar 12. Kegiatan Pembentukan kelompok Pelaku Utama Desa Mataiwoi Kec Amonggedo 05 September 2024 bertempat di Balai Desa Mataiwoi	93
Gambar 13. Usaha Penangkapan dan Pemasaran Ikan Tajimane Keren Desa Taan, Kecamatan Tapalang Kelompok KUB Tajimane Keren.....	99
Gambar 14. Screenshot Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%).....	128
Gambar 15. Screen Shoot Nilai MP BRPBAPPP dari Pusluh	132
Gambar 16. Screenshoot Postingan Kepala Balai pada Portal.KKP	132
Gambar 17. Nilai IP ASN Pada Ropeg KKP	139
Gambar 18. Sreenshoot Nilai Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK RI Tahun 2024	143
Gambar 19. Screenshoot aplikasi SIDAK KKP satker BRPBAPPP Maros	146
Gambar 20. Screenshoot Nilai SAKIP Level 3 Hasil Penilaian Mandiri Tahun 2024.....	150
Gambar 21. Nilai IKPA BRPBAPPP Tahun 2024	163
Gambar 22. Screenshot Aplikasi Smart DJA Tahun 2024.....	168
Gambar 23. Screenshoot Realisasi Tahun 2024 diambil dari Aplikasi OMSPAN.....	172
Gambar 24. Dashbaord Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP.....	180

DAFTAR GRAFIK

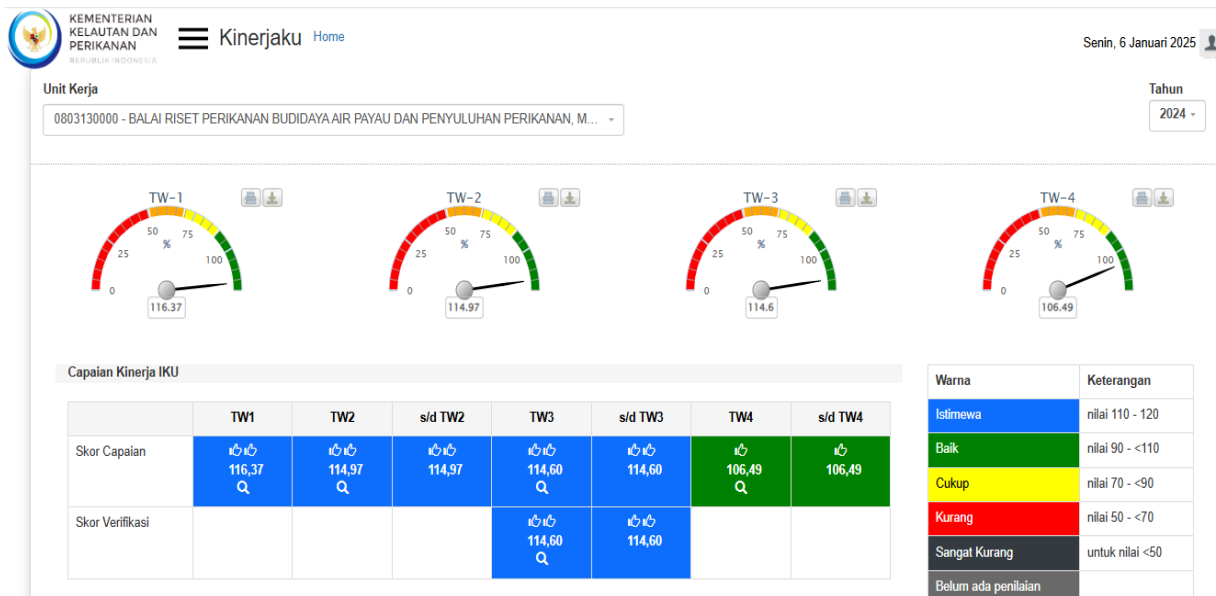
Grafik 1. Jumlah Pegawai Menurut Golongan	11
Grafik 2. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan	12
Grafik 3. Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan	12
Grafik 4. Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian	13

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBAPPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan metode *Logical Framework* yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBAPPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Merujuk pada PERMENPAN RB NO 88 Tahun 2021 mengenai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka dibuatkan LKj dimana di dalamnya memuat perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan nilai akuntabilitas kinerja, Dan didukung pula oleh PERMENPAN RB NO 89 Tahun 2021 mengenai Pedoman Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehingga pada tahun 2024, BRPBAPPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 4 Sasaran Strategis dan 21 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBAPPP di tingkat korporat selama tahun 2024 sebesar 106,49% sebagaimana dashboard sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) <https://kinerjaku.kkp.go.id/> Tahun 2024

Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 4 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada tahun 2024. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 21 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada tahun 2024 adalah sebesar 106,49%, semua IKU telah mencapai target tahunan, adapun IKU yang capaiannya melebihi target tahunan antara lain : IKU Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha); IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok); IKU Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen); IKU Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%); IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%); IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) dan IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%). Adapun Rincian capaian indikator kinerja yang terdapat target pada tahun 2024 pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 7 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
 - 1) Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) target tahunan sebesar 1.610,61 kelompok, capaian sebesar 1.650,75 kelompok dari target tahunan sebesar 1.610,61 Rupiah Juta (102,49%) berstatus berwarna hijau.
 - 2) Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang) target tahunan 11 orang, capaiannya 12 orang (109,09%) status berwarna hijau.
 - 3) Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian sebesar 8050 Kelompok dari target tahunan sebesar 7.500 Kelompok (107,33%) berstatus hijau.
 - 4) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian sebesar 325 Kelompok dari target tahunan sebesar 297 Kelompok (109,43%) status berwarna hijau.
 - 5) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian sebesar 527 kelompok dari target tahunan sebesar 481 kelompok (109,56%) status berwarna hijau.
 - 6) Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang) dari target tahunan sebesar 1.325 orang, capaian sebesar 1372 orang (103,55%) status berwarna hijau.
 - 7) Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha) dari target tahunan sebesar 15 Pelaku Usaha dengan capaian sebesar 18 Pelaku Usaha (120%) status berwarna biru
2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 4 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
 - 1) Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa) capaian sebesar 6 desa dari target tahunan sebesar 6 desa (100%), status berwarna hijau.
 - 2) Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan), capaian sebesar 9 kawasan dari target tahunan sebesar 9 kawasan (100%) status berwarna hijau.

- 3) Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok) capaian sebesar 36 kelompok dari target tahunan sebesar 10 kelompok (120%) status berwarna biru.
- 4) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen) capaian sebesar 6 dokumen dari target tahunan sebesar 4 dokumen (120%) status berwarna biru.
3. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
 - 1) Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP (Unit) capaian sebesar 1 Unit dari target tahunan sebesar 1 Unit (100%) status berwarna hijau.
4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker, memiliki 13 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :
 - 1) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%), telah mencapai target tahunan 100%., status berwarna hijau
 - 2) Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) target tahunan 94%, capaian sudah mencapai target tahunan dimana capaiannya sebesar 133,33% (120%) status berwarna biru.
 - 3) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) target tahunan sebesar 81%, capaian sebesar 83,53% (103,12%)
 - 4) Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 0,50% capaian sebesar 0% (120%).
 - 5) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 82%, capaian sebesar 100% (120%) sehingga target tahunannya telah tercapai dan status berwarna biru.
 - 6) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 81% dengan capaian sebesar 82,25% (101,54%) status hijau.
 - 7) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 94%, capaian sebesar 98,83% (105,14%) status berwarna hijau.

8) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 93,76%, capaian sebesar 97,06% (103,52%) status hijau.

9) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 71%, capaian sebesar 91,66% (120%) status berwarna biru.

Tabel 1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						109,16			109,16	
IKSK.01.01	Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	Rupiah Juta	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.610,61	1.610,61	1.650,75	102,49	1.610,61	1.650,75	102,49
IKSK.01.02	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	11,00	11,00	12,00	109,09	11,00	12,00	109,09
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	7.500,00	7.500,00	8.050,00	107,33	7.500,00	8.050,00	107,33
IKSK.01.04	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	297,00	297,00	325,00	109,43	297,00	325,00	109,43
IKSK.01.05	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	481,00	481,00	527,00	109,56	481,00	527,00	109,56
IKSK.01.06	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang)	orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.325,00	1.325,00	1.372,00	103,55	1.325,00	1.372,00	103,55
IKSK.01.07	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP	Pelaku Usaha	Maximize	Nilai Posisi Akhir	15,00	15,00	18,00	120,00	15,00	18,00	120,00

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
	(Pelaku Usaha)										
S.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						109,09			109,09	
IKSK.0 2.01	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa)	Desa	Maximize	Nilai Posisi Akhir	6,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00
IKSK.0 2.02	Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan)	Kawasan	Maximize	Nilai Posisi Akhir	9,00	9,00	9,00	100,00	9,00	9,00	100,00
IKSK.0 2.03	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	10,00	10,00	36,00	120,00	10,00	36,00	120,00
IKSK.0 2.04	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	Dokumen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	4,00	6,00	120,00	4,00	6,00	120,00
S.03	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						100,00			100,00	
IKSK.0 3.01	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP (Unit)	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
S.04	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						110,78			110,78	
IKSK.0 4.01	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
IKSK.0 4.02	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	133,33	120,00	94,00	133,33	120,00
IKSK.0 4.03	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	83,53	103,12	81,00	83,53	103,12
IKSK.0 4.04	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,50	0,00	120,00	0,50	0,00	120,00
IKSK.0 4.05	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	100,00	120,00	82,00	100,00	120,00
IKSK.0 4.06	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	82,25	101,54	81,00	82,25	101,54
IKSK.0 4.07	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	98,83	105,14	94,00	98,83	105,14
IKSK.0 4.08	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	97,06	103,52	93,76	97,06	103,52
IKSK.0 4.09	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	91,66	120,00	71,00	91,66	120,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) <https://kinerjaku.kkp.go.id/> Tahun 2024

Meskipun kinerja BRPBAPPP selama triwulan termasuk baik, namun dilihat dari NKO tahun 2023 sebesar 103,33% dengan NKO tahun 2024 sebesar 107,26% mengalami peningkatan NKO sebesar 3,93%. Beberapa permasalahan yang terjadi di pada tahun 2024 beserta rekomendasinya sebagai berikut :

- a) Belum terbit nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBAPPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBAPPP sehingga diperlukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM KP KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP

secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.

b) IKU dengan Target Tahunan

Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan ketat secara baik, guna memastikan capaian akhir tahun dapat terealisasi sesuai target yang telah disepakati.

c) Verifikasi capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuatu bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

d) Sering terjadi perubahan format data dukung dan target triwulan dari Pusluh sehingga membingungkan Katimja Penyuluhna dan para penyuluhan dalam pengumpulan data dukung.

e) BRPBAPPP sudah melakukan reviu resntra pada tahun 2023 namun belum disertai dengan perbaikan target kinerja tahun 2024. Sehingga pada pembahasan perbandingan indikator kinerja tahunana dengan indikator kinerja jangka menengah masih membandingkan dengan target yang sebelumnya.

Terkait permasalahan diatas, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh BRPBAPPP yakni :

1. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat serta internal BRPBAPPP secara berkala untuk menyampaikan progress dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru.
2. Selalu memonitoring IKU yang memiliki target tahunan sehingga bisa tercapai pada akhir tahun.
3. Memberitahukan lebih awal perubahan apa saja yang terjadi sehingga bisa tepat waktu dalam hal verifikasi ulang.
4. BRPBAPPP melakukan reviu renstra dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan kebijakan terkait perubahan target perjanjian kinerja di tahun 2023 dan 2024

Laporan Kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh Stakeholder BRPBAPPP, Laporan ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja BRPBAPPP

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBAPPP ini tidak hanya sebagai laporan saja, namun dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBAPPP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasiskan Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, (2) Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) Yang Berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Peningkatan kualitas lingkungan hidup, Mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh, (6) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019-2024 ditetapkan dengan memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan KKP dengan pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundangundangan, serta tugas KKP dalam pelaksanaan Agenda Pembangunan Nasional/Nawa Cita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii) Menerapkan

prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BRPBAPPP ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian laporan kinerja tahun 2024
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBAPPP untuk meningkatkan kinerja.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 75/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan



Sumber : Permen KP No. 74/PERMEN-KP/2020

Gambar 2. Struktur Organisasi BRPBAPPP

Sesuai dengan ST Kepala BRPBAP3 Maros Nomor B.4512/BPPSDM-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023 tanggal 11 September 2023 untuk mendukung tuisi BRPBAPPP Maros, Kepala BRPBAPPP Masros dibantu oleh 2 timja yaitu Timja Manajerial (dengan jumlah anggota 79 orang) dengan uraian tugas dibawah ini :

- Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNPB sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
- Meningkatkan Profesionalitas ASN
- Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
- Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari

- Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
- Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA
- Menjalinkan kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
- Melaksanakan kegiatan BRPBAPPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Timja Penyuluhan (dengan jumlah anggota 605 orang) dengan uraian tugas dibawah ini :

- Pendampingan kelompok,
- Penilaian kelas kelompok,
- Pendampingan akses modal,
- Pendampingan akses pasar,
- Pendampingan akses informasi/teknologi,
- Pembinaan UMKM dan Koperasi,
- Pendampingan kelompok penerima bantuan
- Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

- Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
- Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan
- Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti di lingkungan BRSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BRSDM. Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menugaskan pegawai dalam bentuk Surat Tugas untuk menjadi Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja pada BRPBAPPP. Sesuai dengan Surat Tugas Kepala BRPBAPPP nomor B.4512/BPPSD,-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023 Tanggal 11 September 2023 menyebutkan bahwa memberi tugas kepada seluruh pegawai BRPBAPPP untuk 1) menjadi Ketua dan/atau Anggota sesuai susunan keanggotaan Tim Kerja; 2) memastikan pencapaian Indikator Kinerja dan pelaksanaan Uraian Fungsi dengan penuh tanggung jawab; dan 3) menyampaikan laporan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Kepala BRPBAPPP. Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja BRPBAPPP Nomor DIPA-032.12.2.403828/2022, tanggal 17 November 2022.

Susunan Keanggotaan Tim Kerja BRPBAPPP terdiri dari 2 (dua) tim kerja antara lain: 1. Tim Kerja Manajerial dan 2. Tim Kerja Penyuluhan. Masing-masing tim kerja memiliki ketua dan anggota dalam melaksanakan fungsinya.

Tim Kerja Manajerial memiliki fungsi sebagai koordinasi dan melaksanakan kegiatan manajerial. Dalam menjalankan fungsi tersebut juga mendukung 11

Indikator Kinerja Manajerial dan didukung juga dengan SDM yang terdiri dari 41 ASN, 1 orang P3K 39 PPNPN, 1 P3K, 37 orang Outsourcing. Sedangkan pada Tim Kerja Penyuluhan memiliki fungsi sebagai koordinasi dan melaksanakan kegiatan penyuluhan dan dalam menjalankan fungsi tersebut juga mendukung 7 Indikator Kinerja Utama dan SDM terdiri dari 598 orang penyuluh

Tabel 2. Pembagian Tugas Tim Kerja Lingkup BRPBAPPP

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
1.	A. Penyuluhan Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1. Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	• Pendampingan kelompok, • Penilaian kelas kelompok, • Pendampingan akses modal, • Pendampingan akses pasar, • Pendampingan akses informasi/teknologi, • Pembinaan UMKM dan Koperasi, • Pendampingan kelompok penerima bantuan
		2. Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai KepMen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		3. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Membentuk kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
		4. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBAPPP (orang)	Pendataan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan
		5. Kelompok masyarakat yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di satminkal BRPBAPPP (kelompok)	Penerapan metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
2.	B. Dukungan Manajerial Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBP BRPBAPP (Rupiah Milyar)	Pelaksanaan pemanfaatan aset dalam rangka pemenuhan target PNBP sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		2. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBAPP dibandingkan realisasi anggaran BRPBAPP TA 2023 (%)	Menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LK
		3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	Meningkatkan Profesionalitas ASN
		4. Nilai PM SAKIP BRPBAPP (Nilai)	Penyelenggaraan SAKIP berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
		5. Nilai rekonsiliasi kinerja BRPBAPP (Nilai)	Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BRPBAPP serta menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik
		6. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBAPP (%)	Memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari
		7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
		8. Nilai IKPA BRPBAPP (Nilai)	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
		9. Nilai kinerja anggaran BRPBAPP (Nilai)	Mengukur dan mengevaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA

No.	Nama Tim Kerja	Indikator Kinerja	Uraian Fungsi
		10. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup BRPBAPPP (Kemitraan)	Menjalin kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBAPPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.
		11. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAPPP (%)	Melaksanakan kegiatan BRPBAPPP yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBAPPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
		12. Persentase layanan dukungan manajemen internal di satminkal BRPBAPPP (%)	Mendukung administrasi penyelenggaraan penyuluhan perikanan, menyusun rencana kerja dan membuat laporan kegiatan penyuluhan perikanan

Sumber : Surat Tugas Kepala BRPBAPPP nomor B.4512/BPPSD,-BRPBAPPP/KP.440/IX/2023

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

D. KERAGAMAN SDM BRPBAPPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan

(KKP) di bidang riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP 75/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBAPPP. BRPBAPPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air payau dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 47 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu: Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBAPPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS berdasarkan sistem merit. Dalam sistem merit ini, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain: tanggal/bulan pengangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, kenaikan gaji berkala, program pengembangan pegawai melalui tugas belajar, ijin belajar, pelatihan jabatan, pelatihan dan pendidikan keterampilan.

Sumber Daya Manusia dengan jabatan Riset Perikanan seperti Peneliti, Perekayasa dan teknisi Laboratorium telah dialihkan tugas ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Proses integrasian ke BRIN telah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Telah terbit pula Keputusan Presiden tentang penetapan jabatan peneliti/perekayasa ahli utama dan Keputusan Badan Kepegawaian Negara (BKN) tentang penetapan jabatan peneliti ahli madya, muda, dan pertama di lingkungan BRIN. Selain itu, Jumlah SDM dalam jabatan fungsional tertentu mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan dalam periode akhir TA. 2023 ada kebijakan nasional penyetaraan jabatan struktural ke dalam jabatan fungsional tertentu (transformasi). Selain itu ada juga pegawai fungsional umum yang berpindah jabatan ke JF tertentu sehingga komposisi dan jumlah jabatan fungsional tertentu di lingkup BRPBAPPP

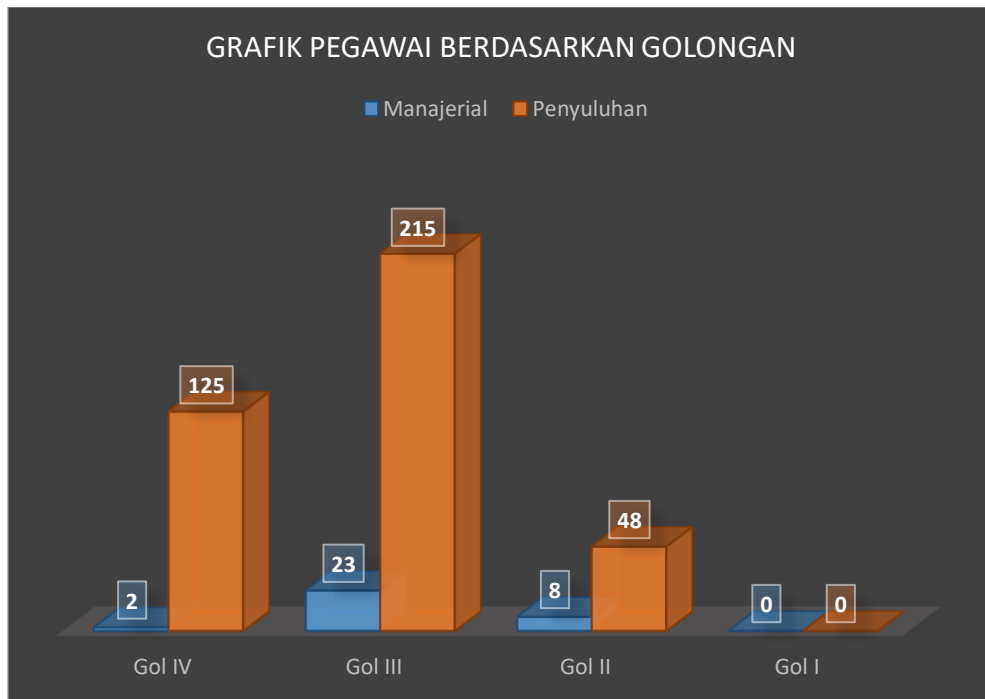
Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan

memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBAPPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD). sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Perbenihan Budidaya Udang Windu di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Maros pada tahun 2024 sebanyak 666 orang yang terdiri dari 33 orang PNS Manajerial, PNS Penyuluh Perikanan 388 orang dan P3K Penyuluh sebanyak 75 orang, dan Penyuluh Perikanan Bantu sebanyak 126 orang. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, Instalasi Riset Maranak, Instalasi Riset Perbenihan Budidaya Udang Windu Di Barru dan Instalasi Tambak Percobaan di Punaga Takalar Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 3 Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang kegiatan BRPBAPPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat diserap oleh *stakeholder*. Adapun total ASN (PNS dan PPPK) yang dimiliki oleh BRPBAPPP sampai dengan Desember 2024 berjumlah 666 orang, yang terdiri dari 421 orang PNS, 75 orang PPPK dan 170 orang Non PNS. sebagai berikut:

a. Menurut Golongan

Jumlah pegawai menurut golongan: Golongan IV sebanyak 127 orang (2 orang riset orang 125 orang Penyuluh), Golongan III sebanyak 238 orang (23 orang riset dan 215 orang penyuluh), Golongan II sebanyak 56 orang (8 orang riset dan 48 orang penyuluh), dan Golongan I tidak ada.

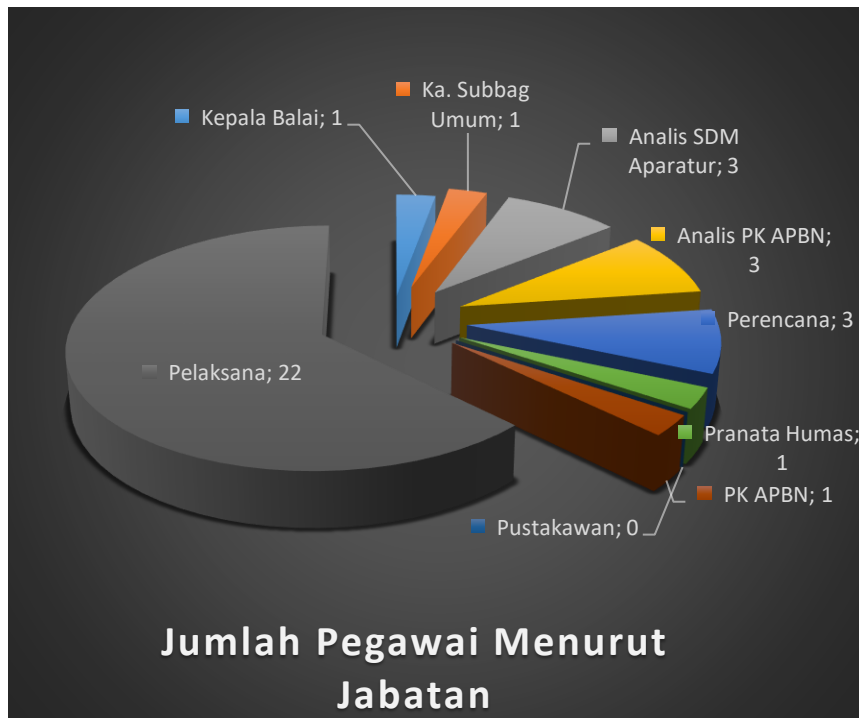


Sumber : data keragaan pegawai BRPBAPPP Tahun 2024

Grafik 1. Jumlah Pegawai Menurut Golongan

b. Menurut Struktural dan Fungsional

Jumlah pegawai menurut jabatan: Kepala Balai 1 orang, Kepala Subbagian Umum 1 orang, Pelaksana (JFU) 22 orang, Analis SDM Aparatur 3 orang, Analis PK APBN 3 orang, Instruktur 1 orang, Perencana 3 orang, Pranata Humas 1 orang, Pranata Keuangan APBN 1 orang, Penyuluh Perikanan 385 orang, Pustakawan 0 orang dan Non Fungsional 22 orang.

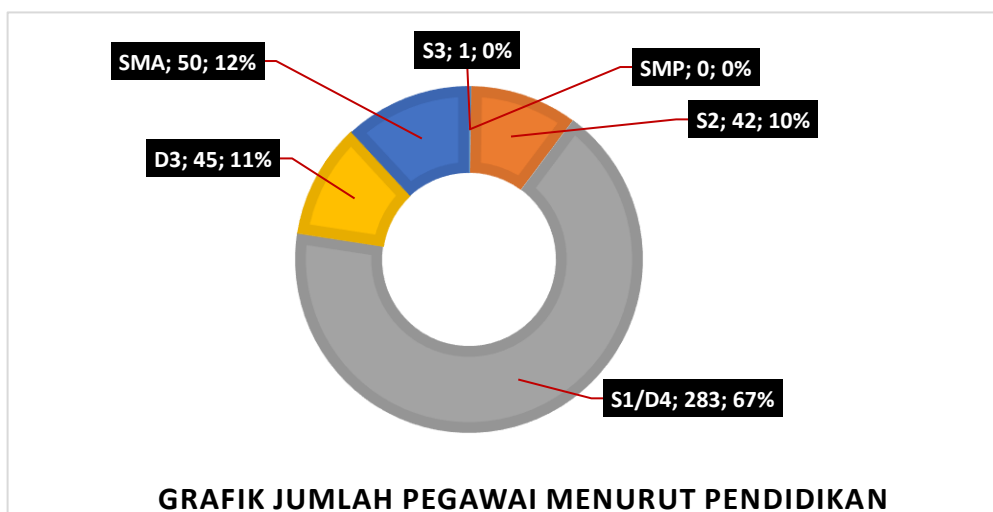


Sumber: data keragaan pegawai BRPBAPPP Tahun 2024

Grafik 2. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan

c. Menurut Pendidikan

Rincian jumlah pegawai berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut: S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 42 orang, S1/D4 sebanyak 283 orang, D3 sebanyak 45 orang, SMA sebanyak 50 orang, dan SMP sebanyak 0 orang.

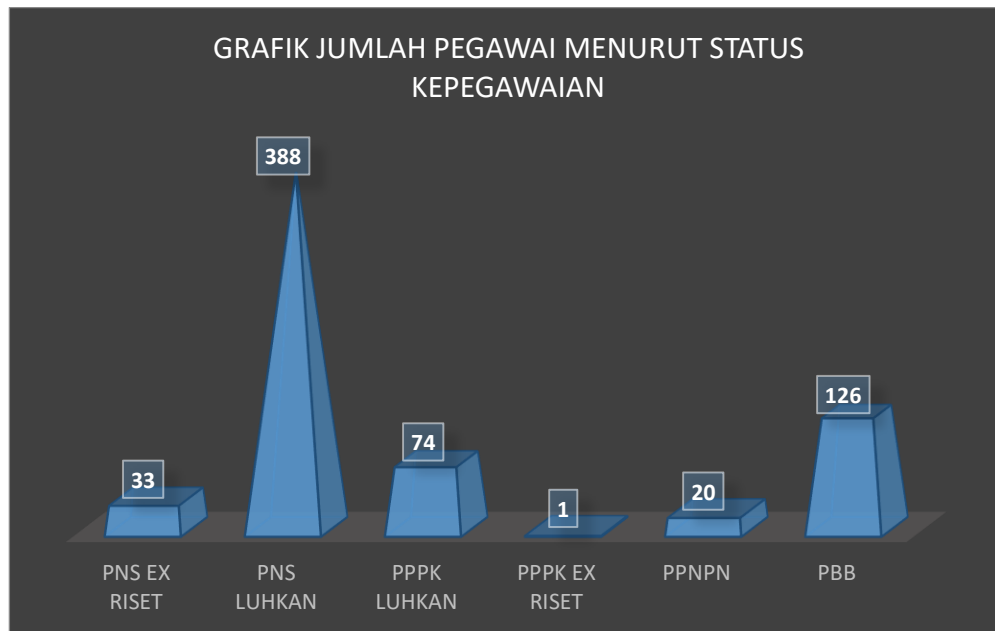


Sumber: data keragaan pegawai BRPBAPPP Tahun 2024

Grafik 3. Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

d. Menurut Status Kepegawaian

Jumlah pegawai menurut status kepegawaian sebanyak 669 orang yang terdiri dari: PNS sebanyak 421 orang yang terdiri dari 33 orang dari ex riset dan sebanyak 388 orang dari penyuluh; PPPK sebanyak 75 orang yang terdiri dari 1 orang dari ex riset dan sebanyak 74 orang dari penyuluh; PPNPN sebanyak 146 orang yang terdiri dari 20 orang dari ex riset dan sebanyak 126 orang PPB.

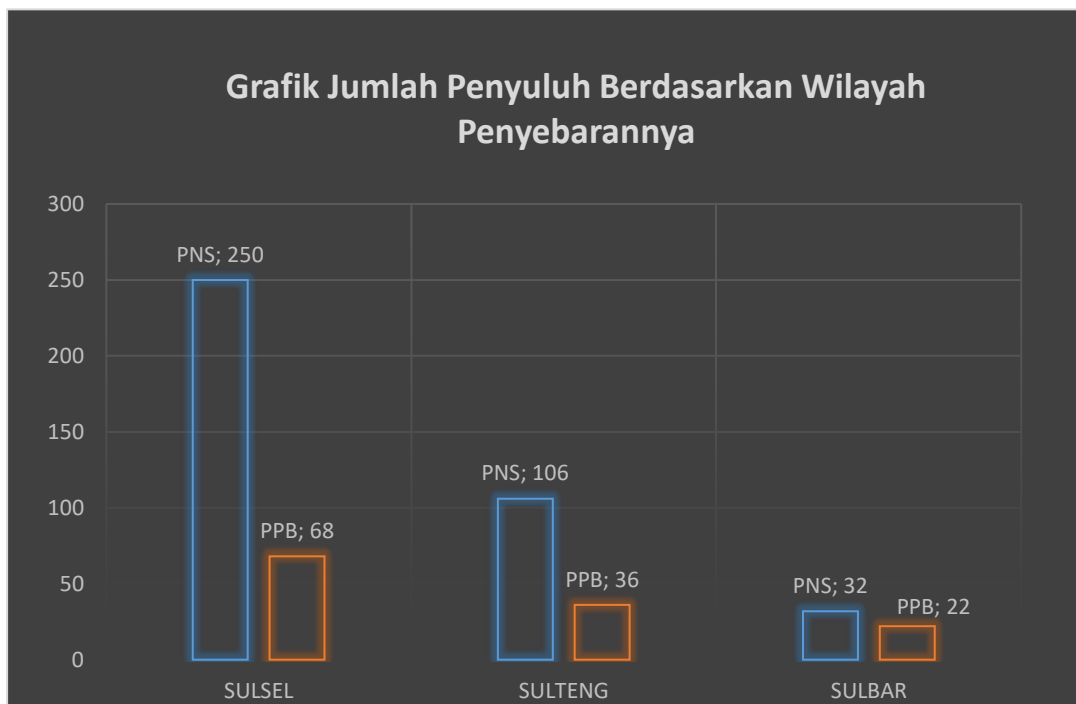


Sumber : data keragaan pegawai BRPBAPPP Tahun 2024

Grafik 4. Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian

e. Persebaran Penyuluh

Jumlah Penyuluh Perikanan ASN secara keseluruhan ada 388 orang, dengan rincian Penyuluh Perikanan ASN di setiap wilayah penyebarannya adalah sebagai berikut: Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 250 orang, Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 106 orang, Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 32 orang serta Jumlah Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) sebanyak 126 orang terdiri dari wilayah Sulawesi Selatan sebanyak 68 orang, wilayah Sulawesi Tenggara sebanyak 36 orang dan Sulawesi Barat sebanyak 22 orang.



Sumber : data keragaan pegawai BRPBAPPP Tahun 2024

Grafik 5. Grafik Jumlah Penyuluh Berdasarkan Wilayah Penyebarannya

f. Aset/ Sarana Prasarana

Potensi dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan meliputi sumberdaya manusia, prasarana dan sarana, serta anggaran yang mendukung kegiatan. Sumberdaya manusia yang mendukung BRPBAPPP terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, serta pejabat fungsional umum yang mendukung pelaksanaan kegiatan BRPBAPPP sebagaimana yang disebutkan pada keragaan SDM sebelumnya.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBAPPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air payau yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBAPPP s/d akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.



Sumber : Data BMN Tahun 2024

No	Indikator Output	Satuan	Target	Capaian
1	Optimalisasi aset			
a.	Instalasi Minapadi Maros (luas total : 24 Ha)	%	100	100
b.	Instalasi Tambak Marana (46 Ha)	%	100	100
c.	Instalasi Tambak Takalar (luas total 12 Ha)	%	50	50
d.	Instalasi Pembenihan Barru (luas total: 9 Ha)	%	100	100

Sumber Data BMN BRPBAPPP Tahun 2024

E. POTENSI DAN PERMASALAHAN

a) Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

BRPBAPPP, selain melaksanakan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan dengan ditetapkan sebagai satuan administrasi pangkalan (satminkal) untuk penyuluhan kelautan dan perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tengah. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan di ketiga provinsi tersebut didukung oleh 382 penyuluh perikanan.

Kegiatan di BRPBAPPP didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana yang sebagian besar ruang lingkupnya sudah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). BRPBAPPP memiliki 5 laboratorium penguji dengan 25 ruang lingkup. Namun pada tahun 2022 telah dilakukan pengalihan tugas dan fungsi riset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Peraturan No 33 Tahun 2021 tentang “Badan Riset di bidang Perikanan Air Payau”. Lingkungan strategis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh BRPBAPPP meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) BRPBAPPP, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal berhubungan dengan peluang (opportunity) dan ancaman (threats) BRPBAPPP. Selanjutnya dilakukan analisis SWOT yang nantinya akan dimanfaatkan untuk menentukan arah kebijakan dari BRPBAPPP kedepannya.

Beberapa arah kebijakan BRPBAPPP yang terkait kegiatan penyuluhan yang selaras dengan kebijakan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP serta mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain adalah:

1. Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.
2. Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme 42 Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
3. Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.
4. Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, Pemanfaatan sms gateway, web (cyber extension); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Pendukung program terobosan KKP melalui kegiatan penyuluhan sebagai berikut:

1. Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan kepada kelompok pelaku utama/usaha pada kawassan budidaya KP;
2. Peningkatan kemandirian melalui penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (penumbuhan kelompok, peningkatan kelas kelompok);
3. Peningkatan skala usaha pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (UMKM dan Koperasi);
4. Peningkatan akses informasi dan teknologi, akses pasar, dan akses permodalan;
5. Peningkatan kolaborasi Penyuluhan dengan Pendidikan, Pelatihan dan Riset dalam sinergi pendidikan, pemanfaatan hasil kajiwiidya, dan diseminasi hasil riset terekomendasi kepada masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan melalui metode penyelenggaraan penyuluhan perikanan;
6. Memberikan pendampingan kepada kelompok pembudidaya dalam hal kelembagaan.

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset dan kegiatan pendukungnya; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Penganggaran BRPBAPPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (unified budget), kerangka pengeluaran jangka menengah (medium term expenditure framework), dan penganggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting). Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) Eselon II / Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan. Anggaran BRPBAPPP pada tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Anggaran BRPBAPPP TA. 2019-2023

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	85,601,348	78,409,564	79,333,643	81,660,546	76,940,739
2	Belanja Barang	22,017,028	23,635,565	21,418,047	17,506,293	25,719,506
3	Belanja Modal	2,378,400	3,180,272	2,597,011	162,000,000	-
Total Anggaran		109,996,776	105,998,542	102,637,491	99,328,839	102,660,245

Sumber: Data DIPA BRPBAPPP Tahun 2019-2023

Pada tahun 2019 pagu anggaran BRPBAPPP adalah sebesar Rp.109.996.776.000,- sedangkan tahun 2020, anggaran BRPBAPPP mengalami penurunan sebesar Rp.3.998.234.000,- hal ini disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan serta menurunnya belanja barang. Pada tahun 2021, anggaran BRPBAPPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.3.360.961.000,- hal ini disebabkan oleh adanya refocusing anggaran dalam rangka penanggulangan COVID-19 dan kegiatan pemulihan ekonomi nasional (PEN). Pada tahun 2022, anggaran BRPBAPPP mengalami penurunan kembali sebesar Rp.3.308.652.000,- yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berpindahnya sebagian besar peneliti dan litkayasa ke BRIN serta menurunnya belanja barang dan belanja modal. Selanjutnya pada tahun 2023, anggaran BRPBAPPP mengalami peningkatan sebesar Rp.3.331.406.000,- yang berasal dari peningkatan anggaran belanja barang.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBAPPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018–2024 diantaranya sebagai berikut:

- ✚ Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
- ✚ Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
- ✚ Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
- ✚ Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);

- ✚ Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
- ✚ Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;
- ✚ Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

b) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP yakni :

1. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan.
2. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang berdirinya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terjadi penggabungan pegawai sehingga seluruh peneliti diintegrasikan ke BRIN sehingga BRPBATPP yang merupakan satker dibawah BPPSDM akan mengalami transformasi kelembagaan serta tugas dan fungsi.
3. Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota yang memiliki potensi perikanan;
4. Sistem monitoring terhadap penyuluhan perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayaha terlalu luas dengan anggaran monitoring yang masih kurang memadai.

F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif , pada bab ini berisi ringkasan dari laporan ini antara lain berisi uraian singkat tentang sasaran capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024
2. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBAPPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan pegawai di BRPBAPPP.

3. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BRPBAPPP 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BRPBAPPP Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dari hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.

RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu

“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat

Riset Perikanan (Pusriskan), Renstra Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP), Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP KP), dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi KKP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBAP3 sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN IV (2020-2024). Peran strategis keberadaan BRPBAPPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan inovasi iptek perikanan budidaya air payau dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Peran strategis BRPBAP3 meliputi: 1) merencanakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif; 2) menyelenggarakan riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset kelautan dan perikanan; 6) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; dan 7) meningkatkan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HaKI) melalui hasil riset.

Pusriskan mempunyai fungsi sebagai lembaga yang menyusun, melaksanakan dan memantau kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan iptek di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya (akuakultur), pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan, dan memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan kelautan dan perikanan harus disikapi dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Puslatluh KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dengan: 1) meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk

kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi; 2) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan; 3) membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; dan 4) meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Arah kebijakan pada Renstra 2020-2024 disesuaikan dengan adanya perubahan arah kebijakan BRSDM 2021 untuk mendukung perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan SDM Kompeten (Visi-I) dan mewujudkan pelaku utama mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inivasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya KP (Visi-8) yang memiliki tugas dan fungsi dalam pengembangan SDM yang kompeten serta memberikan dampak pada peningkatan ekonomi melalui 3 (tiga) Prioritas KKP tahun 2020 – 2024 sebagai langkah terobosan dalam melaksanakan program yaitu (1) Penerapan kegiatan penangkapan ikan terukur disetiap WPP untuk keberlanjutan ekologi, peningkatan kesejahteraan nelayan dan juga peningkatan PNPB sebagai kontribusi peningkatan ekonomi kepada negara; (2) Pengembangan Budidaya Berbasis Ekspor dimana terdapat 4 komoditas perikanan budidaya yang merupakan komoditas unggulan di pasar global yaitu udang, lobster, kepiting dan rumoput laut; serta (3) Pembangunan kampung kampung perikanan budidaya tawar, payau dan laut berbasis kearifan lokal.

Keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, menyebabkan terjadi Perubahan kelembagaan BRSDM menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (BPPSDM) ini memerlukan reformulasi arah kebijakan dan sasaran strategis yang berfokus pada memperkuat SDM berkualitas dan berdaya saing, untuk mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke-4 (2020-2024) yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh

berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Arah kebijakan pada Renstra BRPBAPPP KP Tahun 2020 – 2024 perlu disesuaikan dengan adanya perubahan arah kebijakan BRSDM tahun 2023 dalam mendukung kebijakan pembangunan KP dan arah kebijakan KKP melalui penyediaan SDM Kompeten dan mewujudkan pelaku utama mandiri, kompeten. Arah kebijakan menetapkan agenda prioritas dalam rangka pemulihan kesehatan laut serta percepatan pertumbuhan ekonomi kelautan berkelanjutan dengan 5 strategi kebijakan 1) Memperluas Kawasan Konservasi Laut, 2) Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota, 3) Pembangunan budidaya laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan, 4) Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, 5) Pembersihan Sampah Plastik, melalui Gerakan partisipasi Nelayan atau Bulan Cinta Laut. Kunci keberhasilan penerapan ekonomi biru (blue economy) dimaksud adalah ketersediaan SDM Unggul yang akan didukung melalui strategi sinergi kegiatan BPPSDM dalam bentuk Vocational Goes to Actor (VOGA), pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan, Smart Fisheries Village. Sisi pemanfaatan serta optimalisasi asset UPT lingkup BRSDMKP. Berbagai agenda prioritas serta program terobosan yang ada harus didukung melalui pengejawantahan berbagai inisiatif strategis yang diperlukan guna mendukung upaya pencapaian target kinerja yang ada.

Merujuk pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 serta beberapa perubahan kondisi lingkungan strategis aktual yang terjadi baik di lingkungan strategis eksternal maupun internal , maka arah kebijakan dan rencana kerja yang mencakup target jangka menengah serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tertuang pada Renstra BRPBAPPP 2020- 2024 perlu dilakukan penyesuaian.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBAPPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang Riset dan Penyuluhan KP. Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBAPPP pada tahun 2019. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2019-2023 yang menjadi tanggung jawab BRPBAPPP dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2024

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah pelaku utama/pelaku usaha yang kompeten dan inovatif meningkat produksinya melalui penyuluhan perikanan lingkup BRPBAP3 (kelompok)	207	-	-	-	-	210	-	-	-	-
2	Jumlah UMK dan koperasi sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk dan dilegalisasi (orang)	4.140	-	-	-	-	4218	-	-	-	-
3	Legalisasi izin usaha mikro kecil dan pendirian koperasi sektor kelautan dan perikanan (unit)	827	-	-	-	-	828	-	-	-	-
4	Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) (Rp x juta)	218,00	-	-	-	0,50	485	-	-	-	1,40
5	Jumlah pelaku utama/usaha yang disuluh (orang)	49.710	-	5475	200	7500	50.669	7795	269	7385	7519
6	Jumlah profil kelompok pelaku utama/usaha yang disusun (dokumen)	4.971	-	-	-	-	5.021	-	-	-	-

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
7	Persentase penyuluh perikanan yang berkontribusi terhadap pelaksanaan program KKP (%)	100	-	-	-	-	100	-	-	-	-
8	Tersedianya metode percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan (lokasi)	4	1	1	1	8	4	2	1	7	8
9	Jumlah data dan/atau informasi hasil riset perikanan (paket)	1	-	2	1	-	1	2	1	-	-
10	Jumlah komponen inovasi yang dihasilkan (paket)	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-
11	Jumlah inovasi teknologi yang diusulkan untuk direkomendasikan (paket)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
12	Jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar (lembaga)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
13	Jumlah jejaring dan/atau kerja sama riset perikanan yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)	5	4	6	3	-	7	5	7	3	-
14	Jumlah sarana prasarana BRPBAP3 yang	1	1	2	1	-	1	1	2	1	-

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	ditingkatkan kapasitasnya (paket)										
15	Jumlah karya tulis ilmiah BRPBAP3 yang dipublikasikan (KTI)	25	20	25	11	-	25	31	37	37	-
16	Indeks profesionalitas ASN lingkup BRPBAP3 (indeks)	71,00	72	73	74	78	73,02	81,84	74,13	79,93	82,71
17	Persentase unit kerja BRPBAP3 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	75	82	100	86	92	100	100	100	100	100
18	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BRPBAP3 (%)	87,00	-	-	-	80	97,16	-	-	-	100
19	Batas tertinggi persentase temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan (LK) BRPBAP3 dibandingkan realisasi	1,0	1	1	1	0,50	0,1	0,01	0,02	0,02	0

No.	Indikator	Target					Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	anggaran BRPBAP3 tahun sebelumnya (nilai)										

Sumber : 1. Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024,
 2. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024,
 3. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “ Badan Riset Sumberdaya Manusia (BPPSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai Triwulan III, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian telah dilakukan penyesuaian dan reviu Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM.

B. VISI

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BRPBAPPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

C. MISI

Misi BRPBAPPP adalah turunan dari misi Presiden dan KKP dalam bidang riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden Republik Indonesia, BRPBAP3 mendukung 4 (empat) misi yaitu:

- a. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset kelautan dan perikanan;
- b. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan;
- c. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan;
- d. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden Republik Indonesia dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

D. TUJUAN

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BPPSDM KP, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok pelaku utama/pelaku usaha kelautan dan perikanan;

- b. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi riset perikanan budidaya air payau mendukung industrialisasi kelautan dan perikanan yang berdaya saing;
- c. Menghasilkan dan mengembangkan riset perikanan budidaya air payau dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan; dan
- d. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

E. SASARAN

Renstra BPPSDM KP Tahun 2019-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai BPPSDM KP sebagai outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode Balanced Score Card (BSC). Renstra BRPBAP-PP Tahun 2020-2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan riset dan penyuluhan perikanan. Rencana Strategis Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan merupakan turunan dari Rencana Strategis Pusat Riset Perikanan dan Rencana Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan.

Dalam rangka menindaklanjuti Undangan Pembahasan Kinerja Organisasi Tahun 2024. BPPSDM KP nomor B.126/BPPSDM.3/TU.330/I/2024, tanggal 17 Januari 2024, hal Pembahasan Kinerja Organisasi Tahun 2024 dengan agenda: Pemaparan Perencanaan Kinerja Lingkup Pusrisikan Tahun 2024 Dialog Kinerja Organisasi Lingkup Pusrisikan Tahun 2024. Dan pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi Lingkup Puslatluh KP tanggal 6 Februari 2024, Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup Puslatluh KP TA. 2024 dengan nomor B.224/BRSDM.5/RC.620/II/2024. Reviu terhadap target kinerja yang tercantum pada Bab IV Dokumen Rencana Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP Nomor SK.311/BRSDM.5/RC.221/V/2021, tanggal 3 Mei 2021. Dasar perubahan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) antara lain Dokumen Rencana kerja KKP tahun 2024, review target Renstra Tahun 2024

Tabel 5. Hasil review atas Revisi Rencana Strategis BRPBAPPP 2024

Kegiatan/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Reviu Renstra	30 Apr	8 Agust	15 Okt	28 Nov	27 Des	Ket
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan Perikanan	1 Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah juta)	1.610,61	1.610,61	1.610,61	1.610,61	1.610,61	1.610,61	Satuan berubah dari Rp. Menjadi Rupiah juta IKU berubah Sasaran Kegiatan dari Terpenuhnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker menjadi Terselenggara nya Penyuluhan KP
		2 Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	11	10	11	11	11	11	IK Barudan Target berubah pada PK bulan Agustus
		3 Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	-
		4 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297	297	297	297	297	297	-
		5 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481	481	481	481	481	481	-
		6 Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)	1325	1300	1300	1.325	1325	1325	Ada Penambahan tenaga kerja pada bln Oktober
		7 Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha)	15	15	15	15	15	15	Ik Baru
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8 Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa)	6	3	3	6	6	6	Ada perubahan PK pada bln Agustus,
		9 Kawasan yang Mengoptimisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan)	9	-	-	9	9	9	IK Baru
		10 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	10	6	6	25	25	10	Ada 2x Perubahan PK

		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	4	2	2	8	4	4	Target berubah pada PK bulan Agustus dan Desember dan IK berubah Sasaran Kegiatan dari Terpenuhi Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker menjadi Terselenggaranya Penyuluhan KP
3	Terselenggaranya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP (Unit)	1	-	-	1	1	1	IK Baru
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100	100	100	100	100	100	
		14	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	94	94	94	94	
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81	82	81	81	81	81	
		16	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBAPPP (%)	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5	
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82	82	82	82	82	82	
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81	81	81	81	81	81	
		19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94	94	94	94	94	94	
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76	93,76	93,76	93,76	93,76	93,76	
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71	82	82	71	71	71	IK Baru

Sumber : 1. Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024,
2. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024,
3. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

Namun pada tahun 2024 Perjanjian Kinerja pada sasaran strategis ada 3 (tiga) IKU yang statusnya tidak digunakan karena sudah dihapus.

8	S.01. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKSK.01.08	Penyuluh yang mendampingi Program Lintas Sektor dan Prioritas KKP di BRPBAP-PP (Orang) (IKU)	output kendali rendah	Maximize	300,00	Orang Penyuluh	Tidak Digunakan ▼
14	S.04. Terpenuhi Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	IKSK.03.02	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang) (IKM) (IK Atasan : Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT Lingkup Pusat Riset Perikanan (Orang))	output kendali tinggi	Maximize	91,00	Orang	Tidak Digunakan ▼
15	S.04. Terpenuhi Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	IKSK.03.12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%) (IKM) (IK Atasan : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan (%))	output kendali tinggi	Maximize	100,00	%	Tidak Digunakan ▼

Sumber data dari Aplikasi Kinerjaku Tahun 2024

Gambar 3. Bagan Sasaran Strategis BRPBAPPP Maros diambil dari Aplikasi Kinerjaku (status tidak digunakan).

F. RENCANA KERJA TAHUN 2024

Rencana kinerja tahunan pada dasarnya adalah dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana tekad dan janji untuk mentargetkan kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang ditelitinya sesuai dengan rencana kinerja Pemerintah.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPPP Tahun 2024 meliputi 2 (dua) program yaitu : Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 14.370.060.000,-
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 99.515.964.000,- .

Pada tanggal 24 November 2023 Pagu awal anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 1 tanggal 17 Januari 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 2 RPD halaman 3 DIPA tanggal 15 Februari 2024 dengan pagu sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi 3 POK tanggal 21 Februari 2024 Pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 3 tanggal 26 Maret 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000., Revisi POK RPD Halaman 3 DIPA tanggal 23 April dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000., Revisi POK

RPD Halaman 3 DIPA tanggal 16 Juli dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000.,Revisi DIPA 5 tanggal 30 Agustus 2024 terkait Revisi DJA Belanja Modal SFV dengan pagu anggaran sebesar Rp.110.071.024.000,- Revisi RPD Hal, 3 DIPA tanggal 15 Oktober 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi Belanja Pegawai tanggal 5 November 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.886.024.000,- Revisi Self Blocking Perdin tanggal 18 November 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.886.024.000,- Revisi Kelebihan BOP dan Honor PPB tanggal 4 Desember 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.886.024.000,- dan Revisi Pemutakhiran KPA tanggal 27 Desember 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.886.024.000,- Untuk realisasi per tanggal 31 Desember 2024 realisasi anggaran adalah sebesar Rp 111.675.125.146,- (98,06%),- yang berasal dari total pagunya sebesar Rp. 1103.886.024.000,- Belanja pegawai realisasi sebesar Rp 87.825.947.257,- (99,68%),- dengan pagu sebesar Rp. 88.109.923.000 ,-Belanja barang realisasi sebesar Rp 23.422.047.653,- (99,99%) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 25.348.927.000,- Belanja modal realisasi sebesar Rp. 427.130.236,- (99,99%) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 427.174.000,-

Tabel 6. Rencana Kerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Anggaran (Rp.000)	Anggaran Revisi (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	14.370.060	14.370.060
	Pelatihan dan Penyuluhan KP	14.370.060	14.370.060
2	Program Dukungan Manajemen	96.700.964	99.515.964
	Dukungn Manajemen Internal Lingkup BRSDM	96.700.964	99.515.964

Sumber : RKAKL 2024

Rencana kinerja tahunan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan tahun 2024 terdiri dari sasaran, indikator dan target tahun 2024 yang didasarkan pada dokumen SMART. Target ditetapkan untuk indikator kinerja utama sebagai output kinerja tahun 2024 yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	7.500
		2.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	310
		3.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk di Satminkal BRPBAP-PP (Kelompok)	355
		4.	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP (orang)	1.282
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5.	Desa/kawassan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)	2
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	8
3.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	7	Nilai PNBK BRPBAP-PP (Rupiah Miliar)	0,556
		8	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%)	≤0,5
		9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	78
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	78
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	93
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP Yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAP-PP (%)	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		13	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBAP-PP (%)	80
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,75
		15	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		16	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	5
		17	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBAP-PP (%)	100
		18	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KPBRPBAP-PP (%)	100

Sumber : RKT 2023

Tabel 8. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Riset Pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)	1.325
		7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa)	6
		9	Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan)	9
		10	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	10
		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	8
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP Maros (Unit)	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan	13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBAPPP (%)	≤ 0,5
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71

Sumber : RKT 2024

G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap instansi Pemerintah wajib menyusun perjanjian kinerja berdasarkan alokasi anggaran yang dikelolanya.

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: 1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, 2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, 3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, 4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan 5)

sebagai dasar pemberian *reward and punishment*. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah membuat perjanjian kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. Perjanjian kinerja tahun 2024 merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja, yang dijabarkan sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA BRPBAPP DENGAN PUSAT PENYULUHAN

Menindaklanjuti Penyusunan dokumen kontrak kinerja BPPSDM Tahun 2024 sesuai dengan undangan Pembahasan Kinerja Organisasi nomor B.126/BPPSDM.3/TU.330/I/2024 tanggal 17 Januari 2024.

Pada triwulan IV Tahun 2024, BRPBAPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BRPBAPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BRPBAPP pada tahun 2024 untuk semua SS berjumlah 3 yang terdiri dari 19 IKU. Adapun perincian Perjanjian Kinerja BRPBAPP dengan Pusat Penyuluhan pada triwulan IV tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 9. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per Januari 2024)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	1.	Nilai PNBSP Satker BRPBAPP (Rupiah)	1.610.607.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAPP (Orang)	91
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPP (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	82

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	6
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)	100

Sumber : Perjanjian Kinerja Januari 2024

Tabel 10. Data Anggaran TA. 2024 Lingkup BRPBAP-PP

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	17.412.456.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		17.412.456.000

Sumber : Perjanjian Kinerja Januari 2024

Tabel 11. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per April 2024)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	10
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Sartker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAP-PP (orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	≤0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	82

Sumber : Perjanjian Kinerja April 2024

Tabel 12. Data Anggaran Triwulan II Tahun 2024 Lingkup BRPBAPPP

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000,00
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	95.700.964.000,00
Total Anggaran Penyuluhan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		110.071.024.000,00

Sumber : Perjanjian Kinerja April 2024

Menindaklanjuti pelantikan pimpinan tinggi pratama lingkup BPPSDM pada tanggal 29 Juli 2024 serta hasil validasi Biro SDMAO KKO atas usulan perubahan Tim Kerja pada Sekretariat Badan dan Pusat lingkup BPPSDMKP yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2024. Dengan adanya Memo nomor: 2115/BPPSDM.1/RC.610/VIII/2024

mengenai Revisi Pejanjian Kinerja Level II Lingkup BPPSDM Tahun 2024 tanggal 7 Agustus 2024,

Tabel 13. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dengan Kepala Pusat Pusluh KP (Per Agustus 2024)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan	2

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	Manajemen Eselon I dan Satker		Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	≤0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	82

Sumber : Perjanjian Kinerja Agustus 2024

Tabel 14. Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	95.700.964.000
Total Anggaran Penyuluhan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		110.071.024.000

Sumber : Perjanjian Kinerja Agustus 2024

PERJANJIAN KINERJA BRPBAPP DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN

Sehubungan dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kinerja antara Kepala Puslatluh dengan Kepala UPT Lingkup Puslatluh KP di Solo tanggal 26 Januari 2024 dan dengan adanya surat Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup Puslatluh KP TA. 2024. Berikut tabel Perjanjian Kinerja level 3 BRPBAPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tabel 15. Perjanjian Kinerja BRPBAPP dengan Kepala Puslatluh (Per Januari 2024)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBAP-PP	7.500
		2	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBAP-PP	297
		3	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBAP-PP	481
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BRPBAP-PP	1.300
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBAP-PP (Desa Perikanan Cerdas)	3
			Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBAP-PP	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon Idan Satker	6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KPBRPBAP-PP (%)	100

Sumber : Perjanjian Kinerja Januari 2024

Tabel 16. Data Anggaran TA. 2024 Lingkup Puslatluh

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	72.288.508.000
Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		96.658.568.000

Sumber : Perjanjian Kinerja Januari 2024

Sehubungan dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kinerja antara Kepala Pusluh dengan Kepala UPT Lingkup Pusluh KP per tanggal 30 April 2024 dan adanya surat Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup Pusluh KP TA. 2024. Berikut tabel Perjanjian Kinerja level 3 BRPBAPPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tabel 17. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Kepala Puslatluh (Per April 2024)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	10
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Sartker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAP-PP (Orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	≤0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	82

Sumber : Perjanjian Kinerja April 2024

Tabel 18. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh (Per Agustus 2024)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang diSuluh di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	≤0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	82

Sumber : Perjanjian Kinerja Agustus 2024

Tabel 19. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh (Per Oktober 2024)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBPN Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan	297

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)	1.325
		7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa)	6
		9	Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan)	9
		10	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	25
		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	8
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP Maros (Unit)	1

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100
		14	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBAPPP (%)	≤ 0,5
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71

Sumber : Perjanjian Kinerja Oktober 2024

Tabel 20. Perjanjian Kinerja BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh (Per November 2024)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan	297

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)	1.325
		7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa)	6
		9	Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan)	9
		10	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	25
		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	8
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP Maros (Unit)	1

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPP (%)	100
		14	Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	81
		16	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBAPP (%)	≤ 0,5
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	82
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	81
		19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP (Nilai)	94
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	93,76
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	71

Sumber : Perjanjian Kinerja November 2024

Tabel 20. Perjanjian Kinerja BRPBAPP dengan Kepala Pusluh (Per Desember 2024)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBAPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan	297

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)	1.325
		7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa)	6
		9	Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan)	9
		10	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	10
		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	4
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP Maros (Unit)	1

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100
		14	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		16	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBAPPP (%)	≤ 0,5
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71

Sumber : Perjanjian Kinerja Desember 2024

Pada Perjanjian Kinerja terjadi perubahan target dimana pada Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok) yang pada bulan Desember 2024 sebesar 25 kelompok setelah pada bulan Desember targetnya sebesar 10 kelompok, adapun History perubahan Perjanjian Kinerja dibawah ini :

Tabel 21. History Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Revisi PK	Tanggal Pengesahan	Pagu PK (Rp.000)	Perubahan	Keterangan
				PK Level 3	
1	PK Awal	4 April 2024	110,071,024		
2	PK Rev-1	7 Agustus 2024	110,071,024		Pergantian Pejabat Dari Hendra Yusran Siry menjadi Yayan Hikmayani
3	PK Rev-2	14 Oktober 2024	110,071,024	- Perubahan Narasi IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti uji Kompetensi di Satker BRPBAPP (Orang)	
				- Kenaikan target pada IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBAPP sebanyak 1300 orang menjadi 1325 orang	penambahan target sebanyak BRPBAPP (25 org)
				- Perubahan Narasi IKU Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek menjadi Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Lingkup BRPBAPP	
				- Penambahan IKU baru pada Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yaitu Kawasan yang Mengoptimisasikan Aset 9 kawasan untuk Percontohan Penyuluhan 25 kelompok, dengan target Kawasan	Berdasarkan Kep. Ka BPPSDM KP no 240 Tahun 2024, tentang penentuan Lokasi Desa Perikanan Cerdas/ SFV, Pusat Penyuluhan KP juga mengampu untuk SFV UPT
				- Penambahan Sasaran Kegiatan Baru yaitu Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Berdasarkan revisi DJA terakhir terdapat pemanfaat PNPB untuk belanja modal di BRPBAPP Maros
				- Penambahan IKU baru pada Sasaran Kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yaitu Peralatan dan Mesin BRPBAPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Berdasarkan Surat Pengesahan DIPA Petikan (NOMOR : SP DIPA-032.12.1.403821/2024) tanggal 29 Agustus 2024 terdapat pemanfaat PNPB untuk belanja modal di BRPBAPP Maros
				- Penurunan target IKU Nilai Kinerja Anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dari 82 menjadi 71	Nota dinas Sekjen Nomor 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024, tentang Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024
4	PK Rev-3	14 Oktober 2024	110,071,024	- terdapat pergeseran pagu anggaran	terdapat pergeseran (bertambah dan berkurang) untuk belanja gaji (521)
				- Perubahan narasi dari Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPP menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP	
				- Perubahan Target pada IKU Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP Maros	Awal 2 dokumen menjadi 8 dokumen
				- Perubahan Target pada IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Awal 6 kelompok menjadi 25 kelompok
5	Pemutakhiran PK	28-Nov	113,886,024	- Perubahan Target pada IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	
				- Perubahan Target pada IKU Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP Maros	Awal 8 menjadi 4 dokumen
5	Pemutakhiran PK	24 Desember 2024	113,886,024	- Perubahan Target pada IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Awal 25 menjadi 10 Kelompok

Sumber : History Perjanjian Kinerja 2024

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 dapat dilihat bahwa terdapat 4 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada BRPBAPPP. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan Indikator Kinerja BRPBAPPP pada tahun 2024 untuk semua SS berjumlah 21 IKU.

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari Program Riset Sumber Daya Manuasi Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan BRPBAPPP pada tahun 2024, maka dijabarkan ke dalam 3 kegiatan yang dibagi beberapa output kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

1.1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

 Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat terdiri dari :

- a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP
- b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan.

 Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan yakni : Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Layanan Dukungan Manajemen Internal terdiri dari : Layanan BMN, Layanan Humas, Layanan Umum, Layanan Perkantoran;
- b. Layanan Manajemen SDM Internal terdiri dari : Layanan Manajemen SDM;
- c. Layanan Manajemen Kinerja Internal terdiri dari : Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Manajemen Keuangan.

Perjanjian Kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi/ inisiatif strategis. Rencana Aksi atau Inisiatif Strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan.

Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja utama yang di cascading oleh Kepala BRPBAPPP ke Tim Pokja.

Rencana aksi BRPBAPPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja. Rencana aksi berisi target output/volume dan progress fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama BRPBAPPP selama tahun 2024.

G. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumusan Pengukuran

Nilai kinerja adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKK. Status capaian yang ditunjukkan dengan pewarnaan ditentukan dari perbandingan antar capaian dengan target. Untuk menghitung nilai kinerja perlu diperhatikan bobot masing-masing IKK dengan sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKK, terdiri dari Outcome, Output Kendali Rendah, Output Kendali Tinggi, dengan bobot seperti tabel berikut:

Tabel 22. Bobot validasi IKK

No	Validaditas IKU	Bobot
1	Outcome	5
2	Output Kendali Rendah	3
3	Output Kendali Tinggi	2

Sumber : Aplikasi Kinerjaku 2024

Tingkat validitas diatas memiliki bobot yang berbeda didasarkan oleh karakter indikator kinerja, sebagai berikut :

1. Validitas Outcome yaitu hasil/manfaat/dampak yang diharapkan oleh stakeholder/customer pemilik indikator dalam jangka pendek menengah atau panjang.
2. Validitas Output Kendali Rendah yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya tidak dipengaruhi secara dominan selain pemilik indikator.
3. Validitas Output Kendali Tinggi yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya dipengaruhi secara dominan oleh pemilik indikator.

Rumus Pengukuran Pengukuran capaian kinerja BRPBAPPP tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan

diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Sumber : Perjanjian Kinerja Januari 2024

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *SMART*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

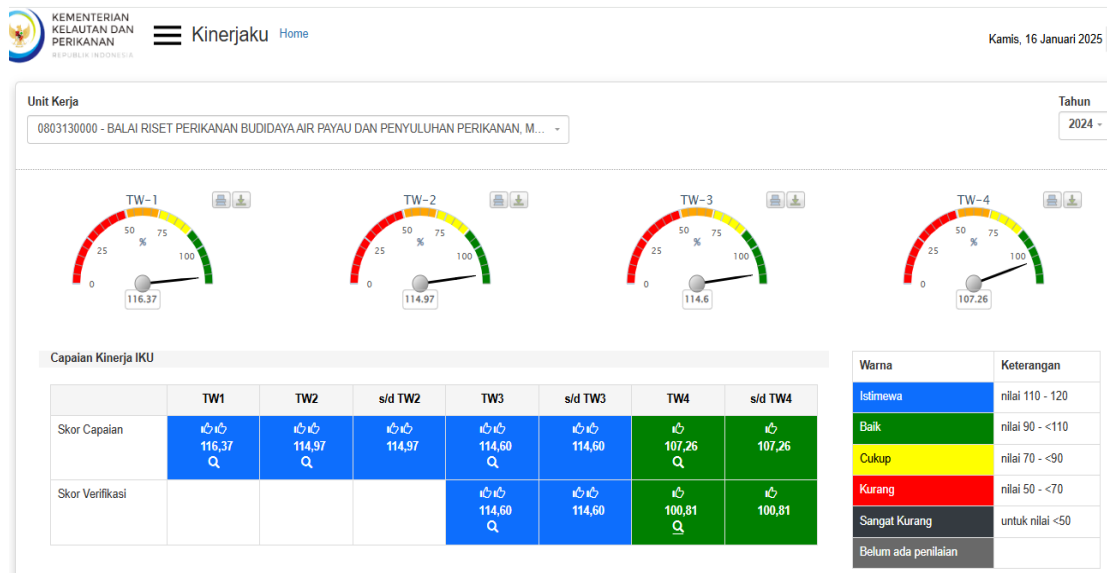
Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBAPPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Pelaksana anggota Pokja Monev BRPBAPPP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulan III tahun 2024 dipantau oleh anggota Pokja Monev dibawah tanggung jawab kegiatan Tata Operasional Selanjutnya Pelaksana Pokja Monev melaporkan kepada Tim Pokja Pusriskan, Tim Pokja Puslatluh dan Tim Pokja BPPSDM KP KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRPBAPPP.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2024

Pengukuran capaian kinerja BRPBAPP tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target tahunan, target triwulan tahun berjalan dan target triwulan tahun lalu dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis berbasis *Logical Framework Analysis* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDM di tingkat korporat tahun 2024 sebesar 107,26%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Sumber: SAPK KKP, Tahun 2024

Gambar 3. Capaian Kinerja IKU Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.

Daftar Capaian Unit Kerja

Tahun

2024

Level-1

Belum di pilih...

Level-2

Belum di pilih

Level-3

Belum di pilih

Download

Tutup

TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
0803130000 - BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS			
116.37% 📈📊📉	114.97% 📈📊📉	114.60% 📈📊📉	107.26% 📈📊📉

Sumber: SAPK KKP Tahun 2024

Gambar 4. Daftar Capaian BRPBAPPP Tahun 2024 Berdasarkan Dashboard Kinerja BRPBAPPP pada www.kinerjaku.kkp.go.id.

Tabel 23. Capaian IKU Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						109,16			109,16	
IKSK.01.01	Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	Rupiah Juta	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.610,61	1.610,61	1.650,75	102,49	1.610,61	1.650,75	102,49
IKSK.01.02	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	11,00	11,00	12,00	109,09	11,00	12,00	109,09
IKSK.01.03	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	7.500,00	7.500,00	8.050,00	107,33	7.500,00	8.050,00	107,33
IKSK.01.04	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	297,00	297,00	325,00	109,43	297,00	325,00	109,43
IKSK.01.05	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	481,00	481,00	527,00	109,56	481,00	527,00	109,56
IKSK.01.06	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang)	orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.325,00	1.325,00	1.372,00	103,55	1.325,00	1.372,00	103,55

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarsasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
IKSK.0 1.07	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPP (Pelaku Usaha)	Pelaku Usaha	Maximize	Nilai Posisi Akhir	15,00	15,00	18,00	120,00	15,00	18,00	120,00
S.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						109,09			109,09	
IKSK.0 2.01	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPP (Desa)	Desa	Maximize	Nilai Posisi Akhir	6,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00
IKSK.0 2.02	Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPP (Kawasan)	Kawasan	Maximize	Nilai Posisi Akhir	9,00	9,00	9,00	100,00	9,00	9,00	100,00
IKSK.0 2.03	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	10,00	10,00	36,00	120,00	10,00	36,00	120,00
IKSK.0 2.04	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP (Dokumen)	Dokumen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	4,00	6,00	120,00	4,00	6,00	120,00
S.03	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						100,00			100,00	
IKSK.0 3.01	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPP (Unit)	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
S.04	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						110,78			110,78	
IKSK.0 4.01	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK.0 4.02	Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	133,33	120,00	94,00	133,33	120,00
IKSK.0 4.03	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	83,53	103,12	81,00	83,53	103,12
IKSK.0 4.04	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPP (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,50	0,00	120,00	0,50	0,00	120,00
IKSK.0 4.05	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	100,00	120,00	82,00	100,00	120,00
IKSK.0 4.06	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	82,25	101,54	81,00	82,25	101,54
IKSK.0 4.07	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	98,83	105,14	94,00	98,83	105,14
IKSK.0 4.08	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	97,06	103,52	93,76	97,06	103,52
IKSK.0 4.09	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	91,66	120,00	71,00	91,66	120,00

Sumber: SAPK KKP Tahun 2024

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 4 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada tahun 2024. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 21 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPPP pada tahun 2024 adalah sebesar 107,26%, semua IKU telah mencapai target tahunan, adapun IKU yang capaiannya melebihi target tahunan antara lain : IKU Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha); IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok); IKU Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen); IKU Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%); IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%); IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) dan IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%). Adapun Rincian capaian indikator kinerja yang terdapat target pada tahun 2024 pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 7 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
 - 1) Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) target tahunan sebesar 1.610,61 kelompok, capaian sebesar 1.650,75 kelompok dari target tahunan sebesar 1.610,61 Rupiah Juta (102,49%) berstatus berwarna hijau.
 - 2) Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang) target tahunan 11 orang, capaiannya 12 orang (109,09%) status berwarna hijau.
 - 3) Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian sebesar 8050 Kelompok dari target tahunan sebesar 7.500 Kelompok (107,33%) berstatus hijau.
 - 4) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian sebesar 325 Kelompok dari target tahunan sebesar 297 Kelompok (109,43%) status berwarna hijau.

- 5) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian sebesar 527 kelompok dari target tahunan sebesar 481 kelompok (109,56%) status berwarna hijau.
 - 6) Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang) dari target tahunan sebesar 1.325 orang, capaian sebesar 1372 orang (103,55%) status berwarna hijau.
 - 7) Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha) dari target tahunan sebesar 15 Pelaku Usaha dengan capaian sebesar 18 Pelaku Usaha (120%) status berwarna biru
2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 4 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
- 1) Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa) capaian sebesar 6 desa dari target tahunan sebesar 6 desa (100%), status berwarna hijau.
 - 2) Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan), capaian sebesar 9 kawasan dari target tahunan sebesar 9 kawasan (100%) status berwarna hijau.
 - 3) Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok) capaian sebesar 36 kelompok dari target tahunan sebesar 10 kelompok (120%) status berwarna biru.
 - 4) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen) capaian sebesar 6 dokumen dari target tahunan sebesar 4 dokumen (120%) status berwarna biru.
3. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- 1). Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP (Unit) capaian sebesar 1 Unit dari target tahunan sebesar 1 Unit (100%) status berwarna hijau.

4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker, memiliki 13 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :

- 1) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%), telah mencapai target tahunan 100%., status berwarna hijau
- 2) Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) target tahunan 94%, capaian sudah mencapai target tahunan dimana capaiannya sebesar 133,33% (120%) status berwarna biru.
- 3) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) target tahunan sebesar 81%, capaian sebesar 83,53% (103,12%)
- 4) Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 0,50% capaian sebesar 0% (120%).
- 5) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 82%, capaian sebesar 100% (120%) sehingga target tahunannya telah tercapai dan satu berwarna biru.
- 6) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 81% dengan capaian sebesar 82,25% (101,54%) status hijau.
- 7) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 94%, capaian sebesar 98,83% (105,14%) status berwarna hijau.
- 8) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 93,76 dengan capaian sebesar 97,06% (103,52%) status hijau
- 9) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 71%, capaian sebesar 91,66% (120%) status berwarna biru.

Capaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan tahun 2024 merupakan kontribusi dari Tim Pokja lingkup Penyuluh dan Tim Pokja Lingkup Manajerial.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBAPPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRPBAPPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

C. CAPAIAN KINERJA BRPBAPPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros pada tahun triwulan III tahun 2024 dapat tercapai.

Capaian indikator kinerja utama Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros selama tahun 2024 hanya tersedia internal process mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *SMART*. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. pencapaian sasaran strategis dengan indikator kinerja utama tahun 2024 yang mengacu *SMART* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 24. Capaian IKU Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%	
1.	Terselenggaraanya	1.	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61	1.650,75	102,49	
		2.	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	11	12	109,09	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%	
	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3.	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500	8050	107,33	
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297	325	109,43	
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481	527	109,56	
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)	1.325	1372	103,55	
		7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha)	15	18	120	
		8	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa)	6	6	100	
2.	Terselenggara Percontohan Penyuluhan KP	9	Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan)	9	9	100	
		10	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang				

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%	
			Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	10	36	120	
3	Terpenuhi ya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	4	6	120	
		12	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP Maros (Unit)	1	1	100	
		13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100	100	100	
		14	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	120	
		15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81	83,53	103,12	
		16	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBAPPP (%)	≤0,50	0	120	
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82	100	120	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%	
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81	82,25	101,54	
		19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94	98,83	105,14	
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76	97,06	103,52	
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	71	91,66	120	

Sumber: SAPK KKP Tahun 2024

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros triwulan III tahun 2024 dapat tercapai. Capaian Kinerja yang tersedia pada aplikasi kinerjaku hanya pada “Internal process perspective”.

SASARAN KEGIATAN 1.

TERSELENGGARANYA PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Sasaran kegiatan pada tahun 2024 yakni Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP sedangkan pada tahun ini ada perubahan Sasaran kegiatan menjadi Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan didukung 7 (tujuh) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut.

INDIKATOR KINERJA 1**NILAI PNBP SATKER BRPBAPPP (RUPIAH JUTA)**

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar hukum :

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
- PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
- PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Cara pengukuran indikator kinerja ini yakni Nilai PNBP Sektor Kelautan dan Perikanan = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP Lainnya. Bukti capaian IKU ini Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya dan/atau surat penyampaian realisasi PNBP dari Sekretariat Badan

Tabel 25. Capaian IKU Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)

Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	1,400	1,610.61	1,650.75	102.49	17.91	1,610.61	102.49

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa capaian tahun 2024 (1.650,75 Rupiah Juta) sudah melebihi dari target tahunannya (1.610,61 Rupiah Juta), jika dibandingkan dengan tahun 2023 terdapat kenaikan capaian sebesar 17,91% dan % capaian terhadap target 2024 sebesar 102,49%.

Pada tahun 2024 ini, capaian IKU ini sejumlah Rp. 1.650.745.106,- (102,49%) dari target Rp 1.610.607.000,- sehingga target tahunan telah tercapai. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru ditahun 2023-2024 dan ada kenaikan sebesar 17,91% dan dibandingkan dengan Renstra tahun 2023-2024 sebanyak 102,49% Sedangkan untuk capaian PNB BP BRPBAPP pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 26. Nilai PNB BP BRPBAPP pada tahun 2024 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun

REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	986,500	0	0	0	0	986,500
2	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	19,676,520	0	0	29,608,270	0	49,284,790
3	425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	227,526,000	0	0	0	0	227,526,000
4	425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	62,873,000	0	0	0	0	62,873,000
5	425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	66,171,000	0	0	0	0	66,171,000
6	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	1,232,938,400	0	0	0	0	1,232,938,400
7	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,965,416	0	0	0	0	10,965,416
GRAND TOTAL		0	1,621,136,836	0	0	29,608,270	0	1,650,745,106

Sumber : Aplikasi Omspan

Capaian IKU ini sebanyak 1.650,75 (Rupiah Juta), target sebesar 1.610,61 (Rupiah Juta). Analisa capaian PNB BP untuk kegiatan budidaya pembenihan, pendederan dan pembesaran telah di hitung berdasarkan jumlah aset yg digunakan per jenis usaha, SDM pelaksana, kesediaan anggaran produksi selama 1 tahun ditambahkan dengan hasil PNB BP berupa sewa dan biaya analisa sampel laboratorium yang telah dituangkan pada proposal capaian PNB BP tahun 2024.

Tabel 27. Penerimaan PNBP BRPBAPP Triwulan I-IV Tahun 2024

No.	Jenis Penerimaan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1.	Penerimaan Umum	Rp. 17.667.386	Rp. 89.695.040	Rp. 7.909.193	Rp. 7.851.587
2.	Penerimaan Fungsional	Rp.280.098.250	Rp.385.283.900	Rp.507.379.950	Rp.354.859.800
Jumlah Penerimaan Triwulan I s.d Triwulan IV		Rp.297.765.636	Rp.474.978.940	Rp.515.289.143	Rp.362.711.387
# Satu Milyar Enam Ratus Lima Puluh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Seratus Enam Rupiah #				Jumlah	Rp.1.650.745.106

Sumber : Surat Penyampaian dari Bendahara Penerimaan

REKAP PNBP s/d 31 Desember 2024 BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN				
BULAN	AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	
			FUNGSIONAL	UMUM
Januari				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	109,042,250	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,233,990
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	316,500	
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	135,000	
Februari				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	49,204,500	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,233,990
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	480,000	
Maret				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	27,844,000	
	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	78,781,000	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,233,990
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	14,295,000	
April				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	37,543,100	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		19,692,990
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	1,590,000	
Mei				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	308,454,100	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		4,451,510
	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	3,725,000	

Juni				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	29,171,700	
	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		62,873,000
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,677,540
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	640,000	
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	4,160,000	
Juli				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	93,435,000	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,677,540
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	11,155,000	
Agustus				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	111,121,950	
	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	143,220,000	
	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	30,000	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,677,540
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	11,856,000	
September				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	128,502,000	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,554,113
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	8,060,000	
Oktober				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	240,268,300	
	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1,800,000	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,743,361
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	3,990,000	
November				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	52,751,500	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,554,113
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	6,560,000	
Desember				
	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan,dan Budidaya	45,600,000	
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan		2,554,113
	425289	Pendapatan Pengujian,Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standardisasi Lainnya	3,890,000	
			1,527,621,900	123,123,206
	Total PNPB UMUM DAN FUNGSIONAL S.D 31 Desember 2024			1,650,745,106

Sumber : Aplikasi Ompsan

Gambar 5. Screenshoot Rekap PNPB Tahun 2024

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai PNPB Satker BRPBAPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai PNPB Satker BRPBAPP. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1.610,61	1.650,75	102,49
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	40	424,90	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	92,05	153,18	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	549,50	1.107,87	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP dengan Satker lain telah melebihi target tahunan yang ditentukan. Capaian IKU BRPBAPPP rendah dibandingkan dengan Satker lainnya, hal ini karena target tahunan BRPBAPPP lebih tinggi dibandingkan dengan Satker lainnya dan dari target PNPB yang harus di capai sebanyak Rp. 894.000.000 Hanya di peroleh 51% atau setara dengan Rp.457.776.100,- .dengan total target produksi sebanyak 18,4 ton hanya diperoleh sebanyak 10,4 ton sehingga dilakukan panen darurat yang tidak sesuai target. Dan hal ini juga berdampak terhadap target PNPB.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan untuk triwulan selanjutnya. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah penyusunan proposal PNPB agar dapat dilakukan dengan lebih detail sehingga potensi penerimaan PNPB dapat lebih dioptimalkan sesuai dengan tuisi balai kedepannya

Faktor pendukung yang menyebabkan IKU ini berhasil mencapai target tahun 2024 adanya penentuan Target PNPB pertriwulan dan monitoring yang dilakukan oleh Tim Setba PNPB dan Tim Monev BRPBAPPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pualuh dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh, memasukkan indikator kinerja ini ke dalam SKP pegawai.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanann BMN) dengan anggaran sebesar Rp. 31.053.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 31.051.725,-

(99,99%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO sebesar 102,50% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,49%.

INDIKATOR KINERJA 2

JUMLAH PENYULUH PERIKANAN PNS YANG DIUSULKAN UNTUK MENGIKUTI UJI KOMPETENSI DI SATKER BRPBAPP (ORANG)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang diusulkan mengikuti uji kompetensi kenaikan jenjang sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Metode pengukuran IKU ini adalah Hitung jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi kenaikan jenjang di wilayah kerja lingkup BRPBAPP, Formulasi : Jumlah peserta yang mendaftar. Bukti dukungnya yakni : Surat Usulan Calon Peserta Uji Kompetensi Jabatan Fungsional dari Kepala Satker, Data Penyuluh Perikanan PNS Calon Peserta Uji Kompetensi *by name by address* dan Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Tabel 29. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPP (Orang)

Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPP (Orang)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	11	12	109.09	-	11	109.09

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Indikator kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024 ini. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini belum ada namun telah dilakukan reviu renstra sehingga perbandingan dengan target Renstra di tahun 2024 adalah sebesar 109,09%, yaitu dari target 11 orang telah tercapai 12 orang. Pada tahun ini, capaian untuk indikator kinerja ini adalah 12 orang dari target 11 orang sehingga persentasenya adalah sebesar 109,09%.

Capaian kinerja ini berasal kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPP (orang) kenaikan jenjang sesuai dengan persyaratan uji kompetensi di tahun 2024 ini.

Faktor pendukung yang menyebabkan IKU tercapai melebihi dari target tahunan adalah karena BRPBAPPP telah membuat surat Permohonan Usulan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tahun 2024 dari Kepala BRPBAPPP yang ditujukan kepada Plt.Sekretaris BPPSDMKP dengan jumlah penyuluh perikanan yang diusulkan sebanyak 12 orang. Penyuluh perikanan yang diusulkan tersebut adalah penyuluh perikanan yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti uji kompetensi dalam rangka kenaikan jenjang jabatan.

Adapun faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain :

- ✚ Mengingat dan memonitoring IKU ini kepada Katimja Penyuluh
- ✚ Katimja bersama Tim Kepegawaian melakukan seleksi Internal BRPBAPPP untuk penyuluh perikanan yang dapat diusulkan untuk mengikuti ujian kompetensi kenaikan jenjang jabatan.
- ✚ Membuat rekapan nama pegawai yang diajukan untuk mengikuti uji kompetensi dan mengajukan surat permohonan Usulan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tahun 2024.

Tabel 30. Tabel Rekapan Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)

No.	SATMINKAL	Provinsi	Kab/Kota	Nama	NIK	Alamat	Nomor Tlp.	Jenis Kelamin	BIDANG SERTIFIKASI: (Kenaikan Jenjang) Kenaikan Jenjang S1 : 1. Pertama ke Muda 2. Muda ke Madya 3. Madya ke Utama D3 : 1. Terampil ke Mahir 2. Mahir ke Penyelia	LINK DOKUMEN USULAN PENYULUH (SK atau Surat Keterangan)
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).	(7).	(8).	(9).	(10).	(11).
1	BRPBAPPP	Sulawesi Selatan	Maros	Mujayana, A.Md	7317044504870001	Maros	081280088243	PEREMPUAN	Perpindahan Jenjang dari Penyelia	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
2	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Selatan	Luwu	Andi Irma Suriani, A.Md.Pi	197408142014082004	Perumahan PNS Blok DD No 1 Desa Senga Selatan	081354746277	PEREMPUAN	Kenaikan Jenjang D3 : Terampil ke	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
3	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Selatan	Wajo	Andi Wakhah, S.Pi, M.Si	7313066307830001	Kel. Mttrio Tappareng, Kec. Tempe, Kab. Wajo	08114450411	PEREMPUAN	Perpindahan Jabatan ke Ahli Muda	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
4	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Selatan	Barru	Wendy Santiadinata	7311042109810001	Dauri Ilangge Desa Lawallu Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru	08827324403	LAKI LAKI	kenaikan jenjang S1 : Mahir ke Pe	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
5	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Tenggara	Muna Barat	Septo Dita Widyatmoko	3512170409910002	DESA LAPOLEA LORONG 4 KECAMATAN BARANGKA KABUPATEN MUNA BARAT	082334854046	LAKI LAKI	Perpindahan Dari Terampil ke Ahli	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
6	BRPBAPPP	Sulawesi Selatan	Takalar	Ilham	7309032112770001	Dusun Malewang	081340742630	LAKI LAKI	Kenaikan Jenjang S1 : Pertama ke	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
7	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Selatan	Maros	Ir. Domingus Linthin, MM	196804021994031008	Ling Bontokapetta I Kel Allepolea kec Lau Kab. Maros	081342788508	Laki-Laki	Kenaikan Jenjang S1 : Madya ke Utama	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
8	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Selatan	Bone	Andi Nurliaty, S.Pi	7308214411720001	Jl. Bau Massepe No.6 Kelurahan Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kab. Bone Sulawesi Selatan	085255988445	Perempuan	Kenaikan Jenjang S1 : Pertama ke Muda	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
9	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Selatan	Jeneponto	Sri Eka Suryaningsih, A.Md	7304034608810003	Taba Kel. Balang Beru Kec. Binamu Kab. Jeneponto	085230816745	Perempuan	Kenaikan Jenjang D3 : Terampil ke Mahir	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
10	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Selatan	Takalar	Rismawaty Rusman, S.Pi, M	7371074404770003	Jl. Sunu Lr 1A No 14 Makassar	081342115215	Perempuan	Kenaikan Jenjang S1: Muda ke Madya	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
11	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Selatan	Jeneponto	Sitti Suriyati, A.Md.Pi	7306065707800002	kampung Lette, Kelurahan Romang Lompoa, Kecamatan bontomarananu	081355884251	Perempuan	Kenaikan Jenjang D3 : Terampil ke Mahir	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu
12	BRPBAPPP MAROS	Sulawesi Selatan	Jeneponto	Nurhaedah, A.Md.Pi	7304016501810001	Desa Mallasoro Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto	082356940180	Perempuan	Kenaikan Jenjang D3 : Terampil ke Mahir	https://drive.google.com/open?id=1Qyab75Nxp88Pgg_VBtH4pp9B162cnu

Sumber : Surat Usulan dari BRPBAPPP Tahun 2024

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja ini untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang). Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain Lingkup Pusluh

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	11	12	109,09
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	10	11	110
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	8	8	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	11	11	100

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua Satker telah melebihi target tahunan yang ditentukan dan BRPBAPPP capaian IKU urutan no kedua.

Capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan kinerjanya sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Anggaran yang mendukung IKK Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang) dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 7.725.409.560 (96,37%), Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 109,09% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 12,72%.

INDIKATOR KINERJA 3

KELOMPOK PELAKU UTAMA/PELAKU USAHA YANG DISULUH OLEH SATKER BRPBAPPP (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses

informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya.

Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang sudah diatur dalam Peraturan Kepala BRSDM KP Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Pedoman Administrasi dan Profil Kelompok Kelautan dan Perikanan.

CONTOH Kode Registrasi Kelompok : 2.1.12.05.0109.0214

2 : kelompok kelas madya (Menjelaskan Kelas Kelompok)

1 : POKDAKAN (Menjelaskan Jenis Usaha Kelompok)

12 : Provinsi Jawa Barat (Provinsi)

5 : Kabupaten Sumedang (disesuaikan dengan kodefikasi pada masing-masing wilayah)

0109 : bulan dan tahun terbentuk

0214 : bulan dan tahun dikukuhkan

Formula perhitungan Jumlah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh Kepala Satminkal Penyuluhan.

Tabel 32. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)

Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
7795	7677	7385	7519	7,500	8,050	107.33	7.06	7,500	107.06

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa target tahun 2024 sebanyak 7.500 kelompok, capaian tahun 2024 sebanyak 8050 kelompok (107,33%), sedangkan capaian tahun 2023 sebanyak 7.519 dari target 7500 kelompok sehingga mengalami peningkatan sebanyak 7,06%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 capaiannya

adalah sebesar 7795 kelompok dari target 5475 kelompok (120%). Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 7677 kelompok dari target 5475 kelompok (120%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 6066 kelompok dari target 7385 kelompok (120%), dan pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 7519 kelompok dari target 7519 kelompok (100,25%).

Masyarakat/pelaku utama dan pelaku usaha yang menjadi binaan penyuluh perikanan memiliki usaha sebagai nelayan, pembudidaya, pengolahan dan pemasaran serta usaha garam rakyat. Untuk memudahkan melakukan pembinaan terhadap masyarakat perikanan, kelompok-kelompok binaan penyuluh dibagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan bidang usahanya seperti :

1. KUB (Kelompok Usaha Bersama),
2. POKDAKAN (Kelompok Pembudidaya Ikan),
3. POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan Dan Pemasaran),
4. KUGAR (Kelompok Usaha Garam Rakyat) dan
5. POSMASWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas).

Tujuan utama pembagian ini untuk memudahkan penyuluh untuk menyampaikan materi penyuluh kepada masyarakat kelautan dan perikanan. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha KP yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBAPPP Maros Tahun 2024 Dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Berdasarkan bidang Usaha KP

Tabel 33. Realisasi capaian berdasarkan Klasifikasi kelas dan bidang usaha yang disuluh Tahun 2024

NO	BIDANG USAHA	PROVINSI		Sulawesi Tenggara	TOTAL
		Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat		
1	Budidaya (POKDAKAN)	2922	360	1000	4282
2	Garam (KUGAR)	46	1	1	48
3	Penangkapan (KUB)	1613	330	1039	2982
4	Pengolahan/Pemasaran (POKLAHSAR)	462	63	201	726
5	POSMASWAS	9	0	3	12
	TOTAL	5.052	754	2244	8050

Sumber : Katimja Penyuluhan

Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha KP yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBAPP Maros Tahun 2024 adalah 8050 Kelompok KP. Bidang Usaha yang terbanyak dimiliki Kelompok KP di Satminkal BRPBAPP Maros tahun 2024 adalah budidaya/POKDAKAN, yaitu 4282 kelompok, diikuti oleh bidang Penangkapan (KUB) 2982 Kelompok, Pengolahan/Pemasaran 726 Kelompok, Garam/KUGAR 48 kelompok dan POKMASWAS 12 kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku utama / usaha yang menjadi binaan penyuluh perikanan mayoritas memiliki usaha sebagai pembudidaya, baik di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat maupun Sulawesi Tenggara. Potensi terbesar kelompok KP yang dimiliki oleh Satminkal BRPBAPP Maros adalah bidang budidaya. Sedangkan yang masih perlu ditingkatkan lagi potensinya adalah bidang Garam, karena masih dikembangkan di daerah Sulawesi Barat, belum mencakup daerah Sulawesi Tenggara.

Penyuluhan atau Pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan Kegiatan Penyuluhan Perikanan diharapkan mampu menjadi salah satu katalisator dalam upaya mengerakkan sumberdaya manusia yang handal dan profesional sebagai modal dasar bagi pembangunan kelautan dan perikanan.

Tabel 34. Realisasi capaian kelas kelompok yang disuluh Triwulan III Tahun 2024

NO	PROVINSI	JUMLAH KELOMPOK	KELAS KELOMPOK		
			PEMULA	MADYA	UTAMA
1	SULAWESI SELATAN	5052	4007	1043	2
2	SULAWESI TENGGARA	2244	1743	500	1
3	SULAWESI BARAT	754	668	86	0
	JUMLAH	8050	6418	1629	3

Sumber : Katimja Penyuluhan

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa mayoritas kelompok yang disuluh adalah kelas kelompok Pemula, yaitu 6.418 kelompok yang terbagi menjadi 4.007 kelompok di Sulawesi Selatan, 1.743 kelompok di Sulawesi Tenggara dan 668 kelompok di Sulawesi Barat sementara kelas kelompok Madya, yaitu 1.629 kelompok yang terbagi menjadi 1.043 kelompok di Sulawesi Selatan, 500 kelompok di Sulawesi

Tenggara dan 86 kelompok di Sulawesi Barat Sedangkan untuk kelas kelompok Utama ada 3 kelompok yang disuluh dengan rincian 2 kelompok di Provinsi Sulawesi Selatan dan dan 1 kelompok di Provinsi Sulawesi tenggara. Hal ini menunjukkan bahwa masih belum banyak kelas kelompok Madya maupun Utama, sehingga perlu didorong lagi kedepannya untuk peningkatan kelas kelompok Kelautan dan Perikanan.

Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan memiliki peran yang sangat penting dikarenakan penyuluhan bukan saja berperan dalam kegiatan prakondisi masyarakat agar tahu, mau dan mampu berperan serta dalam pembangunan kelautan dan perikanan, akan tetapi juga berintegrasi dengan fungsi pendampingan yang secara terus menerus sehingga tumbuh kemandirian dalam usaha kelautan dan perikanan yang akhirnya meningkatkan produktivitas usahanya.

Sasaran Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan adalah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan Perikanan (Pokdakan, KUB, Poklahsar, Kugar dan Pokwaswas) dan pelaku utama perikanan perorangan.



Sumber : Kegiatan Penyuluhan

Gambar 6 Pendampingan Tim Teknis Balai Karantina Ikan, Hewan dan Tumbuhan dalam pengambilan sampel udang vaname



Sumber : Kegiatan Penyuluhan

Gambar 7 Musyawarah/Pertemuan dalam rangka Pembentukan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Tosalama dan Pokdakan Sarambu Berkah



Sumber : Kegiatan Penyuluhan

Gambar 8 Pendampingan Penyerahan Bantuan 8 Unit Wakatobi AIS pada Kelompok KUB Wakeleu Sehati, KUB Antapia Sentosa Dari LPTK Wakatobi

Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAP-PP (kelompok) ini jika dibandingkan dengan 4 (empat) Satker lain lingkup BPPSDM KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKU IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target TW III	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	7.500	8.050	107,33
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	5.600	5.616	100,29
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	3.800	3.800	100

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target TW III	Realisasi	%
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	5.450	5.780	106,06

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua Satker capaiannya telah melebihi dari target tahunan dan semua nilai capaian rata-rata diatas 100%. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kegiatan yang biasa dilakukan antara lain pembinaan dan pendampingan kelompok seperti pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses info dan teknologi, pembinaan UMKM dan koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan pemerintah.

Faktor pendukung yang menyebabkan IKU ini dapat tercapai target tahun 2024 karena setiap apel pagi selalu mengingatkan agar melaporkan capaian kelompok yang disuluh, dengan diadakannya data capaian IKU yang sesuai dengan manual IKU dijadikan sebagai Daduk SKP setiap individu penyuluh.

Faktor pendukung IKU ini adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang akan dituangkan di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.
2. Terbitnya Peraturan Kepala BRSDM KP No. 60 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Penyuluh Perikanan, Asisten Penyuluh Perikanan, Penyuluh Perikanan P3K, dan Penyuluh Perikanan Bantu yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas serta target yang harus dicapai oleh penyuluh;
3. Kelompok pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh telah melakukan penyusunan profil kelompok/ data profil sebagai data dukung untuk IKU ini

Anggaran yang mendukung IKK Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BRPBAPPP (kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 7.725.409.560 (99,98%),

Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 107,33% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,35%.

INDIKATOR KINERJA 4
KELOMPOK KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DITINGKATKAN KELASNYA
OLEH SATKER BRPBAPPP (KELOMPOK)

Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dan atau pedoman lainnya, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kreteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Metode pengukurannya yakni Hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode triwulan yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan. Bukti data dukungnya Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat, dan data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan Pembina, Dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala BPPSDM KP, Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker

Tabel 36. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
1343	269	275	314	297	325	109.43	3.50	297	109.43

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IKU tahun 2024 ini memiliki target sebanyak 297 kelompok, capaiannya sebanyak 325 kelompok (109,43%).

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 1343 kelompok dari target 137 kelompok (120%). Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 269 kelompok dari target 200 kelompok (120%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 275 kelompok dari target 243 kelompok (120%), dan pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 314 kelompok dari target 310 kelompok (101,29%) sehingga capaian tahun 2024 mengalami peningkatan sebanyak 3,50%. Jika dibandingkan % capaian terhadap target 2024 sebanyak 109,43%.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun 2023 antara lain disebabkan oleh: (1)Kelompok telah dilakukan penilaian kelas sampai dengan akhir tahun 2024, (2)Kelompok telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan untuk dapat meningkat kelasnya.

Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya pada tahun 2024 berdasarkan kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Pemula sebanyak 324 kelompok ; (2) Madya sebanyak 1 kelompok, dan Utama 0 kelompok.

Adapun jumlah kelompok yang meningkat kelasnya sebanyak 325 kelompok meliputi bidang Budidaya sebanyak 162, bidang Penangkapan sebanyak 134, bidang Pengolahan sebanyak 27, bidang Pengawasan sebanyak 1, dan bidang garam sebanyak 1 kelompok disektor Kelautan dan Perikanan sampai Tahun 2024.

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain: 1. Penguasaan teknologi; 2. Pengorganisasian; 3. Skala Usaha; 4. Kemampuan Permodalan; 5. Kemitraan/Kerjasama; dan 6. Akses informasi pasar

Beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh penyuluh perikanan dalam rangka peningkatan kelas kelompok adalah:

- a. Penyuluh perikanan kabupaten/kota menyiapkan instrument, menyusun dan menetapkan jadwal penilaian dan pelaporan hasil secara berjenjang;

- b. Penyuluh perikanan menetapkan metodologi penilaian;
- c. Penyuluh perikanan melakukan sosialisasi instrument, metodologi, jadwal dan pelaksana penilaian kepada Tim Penilaian;
- d. Penyuluh bersama Tim Penilai melaksanakan
- e. penilaian Peningkatan Kelas kelompok;
- f. Penyuluh dan Tim Penilai melakukan verifikasi data hasil penilaian;
- g. Penyuluh Perikanan melakukan klasifikasi penilaian sebagai berikut :
 - 0 – 350 : Kelas Pemula
 - 351 – 650 : Kelas Madya
 - 651 – 1000 : Kelas Utama
- h. Penyuluh Perikanan mengusulkan kenaikan kelas kelompok :
 - Kelas Pemula sertifikat pengukuhan oleh Lurah/ Desa setempat
 - Kelas Pemula ke Madya sertifikat pengukuhan oleh Camat setempat
 - Kelas Madya ke Utama sertifikat pengukuhan oleh Bupati setempat
- i. Penyuluh Perikanan mendampingi proses penerbitan sertifikat pengukuhan;
- j. Sertifikat pengukuhan diserahkan kepada kelompok perikanan.

Berdasarkan tolok ukur tersebut, kelembagaan pelaku utama kegiatan perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350
2. Kela Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.



Sumber : Kegiatan Penyuluhan

Gambar 9. Kegiatan Penilaian peningkatan kemampuan kelas kelompok Massengereng (olahan abon ikan) Desa Pitue kecamatan Ma'rang



Sumber : Kegiatan Penyuluhan

Gambar 10. Kegiatan Penilaian Kelas kelompok KUB Pasijajah di Desa Kasoloang Kec. Bambaira Kab. Pasangkayu Sulbar

Faktor terhambatnya realisasi capaian IKU disebabkan penilaian peningkatan kelas kelompok pada umumnya mulai banyak diselenggarakan pada bulan Juni – November 2024, karena pada bulan-bulan sebelumnya melakukan proses

identifikasi dan persiapan-persiapan dan Kelas yg sudah madya cenderung tidak tertarik untuk menjadi Utama karena terkait faktor bantuan.

Faktor keberhasilan tercapai target tahunan karena kegiatan yang biasa dilakukan antara lain dengan mengingatkan kepada seluruh penyuluh bahwa realisasi target IKU paling lambat bulan Oktober 2024 kemudian diadakannya capaian SKP individu. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Perbandingan Capaian IKU ini Tahun 2024 dengan Satker Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Triwulan Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	297	325	109,43
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	223	226	101,39
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	138	159	115,22
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	290	312	107,59

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua Satker lingkup BPPBSDM memiliki nilai rata-rata diatas 100%. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Optimalisasi akses bantuan pemerintah dan pendataan kartu kusuka.
- Membuat standar SKP pada kelompok pengolahan
- Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok yakni melakukan penyuluhan dan melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok yang akan dituangkan ke dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.

Anggaran yang mendukung IKK Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran

sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 7.725.409.560 (99,98%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 109,43% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 9,50%.

INDIKATOR KINERJA 5

KELOMPOK KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DIBENTUK DI SATKER BRPBAPPP (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, atau pedoman lainnya. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan/ berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan Pembina. Bukti dukungannya adalah dokumen penyampaian data dari Eselon III kepada Kepala BPPSDM KP, Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel 38. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
542	550	480	361	481	527	109.56	45.98	481	109.56

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa tahun 2024 sebanyak 481 kelompok, capaian 527 kelompok (109,56%), sedangkan capaian tahun 2023 sebanyak 361 kelompok sehingga capaian di tahun 2023 ke capaian tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 45,98%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 542 kelompok dari target 285 kelompok (120%). Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 550 kelompok dari target 300 kelompok (120%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 480 kelompok dari target 322 kelompok (120%), dan pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 361 kelompok dari target 355 kelompok (101,69%) sehingga capaian tahun 2024 mengalami peningkatan sebanyak 45,98%. Jika dibandingkan % capaian thd target 2024 sebanyak 109,56%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 166 kelompok (45,98%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 109,56%.

Membentuk kelompok adalah langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok dan pengembangan usaha berkelanjutan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diikuti dalam membentuk kelompok usaha Kelautan dan Perikanan (KP):

Identifikasi tujuan: Tentukan tujuan utama dari pembentukan kelompok KP. Misalnya, meningkatkan produksi perikanan, memperoleh akses ke pasar yang lebih baik, berbagi pengetahuan dan pengalaman, atau mendapatkan akses ke sumber daya dan layanan kelautan dan perikanan.

Identifikasi anggota potensial: Identifikasi pelaku usaha atau individu lain di wilayah yang memiliki minat dan kepentingan yang sama dalam usaha KP. Kontaklah mereka dan ajak mereka untuk menjadi bagian dari kelompok usaha KP.

Pertemuan awal: Atur pertemuan awal dengan anggota potensial untuk memperkenalkan gagasan dan tujuan pembentukan kelompok KP. Diskusikan manfaat yang mungkin diperoleh melalui kerja sama dan identifikasi isu atau tantangan yang dihadapi oleh para usaha sektor KP di wilayah tersebut.

Pembentukan struktur organisasi: Tentukan struktur organisasi kelompok, seperti kepengurusan, peraturan, dan tugas-tugas yang akan dijalankan. Misalnya,

angkat seorang ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota komite lainnya. Buat peraturan tentang keanggotaan, keputusan bersama, dan tanggung jawab anggota.

Pembagian tugas: Bagi tugas dan tanggung jawab di antara anggota kelompok KP. Misalnya, satu anggota dapat bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, sementara yang lain dapat mengurus hubungan dengan pemasok atau pembeli. Pastikan semua anggota memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam kelompok KP.

Pelatihan dan pendidikan: Selenggarakan pelatihan dan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok. Ini dapat meliputi pelatihan tentang praktik usaha KP terbaik, manajemen keuangan, pemasaran, atau teknologi kelautan dan perikanan yang inovatif. Kerjasama dengan lembaga kelautan dan perikanan lokal atau organisasi non-pemerintah dapat membantu menyediakan sumber daya dan pendidikan yang diperlukan.

Rencana kegiatan: Bersama-sama, buat rencana kegiatan kelompok usaha KP. Tentukan jenis hewan yang akan dibudidayakan, jadwal pelaksanaan, metode pengelolaan, dan rencana pemasaran. Tetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta strategi untuk mencapainya.

Kolaborasi dengan pihak terkait: Jalin kemitraan dengan pihak terkait seperti dinas perikanan, lembaga riset, atau lembaga keuangan. Hal ini dapat membantu mendapatkan akses ke sumber daya, teknologi, pembiayaan, dan pasar yang lebih luas.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 karena IKU ini dijadikan sebagai data dukung pada SKP setiap individu penyuluh. Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk ini berdasarkan keragaan bidang usahanya sebanyak 527 kelompok terdiri dari : (1) kelompok budidaya sebanyak 271 kelompok, (2) kelompok penangkapan sebanyak 179 kelompok, (3) kelompok pengolahan sebanyak 65 kelompok, (4) kelompok garam sebanyak 8 kelompok dan (5) kelompok Pokmaswas sebanyak 4 orang.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pembinaan dan pendampingan. Adapun 2 tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut :

- Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
- Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, penyuluh perikanan melakukan identifikasi pelaku utama yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
2. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
3. Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
4. Mandiri dan partisipatif
5. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan



Sumber : Kegiatan Penyuluhan

Gambar 11. Kegiatan Pembentukan kelompok Pelaku Utama Desa Mataiwoi Kec Amonggedo 05 September 2024 bertempat di Balai Desa Mataiwoi

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Pembinaan dan pendampingan kelompok seperti kunjungan ke kelompok, pendataan administrasi kelompok, melakukan fasilitasi akses modal, fasilitasi akses informasi, akses pasar, melakukan sosialisasi peraturan pemerintah terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.
- Masih banyaknya potensi di wilayah binaan penyuluh yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
- Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu faktor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Tahun 2024 dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisas	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	481	527	109,56
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	530	585	110,38
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	316	406	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	391	458	117,14

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya Satker BRPBATPP yang memiliki capaian sebesar 120% dan Satker BRPBAPPP capaian nilai kecil sebesar 109,56%. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BPPSDM KP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KP melalui penumbuhan dengan

memenuhi kriteria pembentukan kelompok pelaku utama dengan didampingi penyuluh perikanan.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan. Tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
2. Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, Penyuluh perikanan melakukan identifikasi Pelaku Utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
- b. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
- d. Mandiri dan partisipatif.
- e. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan

Penumbuhan kelompok pelaku utama dilaksanakan melalui tahapan:

1. Tahap Identifikasi Potensi Wilayah

Identifikasi potensi wilayah dilakukan oleh tokoh masyarakat yang didampingi penyuluh perikanan dengan dasar:

- a. potensi perikanan di wilayah setempat dengan melakukan kegiatan yang untuk mengetahui topografi dan informasi mengenai gambaran umum kondisi desa (kehidupan, kebiasaan, kecenderungan, kebutuhan aspirasi, potensi dan masalah yang ada dimasyarakat) yang dilakukan secara partisipatif. Tujuan dari identifikasi wilayah ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayah setempat sehingga akan diperoleh data dan informasi yang memberikan gambaran akurat mengenai potensi perikanan wilayah tersebut;
- b. keadaan ekonomi budaya masyarakat setempat dilakukan untuk mengukur kondisi sosial budaya dan ekonomi baik dalam hal kelembagaan, aturan,

persepsi, partisipasi, sumber penghidupan masyarakat baik pendapatan dan pengeluaran masyarakat setempat;

c. dinamika masyarakat perikanan setempat dapat terjadi interaksi sosial, kelompok sosial dan kelas sosial sebagai berikut :

- Interaksi sosial merupakan suatu fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat.
- kelompok sosial adalah masyarakat yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat perikanan. Kelompok juga dapat memengaruhi perilaku para anggotanya.
- Kelas sosial atau golongan sosial merujuk kepada perbedaan hierarkis (atau stratifikasi) antara individu atau kelompok manusia dalam masyarakat atau budaya.

2. Tahap Pelaksanaan Penumbuhan

Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan kepada pelaku utama dalam membentuk kelompok dengan cara:

- a. Melakukan sosialisasi penumbuhan kelompok kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha kelautan dan perikanan tentang hasil identifikasi potensi wilayah.
- b. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan tatap muka dengan pelaku utama dengan melampirkan daftar hadir dan notulen hasil sosialisasi.
- c. Melakukan pertemuan lanjutan dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha perikanan untuk membentuk kelompok, menyusun struktur organisasi, memilih pengurus kelompok, menyusun anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, dan membuat Berita Acara pengukuhan kelompok.
- d. Kelompok yang sudah terbentuk dilakukan pengukuhan dengan menerbitkan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah, kepala desa atau sejenisnya) dan dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota.

Faktor keberhasilan IKU ini karena bagian Penyuluhan selalu berkoordinasi dan mengingatkan terus dengan seluruh penyuluh utama para Korluh untuk selalu membimbing staf penyuluh supaya bisa mencapai target IKU Tahunan dan Indikator Kinerja balai sudah dijadikan sebagai Indikator Kinerja setiap penyuluh perikanan.

Anggaran yang mendukung IKK Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 7.725.409.560 (99,991%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 109,56% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 9,58%.

INDIKATOR KINERJA 6
TENAGA KERJA YANG TERLIBAT BIDANG PENYULUHAN SATKER BRPBAPPP (ORANG)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, dan penyuluhan.

Cara pengukuran indikator kinerja yakni: Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BRPBAPPP diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM, Koperasi Sektor KP, Korporasi Sektor KP yang disuluh, serta tenaga kerja yang terlibat di SFV. Bukti capaian IKU ini: Data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung by name by address dan aktivitas masing-masing tenaga kerja yang disahkan pimpinan (update table dari Setba).

Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang)

Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	-	1545	1,282	1,325	1,372	103.55	7.02	1,325	105.54

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di Satker BRPBAPPP adalah sejumlah 1.372 orang (103,54%) dari target 1325 orang.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 90 orang (7,02%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 105,54%.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 antara lain disebabkan oleh adanya peran aktif Penyuluh Perikanan dalam memfasilitasi Pelaku Utama dan adanya kemudahan dalam mengakses Aplikasi OSS (Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi).

Capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBAPPP pada tahun 2024 adalah sejumlah 1372 orang yang terdiri dari :

1. Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2024 yang berjumlah 69 orang yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BRSDM KP Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2024, tanggal 2 Januari 2024
2. UMKM binaan Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBAPPP berjumlah 1212 orang dengan bidang usaha penangkapan, budidaya, pengolahan, maupun pemasaran
3. Tenaga harian sebanyak 92 kelompok

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBAPPP dapat melampaui target yakni :

- Meningkatnya kesadaran para pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui Online Single Submission (OSS) sebagai syarat ijin usaha yang harus dimiliki merupakan hasil pendampingan yang dilakukan Penyuluh Perikanan.

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.



Sumber : Kegiatan Penyuluhan

Gambar 12. Usaha Penangkapan dan Pemasaran Ikan Tajimane Keren Desa Taan, Kecamatan Tapalang Kelompok KUB Tajimane Keren.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBAPPP.

Tabel 41. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok) Tahun 2024 dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1.325	1.372	103,55
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1075	1.075	104,47
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	900	933	103,67
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	391	458	117,14

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPPP memiliki nilai capaian rata-rata diatas 100%. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu ditingkatkan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan pembinaan serta melakukan

evaluasi terhadap kinerja penyuluh perikanan agar indikator kinerja penyuluh yang mendukung IKU ini tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain

- Monitoring dan evaluasi capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP meliputi penegakan disiplin dalam merealisasikan IKU Tanaker tepat waktu,
- Melakukan sosialisasi matriks target per jenjang masing-masing penyuluh perikanan serta penerapan buku control setiap IKU penyuluhan KP,
- Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung IKK Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang) adalah RO Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 7.725.409.560 (99,99%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 103,55% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,57%.

INDIKATOR KEGIATAN 7

FASILITASI PELAKU USAHA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN UNTUK MENDAPATKAN PERIZINAN BERUSAHA DI SATKER BRPBAPPP (KELOMPOK)

Usaha Mikro, Kecil, merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemertaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sector kelautan dan perikanan.

Tujuan dari Izin berusaha adalah : mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Lembaga lainnya. Sertifikat perizinan UMKM antara lain NIB, SS, HALAL, PIRT, SKP,

HACCP, CBIB, CPIB, HC, SPPT SNI, MD/ML yang diterbitkan pada satu tahun sebelumnya atau tahun berjalan.

Tujuan dari Izin berusaha adalah : mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Lembaga lainnya.

Formula Perhitungan yakni Hitung Jumlah pelaku usaha KP yang memenuhi kriteria yang telah dilakukan pendampingan oleh penyuluh yang mendapatkan perizinan dalam berusaha. Bukti data dukung yakni Data Pelaku usaha yg mendapatkan perizinan.

Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan Dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok).

Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	15	18.00	120.00	-	15	120

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Indikator kinerja Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024 ini. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini belum ada namun telah dilakukan reviu renstra sehingga perbandingan dengan target Renstra di tahun 2024 adalah sebesar 120,00%, yaitu dari target 15 pelaku usaha telah tercapai 18 pelaku usaha. Pada tahun ini, capaian untuk indikator kinerja ini adalah 18 pelaku usaha dari target 15 pelaku usaha sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 120,00%. Capaian kinerja ini berasal dari jumlah pelaku usaha yang difasilitasi ijin berusahnya oleh Penyuluh Perikanan BRPBAPPP di tahun 2024 ini

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP dapat melampaui target yaitu :

- Meningkatnya kesadaran para pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui Online Single Submission (OSS) sebagai syarat ijin usaha yang harus dimiliki merupakan hasil pendampingan yang dilakukan Penyuluh Perikanan.
- Memasukkan ke dalam SKP Penyuluh Perikanan

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 43. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisas	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	15	18	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	15	18	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	15	18	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	10	11	110

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukan bahwa 3 Satker (BRPBAPPP, BRPPUPP dan BRPBATPP) memiliki target (15) dan capaian (18) yang sama nilainya sebanyak 120% dan hanya Satker BBRBLPP yang memiliki target dan capaian berbeda.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP dengan instrumen monitoring

yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan pembinaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja penyuluh perikanan agar indikator kinerja penyuluh yang mendukung IKU ini tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Anggaran yang mendukung IKK Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan Dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha Di Satker BRPBAPPP (Kelompok) dengan anggaran sebesar Rp. 8.016.060.000 dan telah terealisasi sebesar Rp 7.725.409.560 (99,99%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,02%.

SASARAN KEGIATAN 2

TERSELENGGARANYA PERCONTOHAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP” didukung 4 (empat) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut :

INDIKATOR KEGIATAN 8

DESA PERIKANAN CERDAS (SMART FISHERIES VILLAGE) YANG MENERAPKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK) DI SATKER BRPBAPPP (DESA)

Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV). Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Indikator capaian Input :

- Penilaian calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh TAP dan Unit Kerja Pusat
- Jumlah desa dikembangkan sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dikeluarkan melalui SK Ka BPPSDM.

Indikator capaian Output :

- Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh unit kerja pusat

Indikator Outcome :

- Penilaian hasil pelaksanaan Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian

Bukti dukungnya :

Indikator Capaian Input :

- SK Ka BPPSDM terkait penetapan lokasi Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV.
- Laporan hasil penetapan lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV.

Indikator Capaian Output :

- Laporan pelaksanaan pelatihan dan/atau penyuluhan dan/atau tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh UPT dan disampaikan kepada Kepala Pusatnya

Laporan Capaian Outcome

- Laporan hasil penilaian outcome Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV oleh Tim Pusat.

Tabel 44. Capaian IK Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa).

Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	2	6	6.00	100.00	120.00	6	120.00

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheris Village) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa) sudah tercapai sesuai dengan targetnya sebanyak 6 Desa dan sudah tercapai 6 Desa atau 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini mengalami kenaikan sebesar 120%. Jika dibandingkan dengan rencana jangka menengah 2020-2024, maka indikator ini sudah tercapai sebesar 120% Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka indikator ini tidak dapat dibandingkan, karena pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 indikator ini belum ada capaian dan merupakan indikator baru di tahun 2024.

Peningkatan capaian ini dipengaruhi oleh terlaksananya kegiatan desa perikanan cerdas dari pelaksanaan kegiatan desa yang menerapkan Iptek dari yang sebelumnya masih berbasis unit pelayanan teknis.

Dapat disampaikan selama Tahun 2024 ini telah melakukan kegiatan Desa Perikanan Cerdas yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Desa Perikanan Cerdas Marannu;
2. Desa Perikanan Cerdas Lawallu;
3. Desa Perikanan Cerdas Punaga;
4. Desa Perikanan Cerdas Penyabangan;
5. Desa Perikanan Cerdas Kendalbulur
6. Desa Perikanan Cerdas Rancamulya

Adapun pelaksanaan kegiatan yakni :

Tabel 45. Matriks IK Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) Yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Di Satker BRPBAPP (Desa)

No.	Nama Desa	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	LINK LAPORAN OUTPUT DAN OUTCOME
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).
1	Desa Marannu	Maros	Maros	Sul-Sel	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1c5gAldC8mTDLYISS2UbQyGzisoaQKMKm
2	Desa Lawallu	Barru	Barru	Sul-Sel	
3	Desa Punaga	Takalar	Takalar	Sul-Sel	
4	Desa penyabangan	Buleleng	Gondol	Denpasar, Bali	
5	Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung	Tulungagung	Tulungagung	Jawa Timur	
6	Desa Rancamulya Subang Sukamandi	Subang	Sukamandi	Jawa Barat	

Sumber : Data dari UPT Pusluh

Faktor pendukung keberhasilan indikator kinerja ini didukung dari optimalisasi lahan desa sebagai sarana tempat penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (tridarma), kemitraan, dukungan pemerintah daerah dan dukungan masyarakat sekitar lokasi Desa Perikanan Cerdas. Didukung juga komitmen pimpinan unit kerja dan penyuluh perikanan yang melakukan pendampingan dan bagian Monev BRPBAPP sering melakukan konsultasi ke Pusluh dan disiplinnya penyampaian laporan semua Satker yang anggarannya dititipkan ke BRPBAPP dalam hal pengumpulan data.

Kegiatan dan upaya-upaya yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah telah dilakukan pengaplikasian iptek tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Kegiatan perputaran ekonomi yang dihasilkan Masyarakat yang dipengaruhi juga oleh keberadaan Desa Perikanan Cerdas. Koordinasi yang baik dengan pihak Pemerintah Daerah, swasta, stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan. Sehingga memperoleh pendapatan penjualan hasil pertanian, budidaya, pendapatan sewa lahan, retribusi parkir, pengolahan hasil perikanan hingga wisata kuliner. Selain itu, dilakukannya pemantauan dan evaluasi setiap bulannya.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja ini untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan

perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 46. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisas	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	6	6	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	3	3	100

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya Satker BRPBAPPP yang memiliki target tinggi 6 SFV Desa dibandingkan dengan Satker lainnya, hal ini disebabkan karena BRPBAPPP Maros kinerja berbasis anggaran (anggaran SFV besar dibandingkan dengan Satker lain. Sedangkan Satker BRPBATPP tidak ada capaian karena IK ini anggarannya dititipkan di BRPBAPPP Maros.

Kegiatan dan upaya-upaya yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah telah dilakukan pengaplikasian iptek tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Kegiatan perputaran ekonomi yang dihasilkan Masyarakat yang dipengaruhi juga oleh keberadaan Desa Perikanan Cerdas. Koordinasi yang baik dengan pihak Pemerintah Daerah, swasta, stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan. Sehingga memperoleh pendapatan penjualan hasil pertanian, budidaya, pendapatan sewa lahan, retribusi parkir, pengolahan hasil perikanan hingga wisata kuliner. Selain itu, dilakukannya pemantauan dan evaluasi setiap bulannya.

Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan pembinaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja penyuluh perikanan agar indikator kinerja penyuluh yang mendukung IKU ini tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Anggaran yang mendukung IKK Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Satker

BRPBAPPP (Desa) dengan anggaran sebesar Rp. 4.572.826.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 4.568.630.958,- (99,90%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,09%.

INDIKATOR KINERJA 9

KAWASAN YANG MENGOPTIMALISASIKAN ASET UNTUK PERCONTOHAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DI SATKER BRPBAPPP (KELOMPOK)

Merupakan Kawasan dalam suatu unit kerja atau instalasi di lingkup BPPSDM KP yang mengoptimalkan sumber daya berupa sarana dan prasarana termasuk SDM untuk mendukung pengembangan percontohan penyuluhan guna mengembangkan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* (SFV).

Indikator capaian Input :

- Keputusan Ka BPPSDM tentang Lokasi SFV (SFV UPT dan SFV Pendukung)
- Kontrak kinerja PNB (kepala satker dengan ka BPPSDM)

Indikator capaian Output :

- Laporan pelaksanaan kegiatan produksi usaha, /pelatihan, /penyuluhan, dan/atau Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi SFV berbasis UPT oleh pelaksana teknis dilengkapi dengan Realisasi dari Kontrak Kinerja PNB

Indikator Outcome (diluar SFV UPT pendukung):

- Penilaian outcome/dampak hasil pelaksanaan SFV UPT di masyarakat/tenaga kerja terlibat/plasma yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian.
- Penghitungan penerimaan PNB fungsional.

Bukti dukungnya :

indikator Capaian Input :

- SK Ka BPPSDM terkait penetapan lokasi Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* SFV
- Kontrak kinerja PNB yang ditandatangani kepala satker dengan kepala BPPSDM

Indikator Capaian Output :

- Laporan pelaksanaan kegiatan produksi usaha,/pelatihan,/penyuluhan, dan/atau Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi SFV berbasis UPT oleh pelaksana teknis dilengkapi dengan Realisasi dari Kontrak Kinerja PNPB

Laporan Capaian Outcome

- Penilaian outcome / dampak hasil pelaksanaan SFV UPT di masyarakat/tenaga kerja terlibat/plasma yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian
- Penghitungan penerimaan PNPB fungsional yang ditandatangani kepala satker

Tabel 47. Capaian IK Kawasan Yang Mengoptimalisasikan Aset Untuk Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Di Satker BRPBAPPP (Kelompok)

Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	9	9.00	100.00	0.00	9	100

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP sudah memenuhi target triwulan maupun tahunannya yaitu tercapai 9 kawasan dari target 9 kawasan atau 100%. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini belum ada sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya maupun periode akhir Renstra di tahun 2024. Pada tahun ini, capaian untuk indikator kinerja ini adalah 100 dari target nilai sebesar 9 sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 100.

Dapat disampaikan selama Tahun 2024 ini telah melakukan kegiatan smart fisheries village berbasis UPT. Beberapa smart fisheries village berbasis UPT yang telah di laksanakan yaitu :

- Smart Fisheries Village (SFV) berbasis UPT Minapadi BRPBAPPP
- Smart Fisheries Village (SFV) berbasis UPT BRPBATPP

- Smart Fisheries Village (SFV) berbasis UPT BRPSDI
- Smart Fisheries Village (SFV) berbasis UPT LRMPHP
- Smart Fisheries Village (SFV) berbasis UPT Mariana BRPPUPP
- Smart Fisheries Village (SFV) berbasis UPT Inisiasi Awal Konservasi Pulau Kecil BRPL
- Smart Fisheries Village (SFV) berbasis UPT BRBIH
- Smart Fisheries Village (SFV) berbasis UPT Rumput Laut LRBRL

Faktor pendukung keberhasilan indikator kinerja ini didukung dari optimalisasi lahan upt sebagai sarana tempat penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (tridarma), kemitraan, penguatan sarana dan prasarana upt, dukungan pemerintah daerah dan dukungan masyarakat sekitar lokasi SFV berbasis UPT. Didukung juga komitmen pimpinan unit kerja dan penyuluh perikanan yang melakukan pendampingan.

Kegiatan dan upaya-upaya yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah telah dilakukan pengaplikasian iptek tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Kegiatan perputaran ekonomi yang dihasilkan masyarakat yang dipengaruhi juga oleh keberadaan SFV berbasis UPT. Sehingga memperoleh peningkatan produksi, peningkatan PNBPN, peningkatan tenaga kerja yang terlibat, peningkatan kelompok binaan. Selain itu, dilakukannya pemantauan dan evaluasi setiap bulannya. Matriks IK Kawasan Yang Mengoptimalkan Aset Untuk Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Di Satker BRPBAPP (Kelompok).

Tabel 48. Anggaran SFV UPT yang dititipkan pada BRPBAPPP

No.	Nama Kawasan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Link Laporan Output dan Outcome
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).
1	SFV UPT Minapadi	Turikale	Maros	Sul-Sel	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1tA36Vc_zH-teJCw4NzBn9CrPo385iQ0X
2	SFV UPT BRPBATPP	Pasir Jaya Bogor Barat	Bogor	Jawa Barat	
3	SFV UPT BRPBATPP	Warung Menteng Cijeruk	Bogor	Jawa Barat	
4	SFV UPT LRMPHP	Bantul	Bantul	Jogjakarta	
5	SFV UPT BRPSDI Jati Luhur Purwakarta Jawa Barat	Jatiluhur	Purwakarta	Jawa Barat	
6	SFV UPT BRPL	Pulau Kongs	Stasiun Pulau Kongs Kel Pulau Pari Kec Kepulauan Seribu selatan Kab Adm Kep Seribu	DKI Jakarta	
7	SFV UPT BRBIH	Pancoran Mas	Depok	Depok	
8	SFV UPT Palembang	Mariana	Banyuasin	Palembang	
9	SFV UPT Gorontalo	Boalemo	Gorontalo	Gorontalo	

Sumber : UPT Pusluh anggaran di titipkan ke BRPBAPPP

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP.

Tabel 49. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	9	9	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya Satker BRPBAPPP yang memiliki target tinggi 9 kawasan dibandingkan dengan Satker lainnya, hal ini disebabkan karena BRPBAPPP Maros kinerja berbasis anggaran (anggaran SFV besar dibandingkan dengan Satker lain. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target sesuai yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung IKK Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Satker BRPBAPPP (Desa) dengan anggaran sebesar Rp. 4.572.826.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 4.572.826.000,- (99,90%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,09%.

INDIKATOR KINERJA 10

KELOMPOK PELAKU UTAMA DAN PELAKU USAHA KP YANG MENDAPATKAN PERCONTOHAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DI SATKER BRPBAPPP (KELOMPOK)

Merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan dan Pedoman SFV.

Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menjumlah percontohan penyuluhan KP yang telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman

percontohan. Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan hasil pelaksanaan percontohan penyuluhan di semua lokasi percontohan dan data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam rangka menerapkan metode percontohan penyuluhan ini adalah : (1) Satminkal menginformasikan kegiatan percontohan ke penyuluh, (2) Penyuluh membuat dan mengusulkan proposal kegiatan percontohan ke satminkal, (3) Satminkal melakukan seleksi proposal yang telah dikirim oleh penyuluh, (4) Satminkal menetapkan SK tim pelaksana, lokasi, dan jenis inovasi teknologi percontohan, dan (5) Satminkal melakukan temu lapang untuk mensosialisasikan teknologi budidaya yang menjadi percontohan di lokasi yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pemilihan inovasi teknologi yang terekomendasikan yang akan diterapkan sebagai metode percontohan penyuluhan harus memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut: (1) Secara teknologi dapat dikuasai; (2) Secara ekonomi menguntungkan; dan (3) Secara sosial dapat diterima masyarakat serta lokasi. Sedangkan dalam menentukan lokasi metode percontohan penyuluhan diharapkan dapat memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut : (1) Merupakan kawasan sentra yang memiliki potensi kelautan dan perikanan; (2) Terdapat kelompok pelaku utama/ pelaku usaha binaan Penyuluh Perikanan; (3) Terdapat penyuluh perikanan; (4) Komoditas dapat dikembangkan sesuai lokasi spesifik daerah; (5) Lahan milik pelaku utama; (6) Akses transportasi mudah; (7) Akses pasar mudah.

Tabel 50. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Kelompok).

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Kelompok)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
2	1	7	8	10	36.00	120	120	6	120

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada Tahun 2024 ini, IKK telah tercapai sebanyak 36 kelompok dari target Tahun 2024 sebanyak 10 kelompok atau terealisasi 120,00%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, maka capaian IKU di tahun ini terjadi peningkatan sebesar 120% dengan capaian di tahun lalu sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, IKU ini sudah tercapai sebesar 120%.

Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP rata-rata tidak mengalami perubahan disetiap tahunnya, dimana mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 IKU ini selalu mencapai target dengan capaian masing-masing sebesar 100%.

Tabel 51. Matriks IK Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok).

No.	Nama Kelompok /Gapokkan/ Pokmas	Kegiatan/Inovasi Teknologi Tepat Guna	Lokasi	Kab/Kota	Provinsi	Link Laporan
1	Pancoran Mas Depok (Pokdakan Mina Makmur Sentosa)	Teknologi Biokonversi untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi yaitu menciptakan pakan alternatif (low carbon feed)	Ciganjur	Jakarta Selatan	Daerah Khusus Jakarta	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/160mmVQosPzk1hmMcHXqIsLNWHnB2OJJ0
2	Mariana Kabupaten Banyuasin (Pokdakan Barokah)	Teknologi membuat tempat pemijahan patin yang mengadopsi teknologi yang ada di SFV mariana dan membuat pakan mandiri berbasis bahan baku maggotPo	Banyuasin	Palembang	Palembang	
3	Mariana Kabupaten Banyuasin (Pokdakan Mariana Jaya)	Teknologi perikanan tangkap, Teknologi perikanan budidaya (akuakultur) dan Teknologi pengolahan hasil perikanan (processing).	Banyuasin	Palembang	Palembang	
4	Desa Marannu Marana Maros	Budidaya Rumpul Laut Glacilaria	Marana	Maros	Maros	

No.	Nama Kelompok /Gapokkan/ Pokmas	Kegiatan/Inovasi Teknologi Tepat Guna	Lokasi	Kab/Kota	Provinsi	Link Laporan
	(Pokdakan Manrimisi Jaya)	bersama ikan bandeng				
5	Desa Marannu Marana Maros (Poklahasar Marlo Jaya)	Budidaya Rumpul Laut Glacilaria bersama ikan bandeng	Marana	Maros	Maros	
6	Desa Punaga (Pokdakan Akuakultur Makmur Jaya))	Budidaya Udang dan Penangkapan Ikan	Punaga, Mangara bombang	Takalar	Takalar	
7	Desa Punaga (KUB Jaya Abadi)	Penangkapan ikan	Punaga, Mangara bombang	Takalar	Takalar	
8	Desa Punaga Pokdakan Sabbe Lomo	Budidaya Rumpul Laut	Punaga, Mangara bombang	Takalar	Takalar	
9	Desa Lawallu (Rahmat Pokdakan Madya Marennu)	Pengelondongan benur vaname PL 10	Desa Lawallu Kec Sop Riaja	Barru	Barru	
10	Desa Lawallu (Akkas Pokdakan Marennu)	Pengelondongan benur vaname PL 10	Desa Lawallu Kec Sop Riaja	Barru	Barru	
11	Desa Lawallu (H. Bahri Pokdakan Marennu)	Pengelondongan benur vaname PL 10	Desa Lawallu Kec Sop Riaja	Barru	Barru	
12	Desa Lawallu (H. Maming Pokdakan Vanamei Jaya)	Pengelondongan benur vaname PL 10 dan Backyard	Desa Lawallu Kec Sop Riaja	Barru	Barru	
13	Desa Lawallu (Asis Bahri Pokdakan Vanamei Jaya)	Pengelondongan benur vaname PL 10 dan Backyard	Desa Lawallu Kec Sop Riaja	Barru	Barru	
14	Pasir Jaya Bogor (Pokdakan Al Ma'Arij Berkah Farm)	Budidaya ikan Nila Sistem Bioflok Sipanen	Kel Kayu Manis Kec Tanah Sereal	Bogor Barat	Jawa Barat	
15	Pasir Jaya Bogor (Pokdakan Garuda 09)	Budidaya ikan Nila Sistem Bioflok Sipanen	Kel Mulyaharja Ke Bogor Selatan	Bogor Barat	Jawa Barat	
16	Warung Menteng (Pokdakan Lembur Situ)	Produksi Pakan Mandiri	Kp. Lembur Situ, Desa Cimande Hilir Kec Caringin	Bogor	Jawa Barat	

No.	Nama Kelompok /Gapokkan/ Pokmas	Kegiatan/Inovasi Teknologi Tepat Guna	Lokasi	Kab/Kota	Provinsi	Link Laporan
17	Warung Menteng (Pokdakan Bina Manunggal Mandiri)	Teknologi Budidaya Ikan Nila dan Mas Semi Intensif	Kp. Cimande Girang, Desa Caringin Kec Caringin	Bogor	Jawa Barat	
18	Raya Maros (Pokdakan Mina Padi Raya)	Budidaya Mina dan Padi	Maros	Maros	Maros	
19	Raya Maros (Pokdakan Mina Padi Bersama)	Budidaya Mina dan Padi	Maros	Maros	Maros	
20	Raya Maros (Pokdakan Mina Padi Alam)	Budidaya Mina Padi Penyelang	Maros	Maros	Maros	
21	BRPI Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Gapokkan Mina Kendalbulur lestari	Teknologi pembenihna buatan ikan patin Perkasa	Desa Kendalbulur	Kec Boyolangu, Kab Tulugagung	Surabaya	
22	BRPI Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Gapokkan Mina Rahayu Abadi	Teknologi pembenihan Gurami	Desa Kendalbulur	Kec Boyolangu, Kab Tulugagung	Surabaya	
23	BRPI Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Gapokkan Mina Samaki)	Teknologi pembenihan Ikan Hias (Mas Koki)	Desa Kendalbulur	Kec Boyolangu, Kab Tulugagung	Surabaya	
24	BRPI Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Gapokkan KOPATMI	Teknologi pembenihan Koki, KOI, Patin dan Gurami	Desa Kendalbulur	Kec Boyolangu, Kab Tulugagung	Surabaya	
25	BRPI Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Gapokkan Mina Nangkula	Teknologi Mina Padi	Desa Kendalbulur	Kec Boyolangu, Kab Tulugagung	Surabaya	

No.	Nama Kelompok /Gapokkan/ Pokmas	Kegiatan/Inovasi Teknologi Tepat Guna	Lokasi	Kab/Kota	Provinsi	Link Laporan
26	BRPI Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Gapokkan Mina sumber pangan	Pengolahan dan Pemasaran	Desa Kendalbulur	Kec Boyolangu, Kab Tulugagung	Surabaya	
27	BRPI Desa Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Gapokkan Patin condong raos	Pengolahan dan Pemasaran	Desa Kendalbulur	Kec Boyolangu, Kab Tulugagung	Surabaya	
28	BRPI Desa Rancamulya Pokdakan Sumber Hayati	Pembenihan dengan induk untuk memproduksi benih ukuran 3-5 s.d 5-7 cm, bantuan dinas induk sangkuriang dan dapat bantuan induk mutiara dari karawang	Desa Rancamulya, Kab Subang	Subang	Jawa Barat	
29	BRPI Desa Rancamulya Pokdakan Darussalam Sukses Sejahtera	Pembenihan dengan induk untuk memproduksi benih ukuran 3-5 s.d 5-7 cm, bantuan dinas induk sangkuriang dan dapat bantuan induk 9 September dari Karawang	Desa Rancamulya, Kab Subang	Subang	Jawa Barat	
30	BRPI Desa Rancamulya Pokdakan Mimi Soka	Pembenihan ikan nila Srikandi untuk mmeproduksi benih ukuran 3-5 s.d 5-7 cm	Desa Rancamulya, Kab Subang	Subang	Jawa Barat	
31	BRPI Desa Rancamulya Pokdakan Mekar Wangi	Pembenihan dengan induk untuk memproduksi ukuran korek,	Desa Rancamulya, Kab Subang	Subang	Jawa Barat	
32	BRPI Desa Rancamulya Pokdakan Majujaya	Pembenihan ikan nila Srikandi untuk mmeproduksi benih ukuran 3-5 s.d 5-7 cm	Desa Rancamulya, Kab Subang	Subang	Jawa Barat	
33	BRPI Desa Rancamulya Pokdakan Cahaya Mas	Pembenihan larva menjadi 10 gram	Desa Rancamulya, Kab Subang	Subang	Jawa Barat	

No.	Nama Kelompok /Gapokkan/ Pokmas	Kegiatan/Inovasi Teknologi Tepat Guna	Lokasi	Kab/Kota	Provinsi	Link Laporan
34	BRPI Desa Rancamulya Pokdakan Waluya Abadi	Pendederan patin input 3/4 inchi untuk menghasilkan benih 3 inchi	Desa Rancamulya, Kab Subang	Subang	Jawa Barat	
35	BRPI Desa Rancamulya Pokdakan Barokah Jaya	Pembesaran ikan mas sampai ukuran konsumsi	Desa Rancamulya, Kab Subang	Subang	Jawa Barat	
36	SFV UPT LRBRL Tabulo Selatan Kabupaten Boalemo (Pokdakan Berkah Cotoni)	Budidaya Ikan dan Rumput Laut	Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo dan Kebun Bibit Rumput Laut di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.	Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo dan Kebun Bibit Rumput Laut di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.	Gorontalo Utara	

ToTal : 36 Kelompok

Sumber : UPT Pusluh anggaran dititipkan di BRPBAPP

Dalam pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan dengan beberapa tema seperti perikanan budidaya, perikanan tangkap dan pengolahan, budidaya laut/marikultur, silvofisheries, minapadi, pembenihan udang, budidaya udang vanname, budidaya air tawar, mina eduwisata, budidaya ikan hias dan produk low carbon feed, pemuliaan ikan air tawar, rumput laut, inisiasi awal konservasi pulau kecil, pemulihan sumberdaya ikan, mekanisasi perikanan, konservasi dan budidaya pesisir, pendederan ikan patin perkasa, wisata bahari dan jenis kegiatan SFV berbasis UPT. Kegiatan atau inovasi teknologi tepat guna yang dihasilkan dapat dilihat pada lampiran diatas.

Tabel 52. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	10	36	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	2	3	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	8	11	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya Satker BRPBATPP tidak ada target dan capaiannya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target sesuai yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Faktor pendukung keberhasilan indikator kinerja ini didukung dari kesiapan teknologi yang akan dilakukan sebagai percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan, selain itu kesiapan pelaku utama dan pelaku usaha dalam menerima percontohan penyuluhan berbasis Iptek. Didukung juga komitmen pimpinan unit kerja dan penyuluh perikanan yang melaksanakan percontohan.

Kegiatan dan upaya-upaya yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah telah dilakukan pendampingan kepada kelompok pelaku utama dan pelaku usaha terkait percontohan penyuluhannya. Selain itu, dilakukannya pemantauan dan evaluasi setiap bulannya Balai menginisiatif untuk mengkoordinasi dan melakukan komunikasi kesetiap Satker titipan dan BRPBAPPP sendiri untuk melebihi capaian dari target yang telah ditentukan oleh Pusluh.

Anggaran yang mendukung IKK Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Satker BRPBAPPP (Desa) dengan anggaran sebesar Rp. 4.572.826.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 4.568.630.958,- (99,90%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian NKO ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,09%.

INDIKATOR KINERJA 11
KEMITRAAN YANG DISEPAKATI DAN/ATAU DITINDAKLANJUTI DI SATKER
BRPBAPP (DOKUMEN)

Jumlah dokumen kerja sama Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan antar lembaga dan internasional yang ditandatangani/ disepakati sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 23/PERMEN KP/2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Formula pengukuran : Hasil inventarisasi dan perhitungan dokumen Kerjasama lingkup antar Lembaga dan internasional dan disepakati BRPBAPP Bersama para pihak kerja sama. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 4 (empat) kemitraan. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini Dokumen kesepakatan yang telah ditandatangani.

Capaian indikator kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 53. Capaian Kinerja IKU 11 Tahun 2024

Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP (Dokumen)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
5	7	11	5	4	6	120	20.00	4	120.00

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP adalah sejumlah 6 dokumen (120,00%) dari target 4 dokumen (120%)

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, dari tahun 2020-2022 tidak terdapat target untuk indikator kinerja ini. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 5 kemitraan dari target 5 kemitraan (100,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 1 dokumen (100,00%) pada tahun 2024. Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 120,00%.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 antara lain disebabkan oleh adanya dokumen kemitraan baru yang telah disepakati pada tahun 2024 ini.

Tabel 54. Daftar Kemitraan

No .	Mitra Kerjasama	Nomor Perjanjian Kerjasama	Tanggal Perjanjian Kerjasama	Ruang Lingkup Kerjasama	Masa Berlaku
1	PT. Esaputlii Pratama	3/BRSDM/KKP/PKS/I/2023	30 Januari 2023	a).penyediaan naupli udang vaname unggul berkualitas mendukung Smart Fisheries Village (SFV) berbasis UPT; b). penyediaan tenaga ahli/expert pembenihan udang;	30 Januari 2025
2	Kelompok Pembudidaya Mina Padi Raya	88/BPPSDM/KKP/PKS/XII/2023	8 Desember 2023	a). Pengelolaan sawah melalui minapadi untuk pengembangan SFV b). Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penyuluhan untuk kegiatan minapadi	8 Desember 2026
3	COMMON ROOM NETWORK FOUNDATION	11/BPPSDM/KKP/PKS/II/2024	6 Februari 2024	a). Peningkatan kapasitas SDM untuk penggunaan teknologi dan informasi (TIK) b). Pengembangan kegiatan pemberdayaan dan pendampingan masyarakat untuk mengatasi tantangan kesenjangan digital dan mendukung SFV	6 Februari 2026
4	PT PLN INDONESIA POWER UBP BARRU	47/BPPSDM/KKP/PKS/IX/2024	12 September 2024	a). penyediaan sarana usaha perikanan dan pengembangan eduwisata mangrove mendukung Smart Fisheries Village (SFV) Desa Ajakkang; b). pengembangan SDM KP (Pelatihan, Penyuluhan);	12 September 2027
5	PT TRI KARTA	10/BRSDM/KK/PKS/III/2023	6 Maret 2023	a). Pengembangan SDM KP (pendidikan, pelatihan dan penyuluhan) b). Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM calon pengelola hatchery udang dan tambak pembesaran udang windu teknologi tradisional plus sampai semi intensif. c).	6 Maret 2028

No .	Mitra Kerjasama	Nomor Perjanjian Kerjasama	Tanggal Perjanjian Kerjasama	Ruang Lingkup Kerjasama	Masa Berlaku
				Pelaksanaan kegiatan pembenihan udang windu (produksi naupli), dan pembesaran udang windu sistem tradisional sampai semi intensif di tambak.	
6	CV. Seruni Benur	4/BRSDM/KKP/PKS/I/2023	24 Januari 2023	a). menyediakan benur unggul berkualitas dari hasil pembenihan udang untuk mendukung kegiatan Smart Fisheries Village (SFV); b). pendampingan pembenihan/penggelodongan udang; dan c). pemantauan kualitas air dan lingkungan pembenihan/penggelodongan udang	24 Januari 2025

Sumber : Bagian Humas

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup BPPSDM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 55. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lain.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisas	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	4	6	150,09
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	2	2	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	3	4	133,33
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	3	4	133,33

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP memiliki persentase capaian 150,09% karena melebihi target. Persentase capaian untuk seluruh satker adalah diatas 120,00% kecuali untuk Satker BRPPUPP Palembang yang mendapat persentase 100,00%. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu

dipertahankan agar dapat mencapai target sesuai yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Faktor pendukung keberhasilan indikator kinerja ini adalah menyusun naskah kerja sama kesepakatan bersama antara satuan kerja di lingkungan Pusluh KP dengan pihak mitra untuk melakukan aktivitas bersama dan memiliki kesamaan prinsip bersama. Komitmen pimpinan dalam menjaling kemitraan dengan para mitra terkait pemanfaatan maupun optimalisasi lahan untuk mendukung kegiatan diseminasi maupun mendukung program kerja termasuk kegiatan smart fisheries village. Ruang lingkup kemitraan ini meliputi perjanjian penyediaan benih unggul, pendampingan perbenihan, kerjasama lisensi, penyediaan sarana usaha perikanan, sewa menyewa BMN, pendampingan teknologi dan kelembagaan, perjanjian kerja sama penyediaan infrastruktur, dan perjanjian kerjasama di bidang pengembangan SDM KP, dll.

Kegiatan dan upaya-upaya pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya kegiatan optimalisasi pemanfaatan aset untuk dilakukan sewa maupun penunjang kegiatan, salah satunya mendukung kegiatan smart fisheries village. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya.

Faktor keberhasilan IKU ini karena banyaknya perusahaan yang menginginkan kerjasama dengan BRPBAPPP.

Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan inisiasi kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta sehingga indikator kinerja ini akan tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Anggaran yang mendukung IKK Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPBAPPP (Dokumen) adalah RO Layanan Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan dengan anggaran Rp. 26.174.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 20.323.085- (99,73%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,27%.

SASARAN KEGIATAN 3

TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” didukung 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut:

INDIKATOR KINERJA 12

SARANA PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI SATKER BRPBAPPP (%).

Indikator kinerja ini merupakan Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker. Formuls perhitungan : Jumlah Sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. Periode pelaporannya tahunan. Bukti dukungnya yakni Rekap data kegiatan pengadaan Modal Lingkup BRPBAPPP; Berita Acara Serah Terima (BAST) Hasil Pekerjaan; Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan. Capaian indikator kinerja ini tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 56. Capaian Kinerja IK 12 Tahun 2024.

Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP Maros (Unit)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
1	2	1	0	1	1	100	0.00	1	100

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada Tahun 2024 ini IKK ini telah tercapai sebanyak 1 (satu) unit dari target tahun 2024 sebanyak 1 (sartu) unit atau terealisasi 100%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah 2020-2024 telah tercapai sesuai target jangka menengahnya sebesar 100,00% dari target 1 (satu) unit. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di Tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan

dengan capaian ditahun 2023. Sedangkan tahun 2020 capaian sebanyak 1 unit, tahun 2021 sebanyak 2 unit, tahun 2022 sebanyak 1 unit.

Pencapaian kinerja sarana penyuluhan kelautan dan perikanan ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas penunjang dalam mendukung penyuluhan kelautan dan perikanan terutama mendukung kegiatan Samrt Fisheries Village (SFV). Kegiatan pengadaan sarana pendukung SFV TA. 2024 telah dilakukan dengan terbitnya Berita Acara Serah Terima Kepada Kuasa Pengguna Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Nomor B.5307/BRPBAPPP/PL.450/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024.

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 57. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	0	0	0

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya Satker BRPBAPPP Maros yang memiliki target sebesar 1 unit, capaian sebesar 1 unit (100%). Sedangkan Satker lainnya tidak ada Indikator Kinerjanya sehingga tidak bisa dibandingkan. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target sesuai yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Faktor pendukung keberhasilan indikator kinerja ini didukung dari koordinasi yang baik dalam proses pelaksanaan Revisi sampai dengan proses pelaksanaan pengadaan. Sarana penyuluhan sudah dimanfaatkan untuk kegiatan pendampingan kelompok masyarakat dengan didukung juga komitmen pimpinan unit kerja.

Kegiatan dan upaya-upaya yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah telah dilakukan kegiatan perencanaan pengadaan, persiapan pengadaan, persiapan dan proses pemilihan, pelaksanaan kontrak dan serah terima. Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa dilakukan di kantor BRPBAPPP

Maros dengan lokasi pengadaan barang yang ditempatkan di satker pelaksana SFV TA 2024. Selain itu, dilakukannya pemanfaatan sarana untuk kegiatan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung IKK Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPP Maros (Unit) adalah RO Layanan Umum Peralatan dan mesin dengan anggaran sebesar Rp 427.174.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 427.130.236 (99,99%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,01%.

SASARAN KEGIATAN 4

TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker” didukung 9 (sembilan) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut :

INDIKATOR KINERJA 13

PERSENTASE LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL BRPBAPP (%)

Indikator kinerja Presentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPP (%) merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum,, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulan. Semua capaian pertriwulan sebesar 100%. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker, dokumen Layanan Manajemen di Pusat Penyuluhan Kelautan dan perikanan.

Capaian indikator kinerja ini tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 58. Capaian Kinerja IK 13 Tahun 2024

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	100	100	100.00	100.00	0.00	100	100.00

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP adalah sebesar 100,00% (100,00 %) dari target 100,00%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2023 diatas, capaian indikator tersebut memiliki capaian yang sama, yaitu 100,00%. Pada tahun 2020 belum terdapat indikator kinerja ini sehingga tidak ada realisasi. Sedangkan untuk tahun 2021 sampai dengan 2024 memiliki target dan realisasi sebesar 100,00% sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 100,00%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada tahun 2024, maka pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini memiliki capaian yang sama, yaitu sebesar 100,00% (100,00%).

Pada tahun 2024 ini, terdapat penggabungan indikator kinerja terkait dukungan manajerial sehingga jenis dan jumlah dokumen berubah. Berikut adalah rekap dokumen yang menjadi pendukung indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP pada tahun 2024.

NO	URAIAN	TARGET 2024									TUMBUH RUMAH S.d. TW IV	TUMBUH Realisasi	(%)	Link Data Dukung
			TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV				
1	LAYANAN PENYULUHAN	10	4	5	4	0	4	5	4	0	19	19	100	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/16QuMNAU42cQuXbYtcf5YKwDied3J8
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	
	- Laporan Triwulan	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	100	
	- Laporan Semester	2	0	1	0	1	0	1	0	1	2	2	100	
	- Laporan Tahunan	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	
2	LAYANAN BMN	4	0	2	0	2	0	2	0	2	4	4	100	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uQxkb9J8LhTKGgoTccetT-bRNMt8p2ms
	- Laporan BMN	2	0	1	0	1	0	1	0	1	2	2	100	
	- Laporan Persediaan	2	0	1	0	1	0	1	0	1	2	2	100	
3	LAYANAN HUMAS	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uQxkb9J8LhTKGgoTccetT-bRNMt8p2ms
	- Laporan bulanan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	
4	LAYANAN PERKANTORAN	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uQxkb9J8LhTKGgoTccetT-bRNMt8p2ms
	- Gaji dan Tunjangan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	
5	LAYANAN MANAJEMEN SDM	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uQxkb9J8LhTKGgoTccetT-bRNMt8p2ms
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	
6	LAYANAN MANAJEMEN KINERJA	41	11	10	9	4	11	10	9	11	18	18	100	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uQxkb9J8LhTKGgoTccetT-bRNMt8p2ms
	A. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset	18	0	4	4	4	0	4	4	4	18	18	100	
	- RKAKL dan DIPA	0	3	1	1	1	3	1	1	1	0	0	100	
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	
	B. Layanan Money Riset dan Kinerja	23	5	0	5		5	0	5	7	23	23	100	
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	
	- Laporan E Money Bappenas	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	100	
	- Laporan Triwulan	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	100	
	- Laporan Semester	2	0	1	0	1	0	1	0	1	2	2	100	
	- Laporan Tahunan	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	
7	LAYANAN MANAJEMEN KEUANGAN	24	0	0	0	0	0	0	0	0	24	24	100	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1uQxkb9J8LhTKGgoTccetT-bRNMt8p2ms
	- Laporan Realisasi	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	
	- Laporan Bulanan	12	3	3	3	3	3	3	3	3	12	12	100	
	Jumlah Layanan	121	30	32	28	27	30	32	28	25	101	101	100	

Sumber :Bagian Money

Gambar 13. Screenshot Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)

Bertambahnya jumlah dokumen sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini adalah karena adanya perubahan data dukung berupa laporan dari masing-masing Katimja dan Tim Pokja lainnya dari setiap bagian khususnya pada bagian Tata Usaha di Layanan Perkantoran dan Pelayanan Teknik, Tata Operasional di Layanan Perencanaan Anggaran dan Monitoring.

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP sejumlah 121 layanan dokumen berupa :

- ✚ Dokumen Layanan Penyuluhan berjumlah 16 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan BMN berjumlah 4 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Humas berjumlah 12 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Perkantoran berjumlah 12 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Manajemen SDM berjumlah 12 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Manajemen Kinerja berjumlah 41 Dokumen
- ✚ Dokumen Layanan Manajemen Keuangan berjumlah 24 Dokumen

Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusluh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 59. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan	100	100	100

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan yaitu sama-sama memiliki nilai 100%. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target sesuai yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Faktor pendukung keberhasilan Indikator kinerja ini adalah adanya komitmen pimpinan dan masing-masing ketua Tim Kerja dalam pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan dan juga untuk pelaksanaan program kegiatan masing-masing tim kerja serta dimasukkannya dokumen layanan masuk kedalam SKP individu ASN.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain yakni :

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPP dengan Kepala Pusluh KP;
2. Penyusunan dokumen perencanaan hingga pelaporan kinerja dari masing-masing penanggung jawab maupun tim kerja yang mendukung program dan kegiatan Pusluh KP. Selain itu, dengan koordinasi yang baik setiap kegiatan manajerial dapat di laksanakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dokumen pendukung Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPP.

Anggaran yang mendukung IKK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRPBAPP (%) adalah RO Layanan Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan anggaran sebesar Rp 10.567.875.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 10.539.600.975,- (99,73%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,27%.

INDIKATOR KINERJA 14

PERSENTASE UNIT KERJA BRPBAPP YANG MENERAPKAN MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR (%)

Definisi dari indikator kinerja ini antara lain : Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Formula perhitungan :

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di Level BRPBAP-P Lingkup BPPSDM Tahun 2024. Menggunakan Aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat **portal.kkp.go.id**; Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4 poin.

Cara Mengukur :

- a) Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (*collaboration office*)
- b) Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian :
 - Hasil capaian TW II merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I dan II
 - Nilai MP Akhir Tahun = ((Nilai TW I + Nilai TW II + Nilai TW III + Nilai TW IV) / 4)) * 100%

Capaian dihitung dengan rumus :

Pemenuhan Dokumen : $\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$

Keaktifan : $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 80\%$

Nilai MP

MP = Nilai Pemenuhan Dokumen + Nilai Keaktifan

Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV. Capaian IKU dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 60. Capaian IKU Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
100	90.87	100	133.33	94	133.33	120	0.00	94	120

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar adalah sebesar 133,33% (120%) dari target 94%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, untuk capaian pada tahun 2020 capaian sebesar 100%, tahun 2021 capaian sebesar 90,87, capaian tahun 2022 sebesar 100% dan capaian tahun 2023 capaian sebesar 133,33 dari target 94% (120%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini tidak mengalami peningkatan karena sama-sama memiliki nilai 133,33%. Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 120%.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian Tahun 2024-2023 sebanyak 133,33% sehingga % kenaikan tidak ada. Jika dibandingkan persentase kenaikan 2024-2023 sebesar 120%. Berdasarkan surat dari Pusat Penyuluhan dengan nomor B.3253/BPPSDM.2/TU.210/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024 mengenai Penilaian IKU Manajemen Pengetahuan Tahun 2024.

No.	USER	NILAI TW 4	NILAI TW 1	NILAI TW 2	NILAI TW 3	NILAI TW 4	Σ IKU MP
1	Ka BRPBATPP Bogor (Raden Roro Sri Pudji Sinarni Dewi)	4	133,33	133,33	133,33	133,33	133,33
2	Ka. BRPUUP Palembang (Rezki Antoni)	4	133,33	133,33	133,33	133,33	133,333
3	Ka. BBRBLPP Gondol (Wawan Andriyanto)	4	133,33	133,33	133,33	133,33	133,333
4	Ka. BRPBAPP Maros (A. Indra Jaya Asaad)	4	133,33	133,33	133,33	133,33	133,333

Sumber : Surat dari Pusluh

Gambar 14. Screen Shoot Nilai MP BRPBAPP dari Pusluh

The image displays two screenshots of the KKP Portal interface. Both screenshots show the profile of A. Indra Jaya Asaad, a user with 111 knowledge points and 155 activities. The top screenshot shows a news feed with articles such as 'Silaturahmi Pegawai BRPBAP3 Maros dan Pegawai BRIN' and 'Peningkatan Kompetensi Bagi Pelaku Usaha Perikanan'. The bottom screenshot shows a different news feed, including 'Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Penyuluh Perikanan Satminkal Maros' and 'Makan Bergizi Gratis Tahap Kedua'. The interface includes a navigation bar at the top and a sidebar on the left with a back arrow and a profile picture.

Sumber : Aplikasi Portal.KKP.go.id

Gambar 15. Screenshoot Postingan Kepala Balai pada Portal.KKP

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar.

Tabel 61. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	94	133,33	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPP dan Satminkal lain telah mencapai target yang ditentukan. Rata-rata nilai IKU pada satker lingkup Pusluh sama semuanya yakni dengan capaian sebesar 133,33% (120%).

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar melampaui targetnya pada tahun 2024 ini antara lain disebabkan oleh:

- Keaktifan dari Kepala Balai rajin mengupload berita/ kegiatan pada Aplikasi Collaboration Office berupa posting kegiatan maupun video kegiatan karena bobotnya jauh lebih besar dibandingkan postingan biasa.
- Melakukan pemberitahuan secara continue di grup wa untuk mengingatkan dalam hal pengisian Aplikasi Portal.KKP.go.id dengan memperhatikan posting seperti post biasa, infografis dan video, utamanya memperbanyak postingan dalam bentuk video karena bobotnya jauh lebih besar dibandingkan postingan biasa.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini yakni :

- ✚ Terlaksananya kegiatan-kegiatan positif yang dapat dibagikan di aplikasi platform Portal Collaboration Office (portal.kkp.go.id).
- ✚ Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh KP;
- ✚ .Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dokumen pendukung Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP.

Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Anggaran yang mendukung IKK Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBAPPP (%) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan Humas dan Informasi) dengan anggaran sebesar Rp. 67.828.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 66.623.005,- (98,22%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 133,33% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 21,78%.

INDIKATOR KINERJA 15

INDEKS PROFESIONALITAS ASN BRPBAPPP (INDEKS)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- 1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- 2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- 3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) dimensi. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Kinerja; dan (4). Disiplin.

1. **Kualifikasi** : Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi (a) Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), (b) Pendidikan S-2 (Strata-Dua), (c) Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), (d) Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), (e) Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan (f) Pendidikan di bawah SLTA dengan formula sebagai berikut:

Tabel 62. Kualifikasi riwayat pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

Sumber :Manual IKU BRPBAPP Tahun 2024

2. **Kompetensi** diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Tabel 63. Jenis Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Sumber :Manual IKU BRPBAPPP Tahun 2024

- 3. Kinerja** : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 64. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d Kebawah	1

Sumber :Manual IKU BRPBAPPP Tahun 2024

- 4. Disiplin** : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 65. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber: data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN

dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. **Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. **Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan (1) Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya; (2) Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40; (3) Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40; (4) Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40,
- c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang **tidak pernah/pernah** dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 %

(empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN \text{ pegawai} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IPL\text{ev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

$$IPL\text{ev } 1 = IPASN \text{ Pejabat Lev 1} + \text{Rerata Nilai IPL\text{ev } 2}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Tabel 66. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

Sumber :Manual IKU BRPBAPP Tahun 2024

apaian Indikator Kinerja (IK) ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 67. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)

Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
81.84	74.13	79.93	82.71	81	83.53	103.12	0.99	81	103.12

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP adalah sebesar 83,53 (103,12) dari target 81. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 81,84 dari target 72 (113,66%). Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 74,13 dari target 73 (101,55%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 79,93 dari target 74 (108,01%). Sedangkan pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 82,71 dari target 78 (106,04%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 0,82 (0,99%). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya target IP ASN di tahun 2024 sebesar 3,6 poin yang disertai dengan peningkatan capaian IP ASN lingkup BRPBAPP di tahun 2024 ini. Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 103,12%.

Pada tahun 2024 capaian IK sebesar 83,53% (103,12%) dari target 81 sedangkan capaian tahun 2023 sebesar 82,71% Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2025 pertanggal 10 Januari 2025.

 IP ASN 2024 Dashboard Eselon Pegawai FAQ IP ASN 2023												
6	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN, PALEMBANG	323	20.53	82.12 %	35.58	88.95 %	23.44	78.13 %	5	100 %	84.54	TINGGI
7	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN, JATILUHUR PURWAKARTA	14	21.71	86.84 %	40	100 %	26.43	88.1 %	5	100 %	93.14	SANGAT TINGGI
8	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS	419	20.48	81.92 %	33.21	83.03 %	24.83	82.77 %	5	100 %	83.53	TINGGI

Sumber : Aplikasi <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/962>

Gambar 16. Nilai IP ASN Pada Ropeg KKP

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja ini dapat mencapai target antara lain :

- ✚ Telah terupdatenya data kompetensi pegawai lingkup BRPBAPPP melalui aplikasi e-pegawai kkp.
- ✚ Melakukan monitoring dari bagian kepegawaia terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBAPPP serta menyampaikan hasil evaluasi melalui memo.
- ✚ Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan/seminar dan sebagainya untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN individu.
- ✚ Selalu Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBAPPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai untuk dapat mengupload sertifikat dari kegiatan diklat/pelatihan/seminar yang telah diikuti

Kegiatan dan upaya-upaya pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain :

- ✚ Dukungan seluruh pegawai di BRPBAPPP dalam pembaharuan pada aplikasi My ASN BKN. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat, bimtek atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada pengelola kepegawaian sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai.
- ✚ Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP,
- ✚ Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait penetapan target indikator IP ASN ke dalam SKP pegawai lingkup BRPBATPP yang harus dicapai oleh pegawai

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP.

Tabel 68. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	81	83,53	103,12
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	81	85,08	105,04
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	81	84,95	104,88
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	82	86,52	105,51

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BRPBAPP capaian IK ini paling kecil dibandingkan dengan Satker lingkup Pusluh. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Anggaran yang mendukung IKK Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks) adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan Manajemen SDM) dengan anggaran sebesar Rp. 28.367.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 28.079.318,- (98,99%) dan NKO sebesar 103,12% sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 4,13%.

INDIKATOR KINERJA 16

BATAS TERTINGGI NILAI TEMUAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPK-RI ATAS LK BRPBAPP (%)

Indikator kinerja ini merupakan Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Unit Eselon I atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran Unit Eselon III tahun 2023. Metode pengukurannya : $(\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon III Tahun 2023}) / (\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon III Tahun 2023}) \times 100\%$. Capaian indikator kinerja Batas Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAP-PP (%) pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 69. Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)

Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBAPPP (%)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
0.01	0.02	0	0	0.5	0.00	120.00	0.00	0.50	120

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP adalah sebesar 0,00% (120,00%) dari target $\leq 0,5\%$.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator kinerja tersebut memiliki persentase capaian yang sama pada aplikasi kinerjaku, yaitu sebesar 120,00%. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 0,01% dari target sejumlah 1% (120,00%), pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 0,00% (120,00%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 0,02% dari target sejumlah 1% (120,00%). Selanjutnya pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 0,00% (120,00%) sehingga Indikator Kinerja ini tetap dipertahankan dari tahun 2020 sampai tahun 2024 Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada Tahun 2020 sampe tahun 2024 untuk indikator kinerja ini tidak ada temuan.

Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 120,00%. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa Surat Sekretaris BRSDM KP No.B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 perihal “Capaian IKU “Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”

**NILAI IKU BATAS TERTINGGI NILAI TEMUAN LHP BPK RI
ATAS LK BRSDM TA 2023**

No	Kode Satker	Nama Satker	Total		Temuan Nilai Kepatuhan	Nilai IKU (Temuan/ Realisasi)	Target
			Pagu	Real			
1	626402	SEKRETARIAT BPPSDM	97.235.705.000	94.299.283.401	-	0,00%	≤ 0,5%
2	403821	PUSAT PENYULUHAN KP	35.302.132.000	34.882.915.190	26.968.050	0,08%	≤ 0,5%
3	403835	BBRPPBKP SLUPI	7.095.929.000	7.058.403.916	-	0,00%	≤ 0,5%
4	403836	BBRSEKP ANCOL	6.686.000.000	6.639.468.031	6.480.000	0,10%	≤ 0,5%
5	403817	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	6.279.852.000	6.230.483.022	760.000	0,01%	≤ 0,5%
6	403820	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	4.432.499.000	4.333.290.725	1.095.000	0,03%	≤ 0,5%
7	403827	BBRBLPP GONDOL	52.365.511.000	51.869.714.300	-	0,00%	≤ 0,5%
8	403829	BRPBATPP BOGOR	32.896.338.000	32.711.092.372	6.158.400	0,02%	≤ 0,5%
9	403828	BRPBAPP MAROS	76.940.739.000	76.782.169.626	-	0,00%	≤ 0,5%
10	403822	BRPL CIBINONG	3.112.617.000	3.089.284.937	-	0,00%	≤ 0,5%
11	403823	BRPPUPP PALEMBANG	58.594.514.000	58.441.909.936	189.281.184	0,32%	≤ 0,5%

Sumber : Data dari Setba

Gambar 17. Screenshot Nilai Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK RI Tahun 2024

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBAPP dapat mencapai target antara lain adalah:

- BRPBAPP telah menerapkan kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu: (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (2) kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektivitas sistem pengendalian intern.
- Terjalannya kerja sama yang baik dengan Inspektorat Jenderal dan BRSDM KP terkait jika ada temuan yang harus ditindaklanjuti sehingga dapat meminimalisir temuan pada LHP BPK.
- Adanya penggunaan anggaran sesuai kaidah peraturan yang berlaku, serta komitmen pimpinan dalam memantau proses administrasi keuangan sampai dengan evaluasi laporan keuangan BRPBAPP

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

- Monitoring
- Adanya pemantauan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara berkala sehingga tidak adanya temuan dari hasil penilaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK.
- Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh KP.
- Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pemantauan dokumen tindak lanjut

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBAPPP.

Tabel 70. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	0,5	0,00	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0,5	0,32	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0,5	0,02	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0,5	0,00	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Dari tabel di atas menunjukan bahwa semua Satker lingkup BPPSDM memiliki capaian 120%. Untuk kedepannya, diharapkan capaian terhadap indikator kinerja ini tetap dapat dipertahankan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja masing-masing satker.

Anggaran yang mendukung IKK Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%) adalah RO Layanan Umum (- Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 38.592.000,- dan telah

terrealisasi sebesar Rp. 38.090.106,-(98,70%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 21,30%.

INDIKATOR KINERJA 17

PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BRPBAPPP (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BRPBAPPP atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran BRPBAPPP Tahun 2023. Formula perhitungan adalah

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Satker Tahun 2023}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Satker Tahun 2023}} \times 100\%$$

Bukti dukung : Surat Penyampaian LHP BPK dari Sekretariat BPPSDM KP. Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PM SAKIP BRPBAPPP pada Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 71. capaian Indikator Kinerja Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	100	82	100	120	0.00	82	120

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

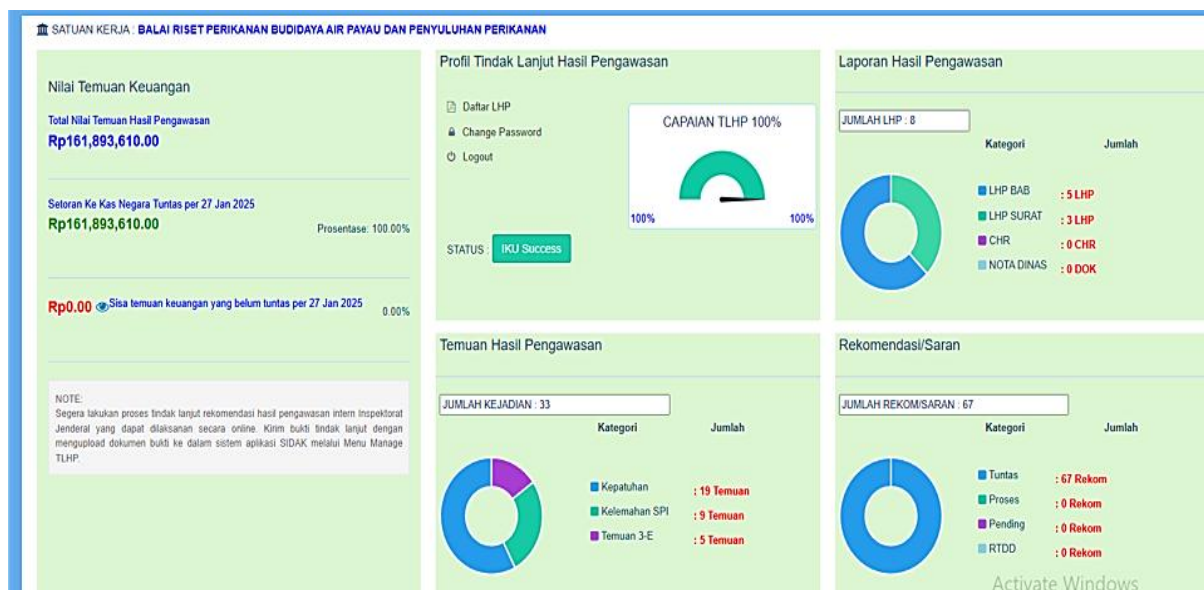
Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP adalah sebesar 100% (120%) dari target 82%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, maka pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat realisasi untuk indikator kinerja ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 karena tidak terdapat indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini capaiannya bertahan diangka 100%. Sedangkan apabila

dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 121,95%.

Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh BPPSDM KP KP melalui surat dari Setba dengan nomor B. 185/BPPSDM.1/RC.610/I/2025 tanggal 09 Januari 2025 perihal “Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP Tahun 2024”. Berdasarkan surat tersebut, BRPBAPP telah mencapai indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBAPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada tahun 2024 sebesar 100% (120%). Tindak lanjut temuan LHP surat telah dituntaskan 100% pada tahun 2023, dan sampai saat ini belum ada temuan yang perlu ditindak lanjuti baik diluar Aplikasi SIDAK maupun yang masuk dalam Aplikasi SIDAK.



Sumber : Aplikasi SIDAK KKP.go.id

Gambar 18. Screenshoot aplikasi SIDAK KKP satker BRPBAPP Maros

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP mencapai target pada Tahun 2024 ini antara lain:

- Melaksanakn koordinasi dengan Bagian Keuangan dan Umum, Sekretariat BPPSDMKP terkait aplikasi SIDAK yang memuat progress tindak lanjut rekomendasi dari Itjen KKP;

- Melaksanakan koordinasi dengan Itjen KKP terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti atau Berita Acara Tindak Lanjut kegiatan evaluasi, pemantauan maupun audit yang dilaksanakan di BRPBAPPP;

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain

- Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBAPPP,
- Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
- Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pemantauan dokumen tindak lanjut.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 72. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan satker lain maka semua Satker lingkup Pusluh memiliki nilai capaian yang sama sebesar 120%. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Anggaran yang mendukung IKK Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) adalah RO Layanan Pemantauan Monev (Pelayanan Pelaporan Kinerja Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 16.176.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 16.173.032,- (99,98%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,01%

INDIKATOR KINERJA 18

PENILAIAN MANDIRI SAKIP BRPBAPPP (NILAI)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker . Formula Perhitungan Nilai PM SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. Bukti dukung : Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen, dan/atau; Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM KP yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 73. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Sumber :Manual IKU BRPBAPPP Tahun 2024

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 81. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah: (1) Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen dan atau, (2) Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM KP KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PM SAKIP BRPBAPPP pada Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 74. capaian indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)

Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	80.75	81	82.25	101.54	1.86	81	101.54

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini capaian indikator kinerja ini sebesar 82,25% (101,54%) dari target sebesar 81%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat realisasi untuk indikator kinerja ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 karena tidak terdapat indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 1.5% (1.86%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 101,54%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian yang disebabkan oleh meningkatkan nilai SAKIP dari 2 (dua) komponen penilaian, yaitu : (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja dan (3) Pelaporan Kinerja.

Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh BPPSDM KP KP melalui surat dari Setba dengan nomor B.5090/BPPSDM.1/RC/510/VII/2024 tanggal 01 Juli 2024 perihal “Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 BPPSDM.

1. Nilai SAKIP level 3 hasil Penilaian Mandiri tahun 2024

No.	Satker	Target IKU	Hasil Penilaian Mandiri		Keterangan
			Nilai	Predikat	
Satker Riset Kelautan					
1,	LRSDKP Bungus	80,00	82,85	A	Target IKU Tercapai
2,	LPTK Wakatobi	79,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
Satker Riset Perikanan					
3,	BRBIH Depok	81,00	84,25	A	Target IKU Tercapai
4,	BRPI Sukamandi	80,50	83,50	A	Target IKU Tercapai
5,	BRPL Ancol	78,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
6,	LRMPHP Bantul	77,50	83,50	A	Target IKU Tercapai
7,	BRPBATPP Bogor	80,50	83,15	A	Target IKU Tercapai
8,	BBRBLPP Gondol	80,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
9,	BRPSDI Jatiluhur	78,50	82,25	A	Target IKU Tercapai
10,	BRPBAPP Maros	79,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
11,	LRPT Benoa	80,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
12,	LRBRL Gorontalo	78,00	81.95	A	Target IKU Tercapai
13,	BRPPUPP Palembang	79,00	81,75	A	Target IKU Tercapai

Sumber : Hasil Penilaian Mandiri BRPBAPP Tahun 2024

Gambar 19. Screenshoot Nilai SAKIP Level 3 Hasil Penilaian Mandiri Tahun 2024.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP dapat mencapai target antara lain adalah karena terlaksananya penilaian terhadap komponen penghitungan Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP yang terdiri dari :

- ❖ Perencanaan Kinerja : Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 25,20 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.
- ❖ Pengukuran Kinerja : Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 25,20 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.
- ❖ Pelaporan Kinerja : Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 12,60 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.
- ❖ Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 19,25 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain:

- ✦ Melakukan updating serta mengunggah dokumen SAKIP pada <https://esr.menpan.go.id>;
- ✦ Mengikuti kegiatan Kick Off Meeting Implementasi SAKIP lingkup BPPSDMKP Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Sekretariat BPPSDMKP secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan luring di Hotel Grand Mercure Jakarta Kemayoran pada tanggal 14-16 Mei 2024;
- ✦ Melengkapi dokumen SAKIP yang diperlukan untuk melakukan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBAPP.
- ✦ Mengikuti Pendampingan Penilaian Mandiri dan Verifikasi Dokumen SAKIP level 3 Lingkup BPPSDM KP Untuk Zona 3 melalui kegiatan Koordinasi dan Benchmarking Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup BPPSDM KP TA 2024 yang dilaksanakan secara luring di Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan Jatiluhur. pada tanggal 3-6 Juni 2024.
- ✦ Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPP dengan Kepala Pusluh KP

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP.

Tabel 75. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	81	82,25	101,54
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	81	81,75	100,93
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	80,50	83,15	103,29
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	81	83,50	103,09

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan satker lain maka semua Satker lingkup Pusluh memiliki nilai capaian yang stabil diatas 100%. Dan BRPBATPP memiliki persentase capaian yang paling tinggi jika dibandingkan dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Anggaran yang mendukung IKM Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai) adalah RO Layanan Pemantauan Monev (Pelayanan Monev Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp. 27.907.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 27.819.042,- (99,69%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 101,54% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,86%.

INDIKATOR KINERJA 19

NILAI REKONSILIASI KINERJA BRPBAPP (NILAI)

Rekonsiliasi kinerja BRPBAPP merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Formula Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

1. Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan	Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada	$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada	
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada	Contoh perhitungan: Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$ Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$ Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2	
5 LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku	
6 LKJ/LCK Triwulan II*		
7 LKJ/LCK Triwulan III*		
8 Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU	

Keterangan:

* Dokumen ditandatangani

Sumber :Manual IKU BRPBAPP Tahun 2024

2. Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

Rata-rata Kesesuaian = $\frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$

Contoh perhitungan:

Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8

Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$

Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

Sumber :Manual IKU BRPBAPPP Tahun 2024

3. Aspek Ketercapaian: Nilai Capaian Indikator Kinerja
4. Nilai Rekon Kinerja adalah scoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja
5. Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek Ketercapaian: Nilai Capaian Indikator Kinerja

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III	Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% ($\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100$)
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)	Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $\frac{A+B+C}{3} \times 100$

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$

Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

Sumber :Manual IKU BRPBAPPP Tahun 2024

6. Nilai Rekon Kinerja adalah scoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Sumber :Manual IKU BRPBAPPP Tahun 2024

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 94. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil nilai rekonsiliasi dari BPPSDM KP. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 76. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	97.74	97.14	95.61	94	98.83	105.14	3.37	94	105.14

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP adalah sebesar 98,83 (105,14%) dari target 94.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tidak terdapat target serta capaian sehingga persentase capaian tidak ada. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 97,14 dari target 80 (112,34%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 97,14 dari target 92 (105,58%). Sedangkan pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 95,61 dari target 93 (102,81%).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian tahun 2023 sebesar 95,61%, capaian tahun 2024 sebesar 98,83 sehingga ada kenaikan tahun 2023-2024 sebesar 3,37%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 3,22 (3,37%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 105,14%.

Pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2023 yang disebabkan oleh meningkatnya nilai capaian aspek kesesuaian dan ketercapaian pada nilai rekonsiliasi kinerja tahun 2024 yang berasal dari rata-rata skor kinerja TW I, II dan III tahun 2024.

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2024 adalah berupa :

1. Surat Sekretaris BPPSDM No.B.7931/BPPSDM.1/TU.210/XI/2024 tanggal 1 November 2024 perihal “Capaian Nilai IK (Indikator Kinerja) Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BPPSDM Tahun 2024”;
2. Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja per tanggal 30 Oktober 2024 yang ditandatangani oleh tim reviu BPPSDM, perwakilan BRPBAPP, serta mengetahui Kepala BRPBAPP.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP dapat mencapai target antara lain :

a) Aspek Kepatuhan

Aspek kepatuhan ini tercapai dari pemenuhan dokumen yang terdiri dari PK, Manual IKU, Rincian target IKU, Rencana Aksi, LKj dan data dukung capaian kinerja yang disampaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

b) Aspek Kesesuaian

Aspek kesesuaian tercapai dari: (1) Kesesuaian data dan informasi antara dokumen PK dengan manual IKU, rincian target, rencana aksi, dan rincian target pada aplikasi kinerjaku, (2) Kesesuaian target antara dokumen PK dengan LKj dan aplikasi kinerjaku, serta target antara LKj dengan aplikasi kinerjaku, (3) Kesesuaian realisasi antara LKj dengan aplikasi kinerjaku.

c) Aspek Ketercapaian

Aspek ketercapaian diperoleh dari rata-rata skor kinerja TW I, II dan III tahun 2024.

d) Aspek Ketepatan

Aspek ketepatan diperoleh dari ketepatan dalam penyampaian LKj TW I, II dan III Tahun 2024 pada <https://esr.menpan.go.id> dan kepada atasan yang dibuktikan dengan surat penyampaian dari satker ke atasan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

Berikut rekap nilai dari 4 Aspek Pendukung Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP Tahun 2024

Tabel....Rekap Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP Tahun 2024

Uraian Kegiatan	Nilai Rekonsiliasi TA. 2024	Keterangan
a. Aspek Kepatuhan	25,00	1.Dilaksanakan secara luring (tatap muka) pada tanggal 29-31 Oktober 2024 di Royal Padjadjaran Hotel 2. Tim Reviu : Sekretariat BPPSDM
b.Aspek Kesesuaian	25,00	
c.Aspek Ketercapaian	28,83	
d.Aspek Ketepatan	20,00	
SKOR TOTAL	98,83	

Sumber : Hasil Penilaian Rekon Kinerja Tahun 2024

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP.

Tabel 77. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	94	98,83	105,14
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	94	98,06	104,32
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	94	98,06	104,32
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	94	97,33	103,54

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan satker lain maka Satker BBRBLPP memiliki nilai capaian tertinggi sebesar 99,50% (105,12%) dibandingkan dengan Satker lainnya.

Faktor pendukung yang akan dilakukan pada indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP sehingga bisa mencapai target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja yang terdiri dari: (1) Aspek Kepatuhan, (2) Aspek Kesesuaian, (3) Aspek Ketercapaian, dan (4) Aspek Ketepatan. Berikut rekap nilai dari 4 aspek pendukung Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP triwulan tahun 2024.

Kegiatan yang dapat menjadi penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Puslup dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPP dengan Kepala Puslup, serta memasukkan indikator kinerja tersebut ke dalam SKP pegawai BRPBAPP yang terkait dengan pengukuran nilai rekonsiliasi kinerja.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP (Nilai) adalah RO Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 60.148.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 58.492.553 (97.25%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 105,14% maka efisiensi anggaran sebesar 7,90%

INDIKATOR KINERJA 20

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN BRPBAPP (NILAI)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- ✚ Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- ✚ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^g (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- ✚ Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- ✚ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev\ n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman DIPA) - Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- ✚ Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- ✚ Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

$$\text{Belanja Pegawai : DevDIPA BPeg} = \frac{||R\ BPeg\ n - RPD\ BPeg\ n||}{RPD\ B\ Peg\ n} \times 100$$

$$\text{Belanja Barang : DevDIPA Bbar} = \frac{||R\ BBar\ n - RPD\ BBar\ n||}{RPD\ B\ Bar\ n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R\ BMod\ n - RPD\ BMod\ n||}{RPD\ B\ Mod\ n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal : DevDIPA BMod} = \frac{||R\ BMod\ n - RPD\ BMod\ n||}{RPD\ B\ Mod\ n} \times 100$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- ✚ Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✚ Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✚ Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- ✚ Target Penyerapan masing-masing belanja

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PAN)}{(TPn)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktural – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Belanja Kontraktural dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- ✚ Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- ✚ Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- ✚ Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw \times 40\%) + (NK Dini \times 30\%) + (NK BM \times 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- ✚ 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- ✚ Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- ✚ Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- ✚ Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- ✚ Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- ✚ Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasi antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan

terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV.

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM yakni :

$$\text{Rasio Dispensasi (permil)} \quad \text{RDSPM} = \left(\frac{\text{SPM Dispensasi}}{\text{SPM TW UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- ✚ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%).
- ✚ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya.

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- ✚ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

- ✚ Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 91,75, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 93,76.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa: Surat Capaian Nilai IKU IKPA dari Biro Keuangan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 78. Capaian Indikator Kinerja IKU 20 Pada Tahun 2024.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
95.08	98.83	86.04	96.39	93.76	97.06	103.52	0.70	93.76	103.52

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP adalah sebesar 97,06 (103,52%) dari target 93,76.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 95,08 dari target 88 (108,44%). Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 98,83 dari target 89 (111,04%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 86,04 dari target 89 (96,67%). Sedangkan pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 96,39 dari target 93,75 (102,82%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 0,70 (0,67%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 103,52%.

Pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2023 yang disebabkan oleh meningkatnya nilai di 3 (tiga) indikator penilaian IKPA, yaitu : (1)Deviasi Halaman III DIPA, (2)Penyerapan anggaran, dan tidak adanya Dispensasi SPM di tahun 2024.

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2024 adalah berupa Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan KKP No.196/SJ.2/RC.610/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 perihal “Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024” sebesar 97,06%.

Capaian IKK ini dilakukan pengukurannya per semester sehingga capaiannya untuk tahun 2024 diambil lewat Aplikasi Ompan Keuangan.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	136	032	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	88.88	98.55	92.00	100.00	98.18	100.00	97.06	100%	0.00	97.06
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.33	19.71	9.20	10.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	94.44		97.18				100.00				

Sumber : Aplikasi Ompan

Gambar 20. Nilai IKPA BRPBAPPP Tahun 2024

Indikator yang diperhitungkan pada nilai IKPA Tahun 2024 meliputi 8 indikator dan 3 aspek, yaitu :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - a. Revisi DIPA (10%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (13,33%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran (19,71%)
 - b. Belanja Kontraktual (9,20%)
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (9,82%)
 - e. Dispensasi SPM (0%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
 - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 97,06% didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBAPPP pada akhir Tahun 2024 adalah sebesar 97,06. Apabila dilihat dari 7 (tujuh)

indikator pada perhitungan Nilai IKPA, maka indikator yang belum optimal nilainya adalah deviasi halaman III DIPA serta penyerapan anggaran. Hal ini disebabkan karena realisasi penarikan dana per bulan tidak sama atau jauh dari nilai rencana penarikan dana yang sudah dicantumkan di dalam DIPA. Selain itu penyerapan anggaran belum optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sehingga tidak dapat direalisasikan namun tetap ada di pagu anggaran tahun 2024. Capaian IKU ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 79. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	93,76	97,06	103,52
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	93,76	97,42	103,90
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	93,76	98,17	104,70
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	93,76	99,50	106,12

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerja <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan satker lain maka Satker BBRBLPP memiliki nilai capaian tertinggi sebesar 99,50% (106,12%) dibandingkan dengan Satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Faktor penyebab keberhasilan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP ini dipengaruhi koordinasi dari penanggung jawab kegiatan dengan tim keuangan yang selalu baik. Dengan adanya penyesuaian administrasi keuangan maupun penyesuaian rencana penarikan dana, yang mempengaruhi waktu terlaksananya kegiatan. telah dilakukan revisi target POK untuk menyesuaikan kembali rencana kegiatan pelaksanaan anggaran. Selain itu komitmen pimpinan dalam penyelenggaraan administrasi keuangan yang baik, agar administrasi berjalan lancar dan dalam komunikasi yang dilakukan antara bagian monev dan bagian keuangan dalam hal volume output kegiatan dan konsisten dalam hal penyerapan anggaran.

Kegiatan dan upaya-upaya pendukung pencapaian nilai indikator ini antara lain dipengaruhi oleh adanya kegiatan teknis penyuluhan yang membuat pelaksanaan anggaran lebih terjadwal dengan baik, dengan adanya revisi penambahan anggaran teknis kegiatan penyuluhan di tengah tahun. Dilakukannya penyesuaian target volume maupun progress kegiatan yang tepat waktu mengikuti kondisi revisi anggaran yang dilakukan. Selain itu, koordinasi yang baik penanggung jawab kegiatan, pengelola keuangan dan bagian monev.

Anggaran yang mendukung IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) adalah RO Pelayanan Keuangan Riset Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 8.057.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 8.056.763.000,- (99,99%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 103,52% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,52%

INDIKATOR KINERJA 21

NILAI KINERJA ANGGARAN PERENCANAAN BRPBAPPP (NILAI)

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBAPP melalui aplikasi SMART DJA dengan formula perhitungan sebagai berikut :

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

NKI	: nilai kinerja atas aspek implementasi
P	: penyerapan anggaran
K	: konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
COP	: capaian output program
CRO	: capaian ro
NE	: nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
W _P	: bobot penyerapan anggaran
W _K	: bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan
W _{COP}	: bobot capaian Output Program
W _{CRO}	: bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan :

NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga

CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/
lembaga atas aspek manfaat

W_E : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

W_P = 9,7%

W_K = 18,2%

$W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 \%$

W_E = 28,6%

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 71. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : Nota Dinas dari Biro Keuangan / Capture Aplikasi SMART DJA KEMENKEU. Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 80. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No	Nilai Angka	Interprestasi
1	> 90% - 100%	Sangat baik
2	> 80% - 90%	Baik
3	> 60% - 80%	Cukup/ Normal
4	50% - 60%	Kurang
5	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Adapun Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPPP pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 81. Capaian IKU 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)

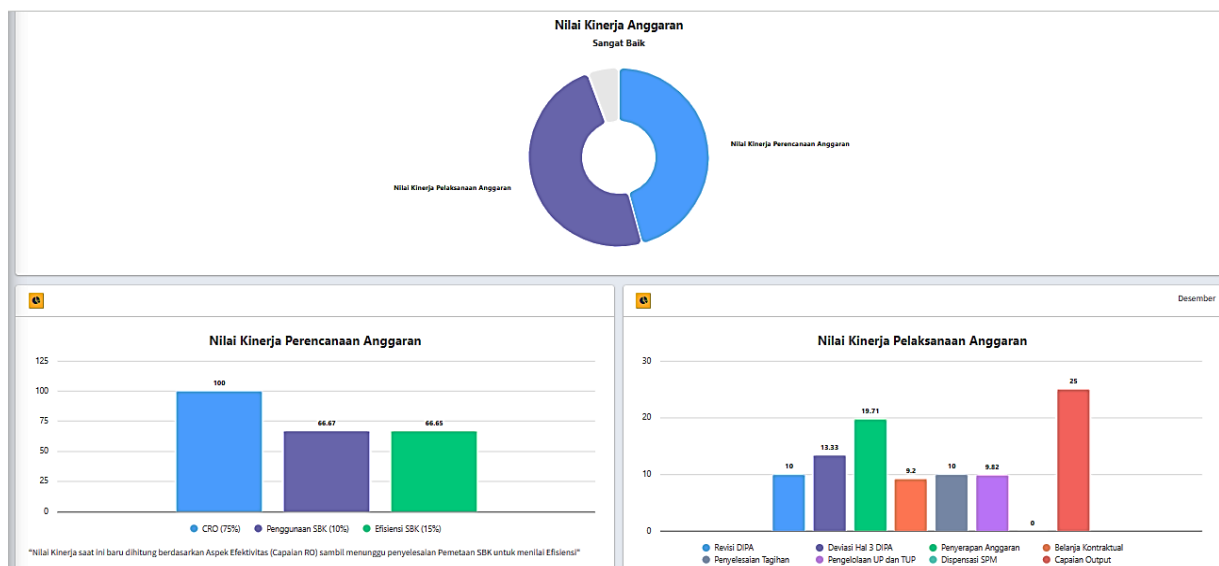
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)									
Realisasi				TA. 2024				Renstra BRPBAP3 2020-2024 (Reviu Renstra)	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	71	91.66	120	0	71	120

Sumber: 1. Reviu Renstra BRPBAPPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024 ini. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini belum ada sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya maupun periode akhir Renstra di tahun 2024. Pada tahun ini, capaian untuk indikator kinerja ini adalah 91,66 dari target nilai sebesar 71 sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 120,00% .

Capaian IK didukung oleh Nota Dinas Nomor 182/SJ.2/TU.210/I/2025 perihal “Capaian IK NKPA di Lingkungan KKP Triwulan IV TA.2024 pertanggal 15 Januari 2025”.



Sumber Aplikasi Smart DJA

Gambar 21. Screenshot Aplikasi Smart DJA Tahun 2024

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Tercapainya aspek penghitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada aplikasi Monev Kemenkeu yang terdiri dari :
 - a. Efektifitas yang berasal dari capaian RO dengan nilai : 100
 - b. Efisiensi yang berasal dari capaian penggunaan SBK dengan nilai 66,67 dan efisiensi SBK dengan nilai 66,65

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain adalah:

- Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBAPPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal

BRPBAPPP, monitoring capaian NKPA setiap bulan melalui aplikasi Monev Keuangan, monitoring pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI.

- Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDMKP terkait penyesuaian volume pada layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024.
- Melakukan koordinasi dengan KPPN Makassar terkait pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI
- Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBAPPP dengan Kepala Pusluh KP
- Melaksanakan koordinasi dengan operator SAKTI internal BRPBAPPP pada modul komitmen terkait pengisian capaian output yang berpengaruh pada nilai CRO pada aplikasi Monev Kemenkeu
- Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP.

Tabel 82. Perbandingan Capaian IKU ini dengan Satker Lingkup Pusluh KP.

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	71	91,66	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	71	100	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	71	100	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	71	91,66	120

Sumber : Sistem Aplikasi Kinerjaaku <https://kinerjaku.kkp.go.id>

Kalau dibandingkan dengan satker lain maka semua Satker memiliki nilai capaian sebesar 120%. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan kinerjanya sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini setiap bulan melakukan monitoring penyerapan anggaran dan setiap triwulan melakukan koordinasi antar Monev dengan operator SAKTI dalam pengisian volume capaian output secara teratur pada Aplikasi SAKTI.

Anggaran yang mendukung IKK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai) adalah RO Layanan Keuangan Riset Perikanan sebesar Rp. 8.057.000,- realisasi anggaran 8.056.763 (99,99%). Jika dibandingkan dengan NKO sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,01%

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2024

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPP Tahun 2024 meliputi

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBAPP Tahun 2024 meliputi 2 (dua) program yaitu: Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan Program Dukungan Manajemen dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 14.370.060.000,-
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 99.515.964.000,- .

Pada tanggal 24 November 2023 Pagu awal anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 1 tanggal 17 Januari 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 2 RPD halaman 3 DIPA tanggal 15 Februari 2024 dengan pagu sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi 3 POK tanggal 21 Februari 2024 Pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi POK 3 tanggal 26 Maret 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000., Revisi POK RPD Halaman 3 DIPA tanggal 23 April dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000., Revisi POK RPD Halaman 3 DIPA tanggal 16 Juli dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000., Revisi DIPA 5 tanggal 30 Agustus 2024 terkait Revisi DJA Belanja

Modal SFV dengan pagu anggaran sebesar Rp.110.071.024.000,- Revisi RPD Hal, 3 DIPA tanggal 15 Oktober 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 110.071.024.000,- Revisi Belanja Pegawai tanggal 5 November 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.886.024.000,- Revisi Self Blocking Perdin tanggal 18 November 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.886.024.000,- Revisi Kelebihan BOP dan Honor PPB tanggal 4 Desember 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.886.024.000,- dan Revisi Pemutakhiran KPA tanggal 27 Desember 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.886.024.000,- Untuk realisasi per tanggal 31 Desember 2024 realisasi anggaran adalah sebesar Rp 111.675.125.146,- (98,06%), yang berasal dari total pagunya sebesar Rp. 1103.886.024.000,- Belanja pegawai realisasi sebesar Rp 87.825.947.257,- (99,68%), dengan pagu sebesar Rp. 88.109.923.000 ,-Belanja barang realisasi sebesar Rp 23.422.047.653,- (99,99%) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 25.348.927.000,- Belanja modal realisasi sebesar Rp. 427.130.236,- (99,99%) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 427.174.000,-

Tabel 83. Pagu dan Anggaran Tahun 2024

NO	BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	88.109.923.000	87.825.947.257	99,68
2	Belanja Barang	25.348.927.000	23.609.401.146	93,14
3	Belanja Modal	427.174.000	427.130.236	99,99
TOTAL		113.886.024.000	111.862.478.639	98,22

Sumber : Data Realisasi Keuangan 2024

Tabel 84. Pagu dan Anggaran Tahun 2023

NO	BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	76.940.739.000	76.782.169.626	99,79
2	Belanja Barang	25.719.506.000	25.703.432.958	99,94
TOTAL		102.660.245.000	102.485.602.584	99,83

Sumber : Realisasi Keuangan 2023

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2024 dengan anggaran tahun 2023 mengalami kenaikan dilihat secara persentase namun jika dilihat dari jumlah realisasi anggaran mengalami peningkatan hal ini karena anggaran semakin meningkat namun tidak ada belanja modal pada tahun 2023-2024.

Tabel 85. Revisi DIPA BRPBAPP Tahun 2024.

No.	Uraian	Tanggal Terbit DIPA/ Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1	Awal	24 Nov 2023	110.071.024.000	-
2	Revisi ke 01	17 Jan 2024	110.071.024.000	DIPA Revisi 1
3	Revisi ke 02	15 Feb 2024	102.526.215.000	DIPA Revisi 2 dan RPD Hal 3
4	Revisi ke 03	21 Feb 2024	102.526.215.000	Revisi POK 2 (SFV 2024)
5	Revisi POK 3	26 Maret 2024	110.071.024.000	Revisi POK 3
6	Revisi RPD Hal III DIPA	23 April 2024	110.071.024.000	
7	Revisi POK RPD Hal 3 DIPA	16 Juli 2024	110.071.024.000	
8	Revisi DJA	30 Agustus 2024	110.071.024.000	Revisi DJA Belanja Modal SFV
9	Revisi RPD Hal 3 DIPA	15 Oktober 2024	110.071.024.000	
10	Revisi Belanja Pegawai	5 November 2024	113.886.024.000	
11	Revisi Self Blocking	18 November 2024	113.886.024.000	
12	Revisi Kelebihan BOP dan Honor PPB	4 Desember 2024	113.886.024.000	
13	Revisi Pemutahiran KPA	27 Desember 2024	113.886.024.000	

Sumber : Bagian Anggaran RKAKL 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	136	032	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	88.88	98.55	92.00	100.00	98.18	100.00	97.06	100%	0.00	97.06
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.33	19.71	9.20	10.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	94.44	97.18				100.00					

Sumber : Aplikasi Omspan

Gambar 22. Screenshoot Realisasi Tahun 2024 diambil dari Aplikasi OMSPAN

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 2 (dua) Program yang dilaksanakan BRPBAPP pada tahun 2024, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (7500 Kelompok Masyarakat), Rincian Output :
 - a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (7500 Kelompok Masyarakat)
 - b. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan (10 Kelompok Masyarakat)
- 2) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan, Rincian Output :
 - a. Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan KP

2. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP

1. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal ada 3 Layanan yaitu :
 - a. Layanan BMN (1 layanan)
 - b. Layanan Hubungan Masyarakat (1 layanan)
 - c. Layanan Umum (1 layanan)
2. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Perkantoran (1 Layanan).
3. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Manajemen SDM Internal (1 Layanan)
4. Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 Layanan)
 - a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)
 - b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)
 - c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2024 maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta

Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBAPPP Tahun 2024.

Tabel 86. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja Manajerial Tahun 2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN IV	TARGET PK	REALISASI PK	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	Katimja Umum, Bagian Keuangan/ Bendahara Penerimaan	28,367,000	21,979,318	1610,61	1650,75	Rupiah Juta	77.482	102.490	25.008
	2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	Katimja Penyuluhan dan Bagian Kepegawaian	8,016,060,000	7,725,409,560	11	12	Orang	96.374	109.090	12.716
	3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Katimja Penyuluhan dan seluruh staf bagian penyuluhan			7,500	8,050	Kelompok	99.981	107.330	7.349
	4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Katimja Penyuluhan dan seluruh staf bagian penyuluhan			297	325	Kelompok	99.981	109.430	9.449
	5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	Katimja Penyuluhan dan seluruh staf bagian penyuluhan			481	527	Kelompok	99.981	109.560	9.579
	6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (Orang)	Katimja Penyuluhan dan seluruh staf bagian penyuluhan			1,325	1,372	Orang	99.981	103.550	3.569

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN IV	TARGET PK	REALISASI PK	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg	
	7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPP (Pelaku Usaha)	Katimja Penyuluhan	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP Penyuluhan			15	18	Pelaku Usaha	99.981	120.000	20.019	
Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPP (Desa)	Katimja Penyuluhan	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	4,572,826,000	4,253,437,727	6	6	Desa	93.016	100.000	6.984	
	9	Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPP (Kawasan)	Katimja Penyuluhan	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan			9	9	Kawasan	-	100.000	100.000	
	10	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Kelompok)	Katimja Penyuluhan	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan			10	36	Kelompok	-	120.000	120.000	
	11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP (Dokumen)		EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal EBA.958.602. Pelayanan Teknis dan Jasa Riset Perikanan	26,174,000	20,323,085	4	6	Dokumen	99.732	120.000	20.268	
	12	Sarana Penyuluhan Kelautan dan	Katimja Umum, Bagian Humas	Layanan Umum Peralatan dan mesin	427,174,000	427,130,236	1	1	Unit	99.990	100.000	0.010	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN IV	TARGET PK	REALISASI PK	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg
	Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP Maros (Unit)										
13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	Katimja Umum, Bagian Umum	Layanan Perkantoran 002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	10,567,875,000	10,539,600,975	100	100	%	99.732	0.000	100.000
		Katimja Umum, Bagian Umum	Gaji dan Tunjangan Riset Perikanan	5,948,451,000	5,932,186,094	100	100	%	99.727	0.000	100.000
		Katimja Umum, Bagian Umum	Gaji dan Tunjangan PPPK Riset	126,734,000	126,117,444	100	100	%	99.514	0.000	100.000
		Katimja Penyuluhan	Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan Penyuluh Perikanan (PNS, CPNS)	73,265,371,000	73,031,875,206	100	100	%	99.681	0.000	100.000
		Katimja Penyuluhan	Layanan Perkantoran B. Gaji dan Tunjangan PPPK Penyuluh Perikanan	8,769,367,000	8,737,101,727	100	100	%	99.632	0.000	100.000
		Katimja Penyuluhan	Layanan Umum 201. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan	147,461,000	147,369,144	100	100	%	99.938	0.000	100.000
		Katimja Penyuluhan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan KP	26,923,000	26,920,717	100	100	%	99.992	0.000	100.000
		Katimja Penyuluhan	Layanan Monitoring dan Evaluasi 201 Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Penyuluhan KP 202 Pelayanan Kinerja Pelatihan dan Penyuluhan KP	19,555,000	19,552,600	100	100	%	99.988	0.001	100.000

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN s.d. TRIWULAN IV	TARGET PK	REALISASI PK	SATUAN TARGET KEGIATAN	%	NKO	Efisiensi Agg
	14	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	Katimja Umum, Bagian Humas	EBA.958.601. Layanan Dukungan Manajemen internal Layanan Humas dan Informasi	67,828,000	63,993,005	94	133,33	%	94.346	120.000	25.654
	15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	Katimja Umum, Bagian Kepegawaian	Layanan Manajemen SDM Internal, Layanan Manajemen SDM	28,367,000	28,079,318	81	83,53	Indeks	98.986	103.120	4.134
	16	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBAPPP (%)	Katimja Umum, Bagian Keuangan dan Perencanaan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	38,592,000	38,090,106	≤0,5	-	%	98.699	120.000	21.301
	17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	Katimja Umum, Bagian Keuangan dan Perencanaan	Layanan Pemantauan Monev - Pelayanan Pelaporan Kinerja Riset Perikanan	16,176,000	16,173,032	82	100	%	99.982	120.000	20.018
	18	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	Katimja Umum, Bagian Perencanaan	Layanan Pemantauan Monev - Pelayanan Monev Riset Perikanan	27,907,000	27,819,042	81	82,25	Nilai	99.685	101.540	1.855
	19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	Katimja Umum, Bagian Monev	Pelayanan Keuangan Riset Perikanan	60,148,000	58,492,553	94	98,83	Nilai	97.248	105.140	7.892
20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Katimja Umum, Seluruh Bagian Umum	Pelayanan Keuangan Riset Perikanan	8,057,000	8,056,763	93,76	97,06	Nilai	99.997	103.520	3.523	
21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Katimja Umum, Seluruh Bagian Umum	Pelayanan Keuangan Riset Perikanan			71	91,66	Nilai	-	120.000	120.000	

Sumber Bagian Monev Realisasi Per IKK

Secara umum, kinerja BRPBAPP sampai Tahun 2024 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Pelaksanaan kegiatan perkantoran manajerial telah berjalan lancar dan belum adanya perubahan OTK dari Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. Pelaksanaan ROK tepat jadwal.
3. Jika ada persediaan Uang GU/TU segera memberitahukan kepada Penanggung Jawab untuk memasukan perencanaan secepatnya supaya bisa cepat diproses dan realisasi bisa tercapai

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBAPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran BRPBAPP dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 87. Perhitungan Efisiensi Anggaran BRPBAPPP Tahun 2024

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	% Efisiensi Anggaran
BRPBAPPP	21 IKU	107,26	113.886.024.000	111.862.478.639	98,22	9,04

Sumber : Smart DJA

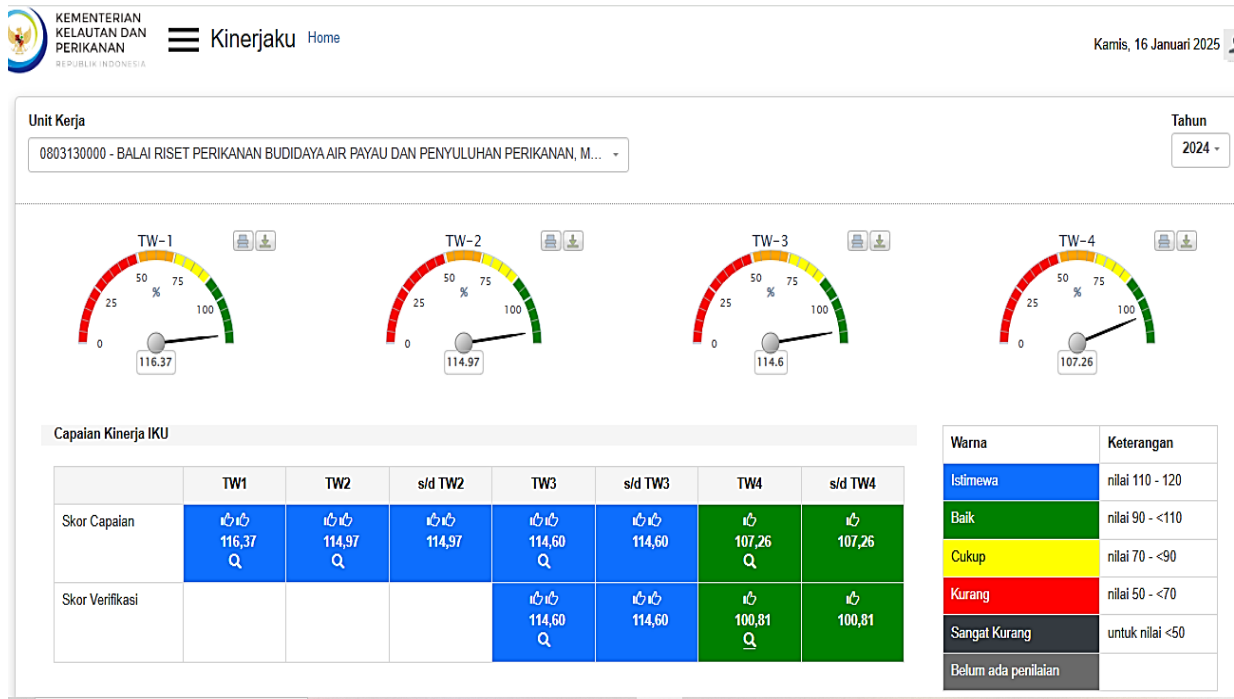
Capaian efisiensi anggaran ini berhasil dicapai melalui perencanaan kinerja yang baik, pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi serta pemanfaatan sumberdaya secara optimal. Oleh karena itu, dalam mendukung tercapainya efisiensi anggaran BRPBAPPP juga melakukan efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan asset yang tersedia.

Sebagai satker eks-riset yang masih dalam proses transformasi kelembagaan, BRPBAPPP sudah tidak lagi diperkenankan melakukan fungsi riset. Namun demikian BRPBAPPP dengan sumberdaya manusia terampil, dibidang riset dan didukung oleh peralatan laboratorium dan survey yang tersedia, perlu untuk melakukan optimalisasi sumberdaya tersebut. **Efisiensi Pemanfaatan anggaran** seperti anggaran yang diblokir pada akhir tahun 2024 pada kegiatan penyuluhan digunakan untuk kegiatan Program Makan Gratis (MBG). **Efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia** seperti tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri) dan tenaga PJLP (Penyedia Jasa Lainnya Perorangan) yang ada di Laboratorium berperan aktif sebagai tenaga teknisi laboratorium dan sebagai tenaga pelatihan yang diadakan di laboratorium seperti melakukan pelatihan/seminar untuk anak PKL yang ada di Balai Maros sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja BRPBAPPP dan kadang berkolaborasi dengan orang BRIN sebagai narasumber. Dengan demikian, beberapa indikator kinerja dapat secara efisiensi tercapai terutama untuk indikator kinerja nilai PNPB dan Kemitraan. Selain itu, dengan adanya pengoperasian peralatan eks-riset yang tersedia. **Efisiensi asset** juga dapat dicapai baik melalui mekanisme sewa alat laboratorium, sewa lahan tambak, dan lahan Balai yang awalnya sebagaia bagian penelitian dijadikan sebagai kegiatan untuk SFV yang dimanfaatkan untuk kegiatannya sehingga bisa menghasilkan dan mendukung capaian nilai PNPB maupun mekanisme Kemitraan. Selain itu, dengan tersedianya infrastruktur perkantoran seperti ruangan aula pertemuan, BRPBAPPP dapat memanfaatkan secara efisien melalui pemanfaatan ruangan dalam fasilitas kegiatan pertemuan yang dilaksanakan oleh lingkup BPPSDMKP.

BAB IV PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pengukuran capaian kinerja BRPBAPP tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target tahunan, target triwulan tahun berjalan dan target triwulan tahun lalu dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDM di tingkat korporat tahun 2024 sebesar 107,26%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2024

Gambar 23. Dashbaord Kinerjaku Level 3 BRPBAPP

Tabel 88. Capaian IKU Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarsasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
S.01	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						109,16			109,16	
IKSK.0 1.01	Nilai PNPB Satker BRPBAPP (Rupiah Juta)	Rupiah Juta	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.610,61	1.610,61	1.650,75	102,49	1.610,61	1.650,75	102,49
IKSK.0 1.02	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPP (Orang)	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	11,00	11,00	12,00	109,09	11,00	12,00	109,09
IKSK.0 1.03	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	7.500,00	7.500,00	8.050,00	107,33	7.500,00	8.050,00	107,33
IKSK.0 1.04	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	297,00	297,00	325,00	109,43	297,00	325,00	109,43
IKSK.0 1.05	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	481,00	481,00	527,00	109,56	481,00	527,00	109,56
IKSK.0 1.06	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPP (orang)	orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.325,00	1.325,00	1.372,00	103,55	1.325,00	1.372,00	103,55
IKSK.0 1.07	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPP (Pelaku Usaha)	Pelaku Usaha	Maximize	Nilai Posisi Akhir	15,00	15,00	18,00	120,00	15,00	18,00	120,00
S.02	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						109,09			109,09	
IKSK.0 2.01	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan	Desa	Maximize	Nilai Posisi Akhir	6,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPP (Desa)										
IKSK.0 2.02	Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPP (Kawasan)	Kawasan	Maximize	Nilai Posisi Akhir	9,00	9,00	9,00	100,00	9,00	9,00	100,00
IKSK.0 2.03	Kelompok Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Kelompok)	Kelompok	Maximize	Nilai Posisi Akhir	10,00	10,00	36,00	120,00	10,00	36,00	120,00
IKSK.0 2.04	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP (Dokumen)	Dokumen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	4,00	6,00	120,00	4,00	6,00	120,00
S.03	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						100,00			100,00	
IKSK.0 3.01	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPP (Unit)	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
S.04	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						110,78			110,78	
IKSK.0 4.01	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK.0 4.02	Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	133,33	120,00	94,00	133,33	120,00
IKSK.0 4.03	Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	83,53	103,12	81,00	83,53	103,12

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%
	BRPBAPP (Indeks)										
IKSK.0 4.04	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPP (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,50	0,00	120,00	0,50	0,00	120,00
IKSK.0 4.05	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	100,00	120,00	82,00	100,00	120,00
IKSK.0 4.06	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	82,25	101,54	81,00	82,25	101,54
IKSK.0 4.07	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	98,83	105,14	94,00	98,83	105,14
IKSK.0 4.08	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	97,06	103,52	93,76	97,06	103,52
IKSK.0 4.09	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	91,66	120,00	71,00	91,66	120,00

Catatan : Data berdasarkan pada Aplikasi E Kinerja pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 4 Sasaran Strategis yang akan dicapai pada tahun 2024. Ketiga Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 21 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBAPP pada tahun 2024 adalah sebesar 107,26%, semua IKU telah mencapai target tahunan, adapun IKU yang capaiannya melebihi target tahunan antara lain : IKU Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPP (Pelaku Usaha); IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Kelompok); IKU Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPP (Dokumen); IKU Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%); IKU Batas

Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%); IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) dan IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%). Adapun Rincian capaian indikator kinerja yang terdapat target pada tahun 2024 pada masing-masing sasaran strategis, sesuai dengan nilai NKO :

1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 7 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :
 - 1) Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta) target tahunan sebesar 1.610,61 kelompok, capaian sebesar 1.650,75 kelompok dari target tahunan sebesar 1.610,61 Rupiah Juta (102,49%) berstatus berwarna hijau.
 - 2) Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang) target tahunan 11 orang, capaiannya 12 orang (109,09%) status berwarna hijau.
 - 3) Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian sebesar 8050 Kelompok dari target tahunan sebesar 7.500 Kelompok (107,33%) berstatus hijau.
 - 4) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian sebesar 325 Kelompok dari target tahunan sebesar 297 Kelompok (109,43%) status berwarna hijau.
 - 5) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok), capaian sebesar 527 kelompok dari target tahunan sebesar 481 kelompok (109,56%) status berwarna hijau.
 - 6) Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPPP (orang) dari target tahunan sebesar 1.325 orang, capaian sebesar 1372 orang (103,55%) status berwarna hijau.
 - 7) Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha) dari target tahunan sebesar 15 Pelaku Usaha dengna capaian sebesar 18 Pelaku Usaha (120%) status berwarna biru
2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, memiliki 4 Indikator Kinerja Pendukung, yaitu :

- 1) Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPPP (Desa) capaian sebesar 6 desa dari target tahunan sebesar 6 desa (100%), status berwarna hijau.
 - 2) Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (Kawasan), capaian sebesar 9 kawasan dari target tahunan sebesar 9 kawasan (100%) status berwarna hijau.
 - 3) Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok) capaian sebesar 36 kelompok dari target tahunan sebesar 10 kelompok (120%) status berwarna biru.
 - 4) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen) capaian sebesar 6 dokumen dari target tahunan sebesar 4 dokumen (120%) status berwarna biru.
3. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- 1). Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPPP (Unit) capaian sebesar 1 Unit dari target tahunan sebesar 1 Unit (100%) status berwarna hijau.
4. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker, memiliki 9 Indikator Kinerja Pendukung yaitu :
- 1) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%), telah mencapai target tahunan 100%., status berwarna hijau
 - 2) Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) target tahunan 94%, capaian sudah mencapai target tahunan dimana capaiannya sebesar 133,33% (120%) status berwarna biru.
 - 3) Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks) target tahunan sebesar 81%, capaian sebesar 83,53% (103,12%)
 - 4) Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 0,50% capaian sebesar 0% (120%).
 - 5) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%) target tahunan sebesar 82%, capaian

sebesar 100% (120%) sehingga target tahunannya telah tercapai dan status berwarna biru.

- 6) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 81% dengan capaian sebesar 82,25% (101,54%) status hijau.
- 7) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 94%, capaian sebesar 98,83% (105,14%) status berwarna hijau.
- 8) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 93,76 dengan capaian sebesar 97,06% (103,52%) status hijau
- 9) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai) target tahunan sebesar 71%, capaian sebesar 91,66% (120%) status berwarna biru.

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2023 sebesar 13,33%, sedangkan pada tahun 2024 capaian NKO sebesar 107,26% maka dapat disimpulkan bahwa NKO BRPBAPPP mengalami peningkatan sebesar 3,93% dari tahun lalu.

B. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

Selama tahun anggaran tahun 2024 ada beberapa permasalahan yang dihadapi BRPBAPPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yakni :

1. IKU dengan target tahunan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu pengawalan yang ketat, disiplin dengan baik sehingga bisa dipastikan bahwa capaian akhir tahun dapat meningkat capaiannya sesuai target yang telah ditetapkan.
2. IKU yang memiliki capaian yang berwarna hijau dengan capaian 90-110 diusahakan untuk bisa memiliki capaian Istimewa (biru) dengan capaian lebih dari 120% dengan melakukan monitoring agar tidak terjadi penurunan pada tahun berikutnya.

C. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Melaksanakan pemantauan secara rutin terhadap capaian seluruh Indikator Kinerja melalui pengukuran capaian kinerja setiap triwulan dan laporan kinerja setiap triwulan.

2. Memastikan Katimja Manajerial dan Katimja Penyuluhan dapat meingkatkan capaiannya yang memiliki tanggung jawab Indikator Kinerja dan bisa meningkatkan capaiannya untuk tahun berikutnya.

D. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 bahkan terdapat 6 IKU yang capaiannya memiliki kategori istimewa atau tercapai lebih dari 110%, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya, namun BRPBAPPP tetap melakukan tuis sesuai dengan arahan dan pendanaan dari pusat. Pada kontrak kinerja terdapat peta strategi (strategy map) dengan 4 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Semua IKU yang telah ditargetkan mampu direalisasikan 100% bahkan beberapa telah tercapai jauh melebihi ekspektasi Balai pada tahun ini. IKU yang capaiannya tertinggi di tahun 2024 adalah IKU 7 Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Pelaku Usaha); IKU 10 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok); IKU 11 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BRPBAPPP (Dokumen); IKU 14 Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%); IKU 16 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%); IKU 17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%); dan IKU 21 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai).

Sampai dengan akhir tahun 2024, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berbagai keberhasilan kinerja yang telah

dicapai pada tahun ini diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Sementara untuk beberapa program/kegiatan yang capaian kinerjanya belum optimal sebagaimana direncanakan akan ditingkatkan kinerjanya pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi Balai, masih perlu dilakukan perbaikan sarana dan penambahan sarana selain itu diperlukan dukungan seluruh SDM yang ada dan masyarakat sekitar, melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air payau dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBAPPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBAPPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBAPPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (Good Governance) di lingkup BRPBAPPP. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBAPPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

L A M P I R A N

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024 LINGKUP PUSRISKAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **A. Indra Jaya Asaad**
Jabatan : **Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan**

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : **Kepala Pusat Riset Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,


A. Indra Jaya Asaad

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	1.	Nilai PNBP Satker BRPBAP-PP (Rupiah)	1.510.607.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBAP-PP (Orang)	91
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-Ri atas LK BRPBAP-PP (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAP-PP (Indeks)	82
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAP-PP (Nilai)	79
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAP-PP (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRPBAP-PP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAP-PP (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	93,75
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAP-PP (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBAP-PP (Kemitraan)	6
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBAP-PP (%)	100

Data Anggaran :

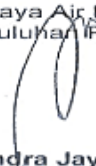
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	17.412.456.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		17.412.456.000

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan,


A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024 LINGKUP PUSLUH**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024****BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BRPBAPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BRPBAPP (Orang)	10
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BRPBAPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPP (orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP (Nilai)	94

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPP (Nilai)	82

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	95.700.964.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		110.071.024.000

Jakarta, 30 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Hendra Yusran Stry

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Payau dan Penyuluhan Perikanan


A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2024 LINGKUP PUSLUH

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBAPPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBAPPP (orang)	1.300
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBAPPP (Desa)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Kelompok)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BRPBAPPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBAPPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPPP (Nilai)	94

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBAPP (Nilai)	82

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	95.700.964.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		110.071.024.000

Jakarta, 8 Agustus 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Payau dan Penyuluhan Perikanan


A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024 LINGKUP PUSLUH



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL bsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Indra Jaya Asaad

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yayan Hikmayani

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan

A. Indra Jaya Asaad

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBAPP (Rupiah Juta)	1.610,61
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBAPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BRPBAPP (Kelompok)	7.500
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BRPBAPP (Kelompok)	297
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBAPP (Kelompok)	481
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BRPBAPP (Orang)	1.325
		7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBAPP (Pelaku Usaha)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BRPBAPP (Desa)	6
		9	Kawasan yang Mengoptimisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BRPBAPP (Kawasan)	9
		10	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBAPP (Kelompok)	10
		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Dilindaklanjuti di Satker BRPBAPP (Dokumen)	4
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Satker BRPBAPP Maros (Unit)	1
4	Terpenuhinya Layanan	13	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBAPP (%)	100

Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase Unit Kerja BRPBAPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
	15	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPP (Indeks)	81
	16	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BRPBAPP (%)	≤ 0,5
	17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPP (%)	82
	18	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPP (Nilai)	81
	19	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBAPP (Nilai)	94
	20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	93,76
	21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPP (Nilai)	71

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14.370.060.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	99.515.964.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan		113.886.024.000

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Payau dan
Penyuluhan Perikanan


A. Indra Jaya Asaad